UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2024

www.uns.ac.id /UNSOfficial @UNS.Official @11MaretUniv

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Sebelas Maret berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Sebelas Maret tahun 2024. Universitas Sebelas Maret sesuai ketentuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sepuluh) indikator kinerja utama. Secara umum Universitas Sebelas Maret) telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya ketepatan update data pengukuran dan pelaporan kinerja dari setiap tingkatan organisasi dengan cut off tiap triwulan, serta koordinasi dan kolaborasi antar unit kerja untuk meningkatkan capaian kinerja universitas. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Sebelas Maret pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Sebelas Maret tahun 2024.

Surakarta, 24 Januari 2025
Rektor Universitas Sebelas Maret

Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.
NIP. 196507271997021001

Balai Sertifikasi Elektronik
[1] Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
[2] UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Universitas Sebelas Maret tahun 2024 memiliki nilai yang penting bagi UNS. Hal ini karena Laporan Kinerja tahun ini menandai pelaksanaan kinerja Rektor atas pelaksanaan kegiatan UNS sebagai PTNBH pada tahun ke-3. Sejak tanggal 6 Oktober 2020, Universitas Sebelas Maret (UNS) mendapatkan amanah sebagai universitas PTNBH berdasarkan PP No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret. Dan juga tahun ini tampuk pimpinan universitas sudah berganti dengan Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si. sebagai Rektor Universitas Sebelas Maret untuk masa jabatan tahun 2024 s.d. 2029.

Dasar penyusunan laporan kinerja rektor tahun 2024, adalah target, strategi dan dan capaian indikator kinerja utama (IKU) Rektor mulai dari IKU 1 sampai dengan IKU 11. Dasar hukum penyusunan IKU tersebut berdasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Disamping penjelasan tentang IKU, laporan ini juga menjelaskan tentang perangkingan Universitas Sebelas Maret di tingkat nasional dan internasional, capaian anggaran dan inovasi UNS.

Modal utama dalam membangun arah dan sinergitas gerakan seluruh unsur dibawah rektor didasarkan pada pencapaian VISI melalui 5 program prioritas kebijakan Rektor dalam pengelolaan UNS, yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis UNS tahun 2020-2024 dan kemudian dilanjutkan dengan Rencana Strategis UNS tahun 2024 – 2029. Sebagaimana telah ditetapkan Visi UNS adalah :

> " Pusat pengembangan ilmu, teknologi dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional "

Selama Periode 2020-2024, Visi UNS tersebut dicapai melalui Kelima Program Prioritas:

Prioritas 1: Akselerasi Profesionalitas dan Kesejahteraan SDM
Prioritas 2: Akselerasi Riset, Publikasi, dan Inovasi
Prioritas 3: Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0
Prioritas 4: Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data dan Teknologi (ICT)
Prioritas 5: Optimalisasi Hukum, Birokrasi, dan Kerja Sama

Periode 2020-2024 direncanakan sebagai periode awal penyelenggaraan tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Karena itu, tahun 2020 merupakan tahap transisi PTNBH, tahun 2021-2022 merupakan tahap instalasi, tahun berikutnya 2022-2024 adalah tahap pencapaian reputasi UNS sebagai *World Class University*, yaitu tercapainya reputasi perguruan tinggi unggul di Asia & Dunia.

Sebagai pelaksanaan arah kebijakan tersebut diatas, Rektor telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahun (RKAT) 2024 dan disetujui oleh Majelis Wali Amanah (MWA) melalui Peraturan Rektor Nomor 56 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Sebelas Maret Tahun Anggaran 2024. Agar seluruh program/kegiatan yang telah direncanakan tersebut diatas dapat berjalan sesuai dengan jadwal dan target kinerja yang telah ditetapkan, maka Universitas Sebelas Maret pada tahun anggaran 2024 melalui sumber APBN dan Penerimaan UNS mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 1.516.673.485.941,00 (satu trilyun lima ratus enam belas milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah)**.**

Sejalan dengan adanya dana insentif IKU yang diberikan oleh Ditjen Diktiristek kepada UNS sebagai juara 4 Liga PTNBH Indikator Kinerja Utama Tahun 2023, maka RKAT disesuaikan menjadi RKAT Definitif dengan nilai total alokasi anggaran sama dengan penyesuaian nilai pada tiap komponen kegiatan.

Dalam pelaksanaan RKAT UNS tahun 2024, telah diupayakan terarah sesuai dengan amanah MWA sebagaimana tertuang dalam surat keputusan MWA diatas. Dalam kaitan ini Pimpinan UNS telah mengambil langkah inventarisasi dan resiko yang mungkin terjadi. Metode Penilaian (*assessment*) risiko tersebut menggunakan dua indikator yaitu dampak (*severity*) dan kemungkinan terjadinya (*likelihood*) dengan menggunakan model *risk assessment* Aven dan Cox (2020).

Secara ringkas hasil perhitungan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Berbasis Kontrak Kinerja Rektor Universitas Sebelas Maret dengan Ditjen Dikti Kemendikbudristek tahun 2024 sebesar: **110,21 %**
2. Daya Serap Anggaran dari dana APBN dan Penerimaan UNS tahun 2024 sebesar: **83,06 %**

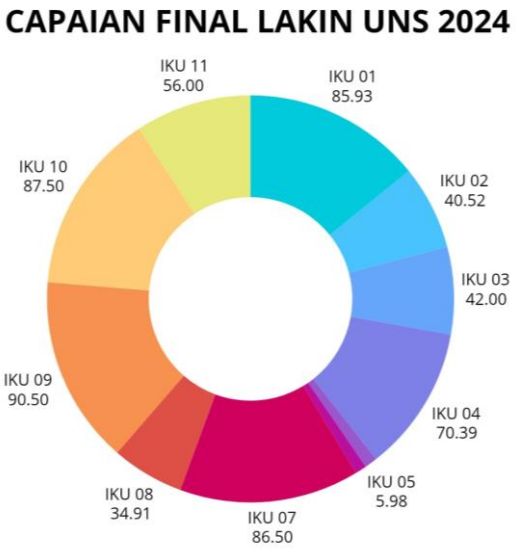

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL i
KATA PENGANTAR ii
IKHTISAR EKSEKUTIF iii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Gambaran Umum 1
B. Dasar Hukum 6
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi 7
D. Permasalahan Utama yang Dihadapi 12
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA 17
A. Tujuan dan Sasaran 17
B. Arah Kebijakan dan Strategis 22
C. Target Kinerja Rencana Strategis UNS 23
D. Rencana Strategis Universitas Sebelas Maret 2024 - 2029 29
E. Rencana Kinerja UNS Tahun 2024 39
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA 41
A. Capaian Kinerja Organisasi 41
B. Indikator Kinerja Utama 44
C. Kinerja Anggaran 85
D. Prestasi Universitas Sebelas Maret 87
E. Program Crosssutting/Collaborative 88
F. Inovasi 92
BAB 4 PENUTUP 104

LAMPIRAN 106
A. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 107
B. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 110
C. Pengukuran Kinerja Triwulan 1 UNS Tahun 2024 113
D. Pengukuran Kinerja Triwulan 2 UNS Tahun 2024 114
E. Pengukuran Kinerja Triwulan 3 UNS Tahun 2024 115
F. Pengukuran Kinerja Triwulan 4 UNS Tahun 2024 116
G. Surat Keputusan Rektor Tim Implementasi SAKIP UNS Tahun 2023-2024 117
H. Surat Tugas Tim Penyusun Laporan Kinerja UNS Tahun 2024 119
I. Surat Tugas Tim Reviuer Laporan Kinerja UNS Tahun 2024 121
J. Surat Pernyataan Telah Direviu SPI Laporan Kinerja UNS Tahun 2024 122

Daftar Tabel

Tabel 1 Nilai-Nilai Yang Dianut UNS 4
Tabel 2 Budaya Kerja UNS 5
Tabel 3 Penilaian Resiko 13
Tabel 4 Identifikasi Resiko 13
Tabel 5 Rencana Mitigasi 15
Tabel 6 Tujuan, Indikator Tujuan, dan Target 19
Tabel 7 Tujuan dan Sasaran Renstra UNS 2020-2024 20
Tabel 8 Sasaran dan Indikator Sasaran Renstra UNS 2020-2024 21
Tabel 9 Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Sebelas Maret 24
Tabel 10 Sinkronisasi Target Program, IKU dan IK 25
Tabel 11 Sinkronisasi IKU, IK dan Kegiatan Pendukung 26
Tabel 12 Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis Unggulan dalam Renstra UNS 2024 - 2029 29
Tabel 13 Tujuan Strategis, Indikator Kinerja Utama, Tujuan, Sasaran dan Indikator Prioritas dalam Renstra UNS 2024 - 2029 33
Tabel 14 Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Diktiristek Tahun 2024 40
Tabel 15 Capaian IKU Tahun 2019 - 2023 41
Tabel 16 Target dan Capaian IKU UNS Tahun 2024 43
Tabel 17 Capaian Kinerja Anggaran UNS Tahun 2024 85
Tabel 18 Pemeringkatan UNS Tahun 2024 90
Tabel 19 Target dan Capaian IKU UNS Tahun 2024 105

Daftar Gambar

Gambar 1 Bagan Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor 9
Gambar 2 Bagan Organisasi dan Tata Kerja Wakil Rektor Bidang 1 10
Gambar 3 Bagan Organisasi dan Tata Kerja Wakil Rektor Bidang 2 10
Gambar 4 Bagan Organisasi dan Tata Kerja Wakil Rektor Bidang 3 11
Gambar 5 Bagan Organisasi dan Tata Kerja Wakil Rektor Bidang 4 11
Gambar 6 Bagan Organisasi dan Tata Kerja Unsur Fakultas/Sekolah 12
Gambar 7 Pentahapan RENSTRA 2020-2024 23
Gambar 8 Target dan Capaian IKU UNS Tahun 2024 45
Gambar 9 Desain Alur Kegiatan Mahasiswa UNS 51
Gambar 10 Alur Project Independent Kewirausahaan 51
Gambar 11 Kuadran MBKM UNS Tahun 2022 53
Gambar 12 Kuadran 1 MBKM UNS Tahun 2022 53
Gambar 13 Kuadran 2 MBKM UNS Tahun 2022 54
Gambar 14 Kuadran 3 MBKM UNS Tahun 2022 55
Gambar 15 Kuadran 4 MBKM UNS Tahun 2022 55
Gambar 16 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja UNS Tahun 2024 80
Gambar 17 Capture Nilai Kinerja Anggaran UNS Tahun 2024 Aplikasi E-Monev 82
Gambar 18 Capaian Indikator Kinerja Utama UNS Tahun 2024 104

Bab I Pendahuluan

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat UNS

Universitas Sebelas Maret didirikan pada tanggal 11 Maret 1976, berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 10 Tahun 1976 tentang Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret. Keputusan ini merupakan hasil dari proses Panjang yang diawali pada tahun 1953, para pengelola pendidikan di Kota Surakarta berkeinginan mendirikan sebuah universitas negeri. Keinginan tersebut memiliki titik terang setelah pada tanggal 11 Januari 1968 memperoleh sambutan positif dari Pemerintah Daerah Kotamadya Surakarta, yang selanjutnya secara resmi dilakukan tindak lanjut pada tahun 1972 dengan ditetapkannya Tim Pengumpul dan Pengolah Data (TIM P2D) Persiapan Universitas Negeri di Surakarta melalui Surat Keputusan (SK) Walikota No. 22/Kep/VII-1/1972 tertanggal 1 Maret 1972. Melalui surat No. 7/Pend.1/K-Dept/1972, tanggal 9 September 1972, Walikota Surakarta mengirimkan "pra usulan" pendirian Universitas Negeri di Kota Surakarta kepada Pemerintah Pusat melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Pada tanggal 30 Juli 1973, gagasan mendirikan Universitas Negeri di Kota Surakarta diajukan ke lembaga legislatif (DPRD) Kotamadya Surakarta dan disetujui melalui surat Keputusan DPRD Kotamadya Surakarta No.5/DPRD VIII/1973, tertanggal 22 Agustus 1973. Sejalan dengan itu, tanggal 14 Juni 1974, rapat koordinasi perguruan tinggi swasta (PTS) juga menghasilkan rekomendasi bahwa 12 PTS yang ada di kota Solo bersedia menggabungkan diri untuk mendirikan sebuah universitas negeri. Rapat tim tanggal 5 Juli 1974 berhasil membentuk Presidium Pimpinan Perguruan Tinggi Gabungan Surakarta. Perguruan Tinggi Gabungan Surakarta terdiri dari:

a. Sekolah Tinggi Olah Raga Negeri Surakarta,
b. Akademi Administrasi Negara Negeri Surakarta,
c. Universitas Saraswati,
d. Universitas Cokroaminoto Cabang Surakarta,
e. Universitas Islam Indonesia Cabang Surakarta, dan
f. Universitas 17 Agustus Cabang Surakarta,
g. Institut Jurnalistik Surakarta,
h. Akademi Farming.

Melalui Surat Keputusan Walikota Surakarta No. 55/Kep/C-6/1975, tanggal 9 April 1975, dibentuk Presidium Universitas Negeri Persiapan Surakarta. Pada tanggal 1 Juni 1975, bertempat di Pagelaran Kraton Kasunanan Surakarta, disepakati lahirnya Universitas Gabungan Surakarta (UGS) dengan jumlah mahasiswa saat itu 1.842 orang. Selanjutnya UGS melakukan

koordinasi dengan berbagai perguruan tinggi yang ada di Surakarta dan menghasilkan kesepahaman dengan PTPN Veteran Cabang Surakarta, dan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Surakarta untuk melebur dengan cara menggabungkan diri. Penggabungan tersebut menjadi cikal bakal berdirinya Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret.

Universitas Negeri Surakarta (UNS) Sebelas Maret saat itu memiliki dosen/asisten sebanyak 810 orang yang terdiri dari 356 dosen/asisten tetap dan 454 dosen/asisten tidak tetap, serta 5.578 mahasiswa. Mereka bekerja di lingkungan UNS yang terdapat 17 Jurusan di dalam sembilan fakultas, yakni:

a. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP);
b. Fakultas Keguruan (FKg),
c. Fakultas Sastra Budaya (F.Sasdaya),
d. Fakultas Sosial Politik (Fisipol),
e. Fakultas Hukum (FH),
f. Fakultas Ekonomi (FE),
g. Fakultas Kedokteran (FK),
h. Fakultas Pertanian (Faperta), dan
i. Fakultas Teknik (FT).

Organisasi UNS ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 03/C/Depk/76, tanggal 8 Maret 1976, tentang Pimpinan Sementara UNS. Pejabat sementara (Pjs) di lingkungan UNS, meliputi Rektor, Pembantu Rektor I Bidang Akademik, Pembantu Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan, dan Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan. Saat itu, Kantor Pusat UNS menempati Pagelaran Kraton Surakarta, dan kegiatan kuliah tersebar di beberapa lokasi.

Sejak tahun 1977, UNS memiliki kampus induk terpadu di Kentingan, Jebres, Surakarta seluas $\pm$ 60 ha yang diperoleh dari Walikota Surakarta melalui Surat Keputusan Walikota Surakarta tanggal 18 Oktober 1976 nomor 238/Kep/T3/1976. Dalam perkembangannya, pada tahun 1982 nama dan singkatan Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret (UNS Sebelas Maret), ditetapkan menjadi Universitas Sebelas Maret yang disingkat UNS. Perubahan nama dan singkatan ini diresmikan dengan Keputusan Presiden RI No. 55 Tahun 1982.

UNS telah meletakkan tonggak dasar sebagai bentuk tahapan pembangunan UNS yang terlihat dari perjalanan sejarah berdirinya hingga saat ini, meliputi:

a. Periode Tahun 1976-1977: Tahap Konsolidasi,
b. Periode Tahun 1977-1985: Tahap Pembangunan Fisik,
c. Periode Tahun 1986-1994: Tahap Peletakan Dasar Akselerasi Pengembangan,
d. Periode Tahun 1995-2003: Tahap Percepatan Pengembangan,
e. Periode Tahun 2003-2011: Tahap Penguatan Tata Kelola (Periode ini ditandai dengan ditetapkannya UNS sebagai PT dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

(PK-BLU) pada tahun 2009, berdasarkan dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 52/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Sebelas Maret Surakarta pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Selanjutnya, UNS semakin mantap dengan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) PTNBH UNS sebagai *road map* pengembangan yang ditetapkan sbb:

a. Periode Tahun 2020-2024: Instalasi PTNBH,
b. Periode Tahun 2025-2029: UNS Unggul 700 besar dunia,
c. Periode Tahun 2030-2034: UNS Unggul 500 besar dunia, dan
d. Periode Tahun 2035-2039: UNS Unggul 350 besar dunia.

Di awal PTNBH dilaksanan tahun 2020, UNS saat memiliki 11 Fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan Sekolah Vokasi. Sebelas fakultas tersebut adalah 1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2) Fakultas Ilmu Budaya, 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 4) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 5) Fakultas Hukum, 6) Fakultas Pertanian, 7) Fakultas Kedokteran, 8) Fakultas Teknik, 9) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, serta 10) Fakultas Seni Rupa dan Desain, dan 11) Fakultas Keolahragaan. Disamping fakultas juga didirikan Sekolah Vokasi untuk mengelola pendidikan vokasi yang selama ini dikelola tersebar di beberapa fakultas. Pendirian Sekolah Vokasi ini ditetapkan dengan Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2018.

Pada tahun 2020, tepatnya pada tanggal 6 Oktober 2020, UNS mengalami perubahan yang penting sebagai Perguruan Tinggi yang disejajarkan dengan 11 PTN terbesar di Indonesia, yaitu dengan ditetapkannya UNS menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), melalui Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret. Peraturan ini menandai perubahan UNS dari PTN BLU menjadi PTNBH yang memiliki hak pengelolaan secara otonom sebagai entitas Badan Hukum yang kekayaannya dipisahkan dari Negara. Sebagai PTNBH, maka UNS mengalami perubahan yang men mendasar dalam tata organisasi dan pengelolaan keuangan serta keleluasaan pengaturan tri dharma perguruan tinggi.

2. Azas Kerja UNS

Azas kerja di UNS meliputi:

a) Azas kebenaran ilmiah;
b) Azas pengembangan budaya luhur dan peradaban kehidupan bangsa;
c) Azas kebutuhan, manfaat dan efektifitas;
d) Azas tata kelola universitas yang baik.

3. Tata Nilai

Pengembangan UNS sebagai universitas unggulan nasional menuju universitas bereputasi internasional (*internationally reputable university)* didasarkan pada nilai-nilai yang dianut UNS sebagaimana disajikan pada tabel 1.

Tabel 1: Nilai – Nilai Yang Dianut UNS

Aspek	Nilai Nilai Yang Dianut
Nilai masukan yang tepat untuk memulai proses akademik yang baik dan mencegah kegagalan	a. Nilai edukatif b. Nilai ilmiah c. Nilai integritas dan amanah
Nilai proses yang terselenggara dan tertanam dengan baik untuk meningkatkan mutu interaksi dan kinerja	a. Nilai visioner dan keteladanan b. Nilai pemberdayaan c. Nilai ekonomis dan ekologis d. Nilai etis dan legal e. Nilai profesional dan akuntabel
Nilai luaran yang dipikirkan dengan baik dan menjadi pemandu untuk menghasilkan mutu tinggi	a. Nilai inovatif dan antisipatif b. Nilai estetis c. Nilai keadilan, demokratis, dan inklusif

(Sumber: Dokumen Hasil Rumusan Rapim UNS tgl. 8 September 2007)

Secara normatif, nilai dasar UNS PTNBH tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020, sebagai berikut :

a. Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
b. Kejujuran, kebenaran, dan keunggulan ilmiah untuk perkembangan budaya dan peradaban, kepeloporan, kejuangan, ketulusan, dan keikhlasan pada proses pencerdasan dan pengembangan kehidupan bangsa yang berbudaya luhur;
c. Keadilan, demokrasi, kebebasan akademik, dan keterbukaan;
d. Pengembanganyang berkelanjutan;
e. Kemitraan dan kesederajatan;
f. Nonkomersial dan nonliberal; dan
g. Manfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan.

4. Budaya Kerja UNS

UNS mengembangkan budaya kerja yang diarahkan sebagai tuntunan sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika; dengan demikian, budaya kerja tidak sekedar menjadi slogan tetapi diharapkan dapat menjadi jiwa dan semangat kerja dalam upaya mewujudkan visi dan misi UNS. Budaya kerja tersebut kemudian dikemas dalam slogan "UNS ACTIVE", yang penjabarannya disajikan pada tabel 2. Nilai-nilai Budaya kerja UNS tercantum pada Pasal 8 Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tentang PTNBH UNS.

Tabel 2: Budaya Kerja UNS

No.	Nilai Budaya "ACTIVE"	Definisi	Aspek
1	ACHIEVEMENT ORIENTATION (Orientasi Berprestasi)	Kemampuan untuk bekerja dengan baik dan melampaui standar prestasi yang ditetapkan, berorientasi pada hasil dan terus menerus melakukan upaya untuk meraih keunggulan	1. Standar prestasi 2. Ide kreatif 3. Keahlian 4. Orientasi pada hasil 5. Keunggulan 6. Kesempurnaan
2	CUSTOMER SATISFACTION (Kepuasan Pengguna Jasa)	Kemampuan untuk membantu atau melayani orang lain atau memenuhi kebutuhan pengguna jasa baik internal maupun eksternal	1. Proaktif 2. Daya cepat tanggap 3. Fokus pada pengguna jasa 4. Empati 5. *Active listener* 6. Interaksi 7. Keterbukaan
3	TEAMWORK (Kerjasama)	Kemampuan bekerja bersama dengan orang lain, baik dalam tim besar maupun tim kecil dalam ruang lingkup institusi	1. Partisipasi 2. Kontribusi 3. Kerjasama 4. Fokus pada kinerja tim 5. Toleransi
4	INTEGRITY (Integritas)	Satunya kata dengan perbuatan, kemampuan mendeskripsikan maksud, ide dan perasaan serta menerjemahkan seutuhnya ke dalam perbuatan yang dilandasi ketulusan, kesetiaan, rasa tanggung jawab dan komitmen tinggi terhadap kemajuan organisasi selaras dengan visi dan misi UNS	1. Akuntabilitas 2. Kejujuran 3. Tanggungjawab 4. Konsistensi 5. Kedisiplinan 6. Komitmen 7. Loyalitas
5	VISIONARY (Visioner)	Kemampuan menetapkan sasaran baru ketika target yang ditetapkan telah tercapai dan berorientasi jangka panjang, termasuk kemampuan menyesuaikan perubahan lingkungan dan mudah menerima perubahan dalam institusi	1. Perbaikan berkelanjutan 2. Perwujudan ide menjadi tindakan 3. Inovasi 4. Reputasi 5. Pengelolaan perubahan
6	ENTREPRENEURSHIP (Kewirausahaan)	Kemampuan mengolah sumber daya yang ada menjadi suatu produk dan jasa yang mempunyai nilai tambah dan mencari keuntungan/keunggulan dari peluang yang belum digarap orang lain	1. Kemandirian 2. Kesejahteraan bersama 3. Kreatifitas 4. Nilai tambah 5. Kewirausahaan bidang sosial,

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan kinerja Universitas Sebelas Maret tahun 2022, adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2020 tentang Universitas Sebelas Maret Surakarta Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2020 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6562);
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1976 tentang Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 12449/M/KP/ 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sebelas Maret Tahun 2019-2023;
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 108833/MPK/RHS/KP/ 2020 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret 2020-2025;
13. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;

14. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 27/UN27.MWA/HK/2021 tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Sebelas Maret Tahun 2020;
15. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Sebelas Maret;
16. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 66 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2020-2024 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 31 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 66 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2020-2024;
17. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 56 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Sebelas Maret Tahun Anggaran 2024;

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Dalam Peraturan Pemerintah Presiden Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret pada pasal 24, Organ UNS terdiri atas:

1. Majelis Wali Amanat (MWA), sebagai organ UNS yang menyusun, merumuskan dan menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, serta melaksanakan pengawasan di bidang non akadermik.
2. Senat Akademik (SA), merupakan organ UNS yang menyususn, merumuskan, menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan di bidang akademik.
3. Pemimpin, unsur pimpinan terdiri atas:
   a. Rektor, mempunyai tugas dan wewenang:
      - menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan nonakademik;
      - menyusun rencana induk pengembangan, rencana strategis, dan rencana kegiatan dan anggaran tahunan;
      - mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
      - mengangkat dan memberhentikan pejabat di bawah Rektor;
      - mengangkat dan memberhentikan pegawai UNS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
      - melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan UNS secara optimal;
      - membina dan mengembangkan hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat, dan alumni;
      - mendirikan, menggabungkan, dan/atau membubarkan Fakultas, Sekolah, Departemen, dan/atau Program Studi dengan persetujuan SA;
      - menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan kepada MWA;

- mengusulkan pengangkatan profesor yang telah disetujui oleh SA;
- memberi gelar doktor kehormatan dan/atau penghargaan lainnya setelah mendapatkan persetujuan dari SA;
- mendelegasikan pelaksanaan tugas Rektor di tingkat Fakultas dan unit lainnya kepada pimpinan Fakultas dan pimpinan unit lainnya di lingkungan UNS;
- menyusun dan menetapkan kode etik Tenaga Kependidikan;
- menjatuhkan sanksi kepada Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran terhadap norma etika/etika akademik, norma/kaidah keilmuan, dan/atau peraturan/ keputusan internal;
- membina dan mengembangkan karier Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- menyusun dan mengusulkan rancangan Statuta UNS atau perubahan Statuta UNS bersama dengan MWA dan SA; dan
- melaksanakan tugas dan kewenangan lain yang ditetapkan oleh MWA

b. Wakil Rektor sebanyak 4 (empat) orang terdiri atas:
   i. Wakil Rektor Pendidikan dan Riset, mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kebijakan dan program kerja dalam bidang pendidikan dan riset;
   ii. Wakil Rektor Sumber Daya, mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kebijakan dan program kerja dalam bidang sumber daya manusia, keungan, aset, dan umum;
   iii. Wakil Rektor Kemahasiswaan, Alumni dan kewirausahaan Mahasiswa, mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kebijakan dan program kerja dalam bidang kemahasiswaan, alumni, dan kewirausahaan mahasiswa;
   iv. Wakil Rektor Perencanaan, Kerjasama, Internasionalisasi dan Informasi, mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kebijakan dan program kerja dalam bidang perencanaan, kerjasama, internasionalisasi dan informasi.

4. Dewan Profesor, adalah organ UNS yang menjalankan fungsi pengembangan keilmuan, penegakan etika, dan pengembangan budaya akademik.

Selanjutnya Organisasi dan Tata Kerja Unsur di bawah Rektor Universitas Sebelas Maret, dijabarkan dalam Peraturan Rektor UNS Nomor Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di bawah Rektor Universitas Sebelas Maret, dimana susunan organisasi unsur di bawah rektor meliputi:

a. Pimpinan, meliputi: Rektor dan Wakil Rektor.
b. Pelaksana Akademik, meliputi: Fakultas; Sekolah Pascasarjana; Sekolah Vokasi; dan LPPM.
c. Penunjang Akademik dan Nonakademik, dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis.
d. Pelaksana Administrasi, dilaksanakan oleh Direktorat;

e. Penjaminan Mutu, dilaksanakan oleh LPPMP.
f. Pengembangan dan Pelaksana Tugas Strategis, dilaksanakan oleh Rumah Sakit UNS.
g. Pelaksana Pengembangan Usaha Komersial, dilaksanakan oleh Badan Pengelola Usaha.
h. Satuan Pengawas Internal (SPI);
i. Unsur lain yang diperlukan.

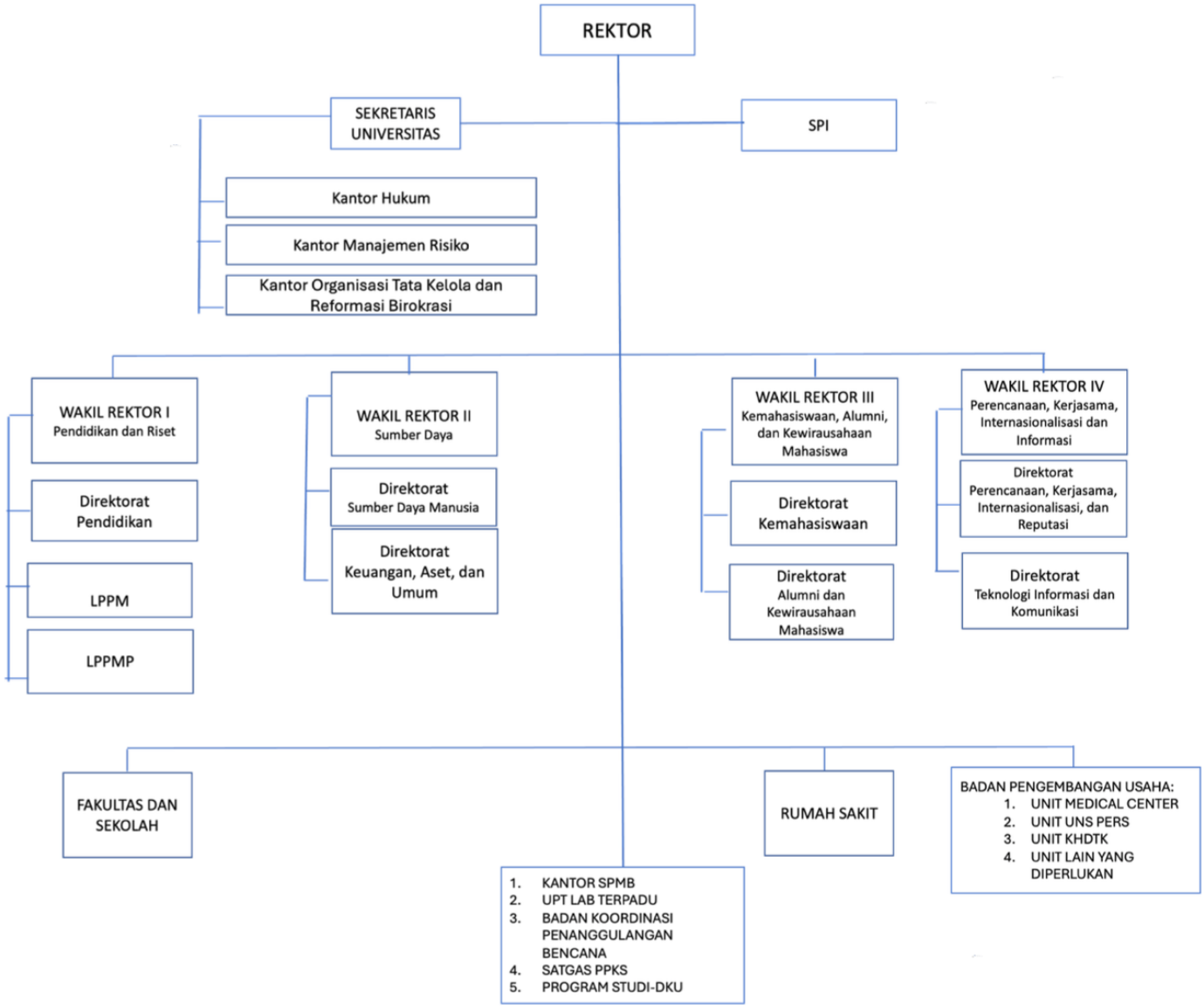

Gambar 1: Bagan Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor

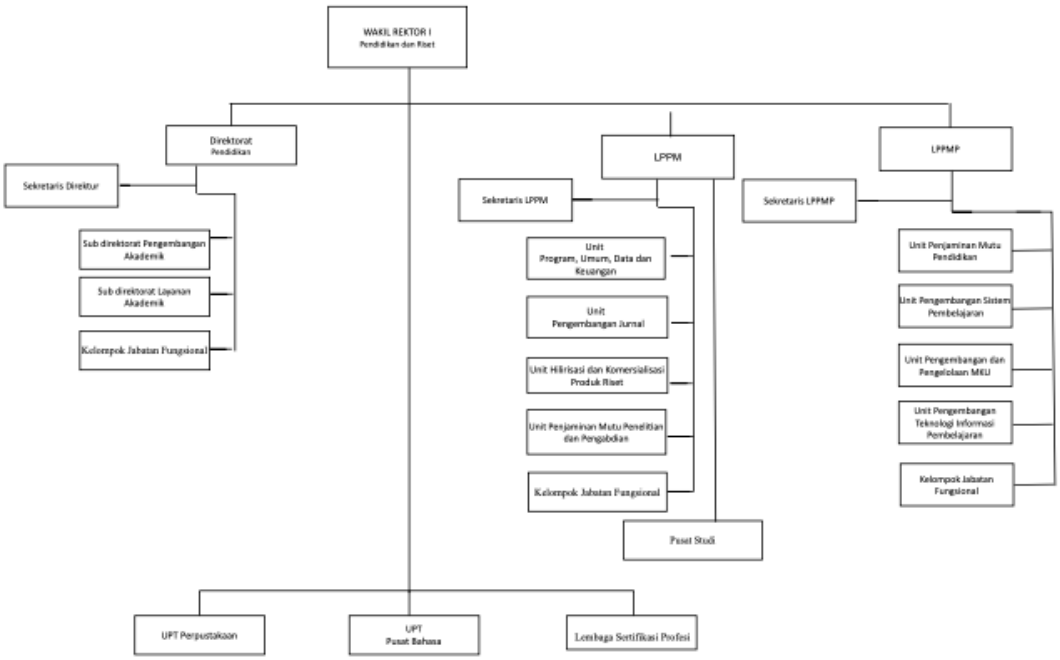

Gambar 2: Bagan Organisasi dan Tata Kerja Unsur Wakil Rektor Pendidikan dan Riset

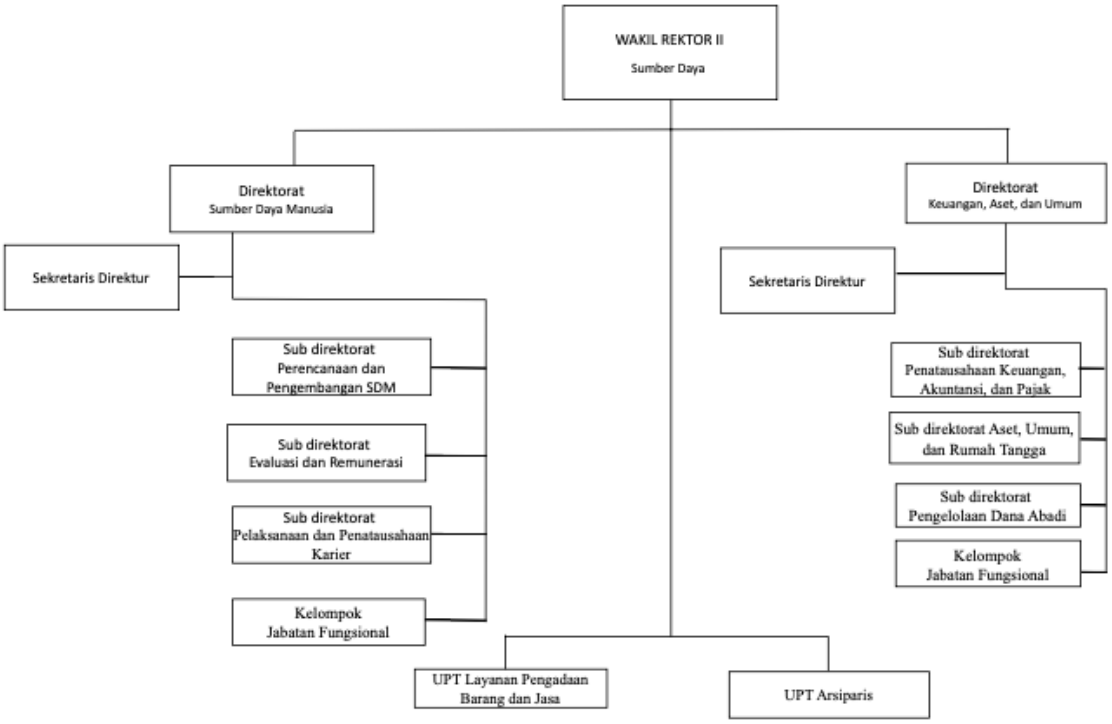

Gambar 3: Bagan Organisasi dan Tata Kerja Unsur Wakil Rektor Sumber Daya

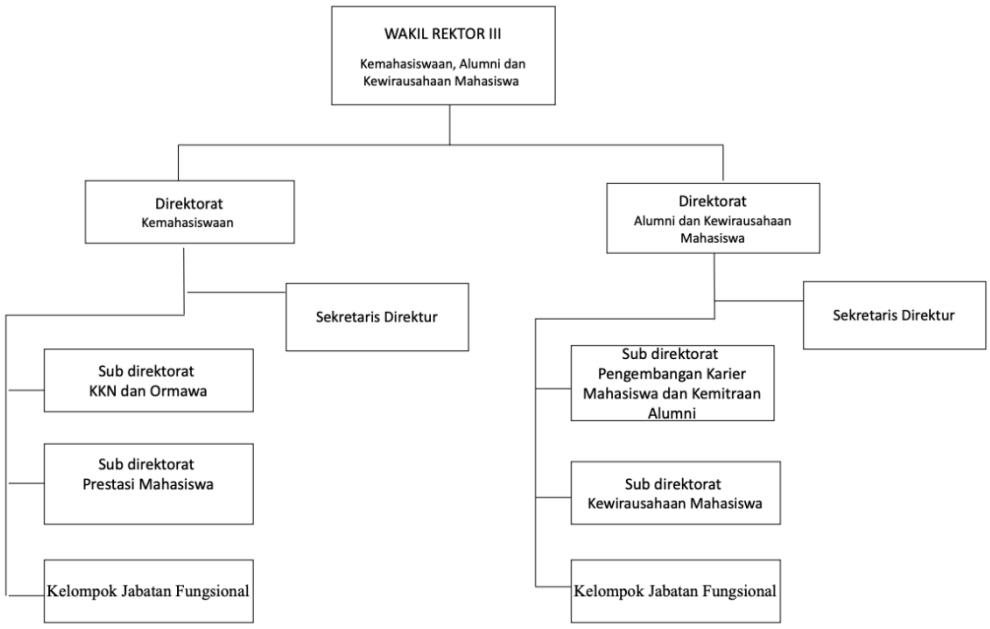

Gambar 4: Bagan Organisasi dan Tata Kerja Unsur Wakil Rektor Kemahasiswaan, Alumni dan Kewirausahaan Mahasiswa

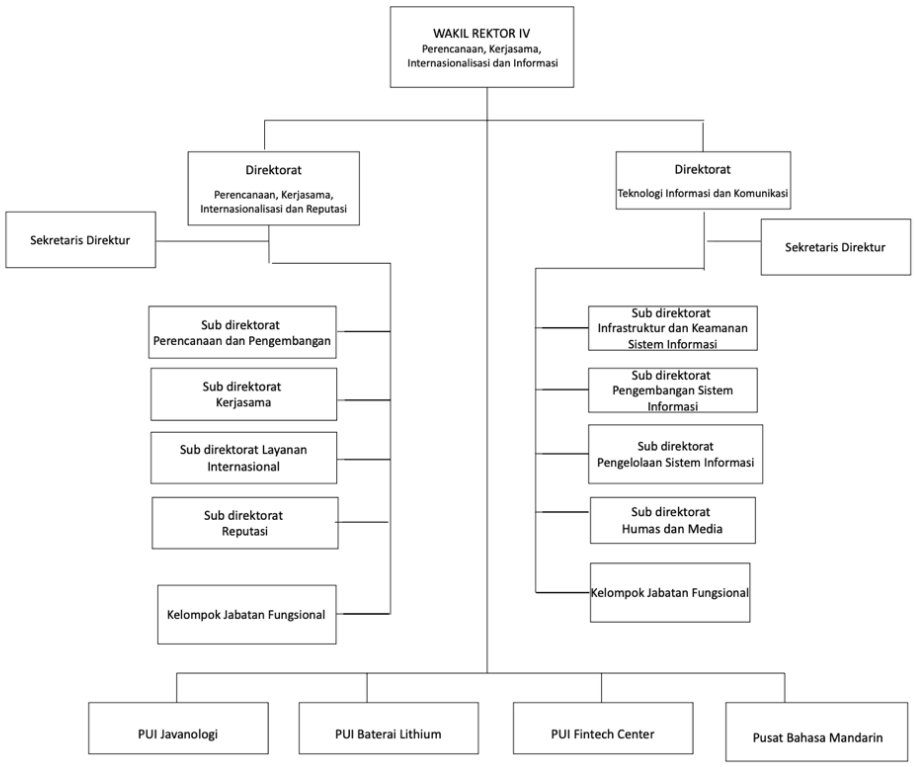

Gambar 5: Bagan Organisasi dan Tata Kerja Unsur Wakil Rektor Perencanaan, Kerja Sama, Internasionalisasi, dan Informasi

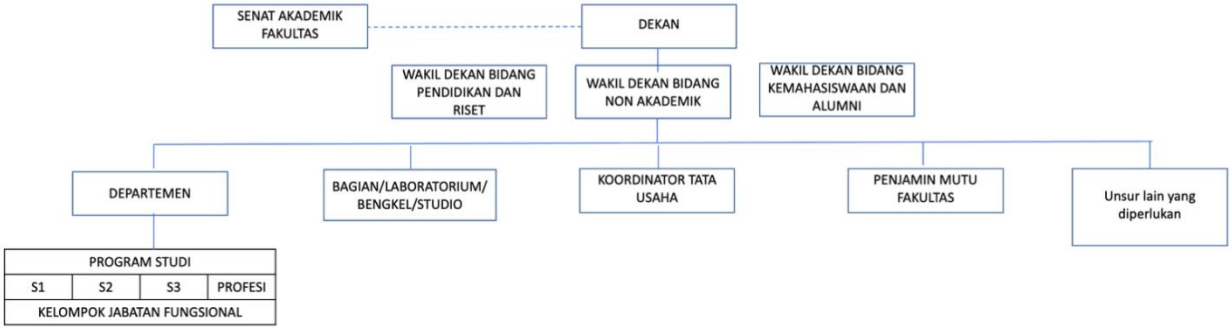

Gambar 6: Bagan Organisasi dan Tata Kerja Unsur Fakultas/Sekolah

D. Permasalahan Utama Yang Dihadapi

1. Identifikasi Resiko

Dalam terminologi umum, risiko merupakan kemungkinan sesuatu kejadian yang tidak diharapkan terjadi. Pada awal penyusunan RKAT Tahun Anggaran 2024 telah dilakukan identifikasi beberapa potensi ketidaktercapaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh UNS sebagai PTN BH. Dimana selanjutnya UNS membentuk adanya manajemen risiko yaitu proses identifikasi, evaluasi dan pemrioritasan risiko yang kemudian diturunkan menjadi strategi mitigasi untuk meminimalkan, memonitor dan mengendalikan kemungkinan dan dampak dari kejadian yang tidak diharapkan atau salam hal ini memaksimalkan realisasi target kinerja utama yang ditetapkan.

Langkah pertama yang dilakukan dalam proses manajemen risiko adalah identifikasi risiko yang dilakukan dengan mengidentikasi kemungkinan-kemungkinan yang dapat menyebabkan masing-masing indikator kinerja utama tidak tercapai. Langkah selanjutnya adalah menilai (assessment) risiko tersebut menggunakan dua indikator yaitu dampak (*severity*) dan kemungkinan terjadinya (*likelihood*) dengan menggunakan model *risk assessment* Aven dan Cox (2020) seperti pada tabel di bawah ini. Setelah itu, untuk setiap indikator kinerja utama, ditentukan level severity dan likelihood nya pada skala rendah (L), medium (M) atau tinggi (H) yang kemudian dituangkan ke dalam tabel identifikasi risiko.

Tabel 3: Penilaian Resiko

		Severity (Impact)		
		Low (L)	Medium (M)	High (H)
Likelihood	High (H)	3	4	5
	Medium (M)	2	3	4
	Low (L)	1	2	3

Sumber: Aven and Cox (2020): Risk Analysis: An International Journal

Tabel 4: Identifikasi Resiko

No	Target Kinerja	Nama Risiko	Level Risiko
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. Mendapat pekerjaan; b. Melanjutkan studi; atau c. Menjadi wiraswasta.	1. Kondisi ekonomi nasional dan global yang sedang resesi karena pandemi menyebabkan terbatasnya jumlah lowongan pekerjaan 2. Rendahnya minat lulusan untuk berwirausaha 3. Kondisi ekonomi nasional dan global yang sedang resesi karena pandemi menyulitkan untuk berwirausaha	4 (Likelihood M - Severity H)
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1. Peningkatan persaingan dengan perguruan tinggi lain untuk mendapatkan partner untuk implementasi kampus merdeka 2. Persaingan yang ketat untuk memperoleh prestasi mahasiswa 3. Menurunnya minat mahasiswa untuk mengikuti kompetisi	2 (Likelihood L-Severity M)
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih	1. Kurangnya minat dosen untuk memiliki exposure dengan industri atau lembaga profesi 2. Persaingan yang ketat untuk dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi QS100 by subject	2 (Likelihood L-Severity M)

No	Target Kinerja	Nama Risiko	Level Risiko
	prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.		
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. Berkualifikasi akademik S3; b. Memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	1. Penyelesaian masa studi dosen yang sedang melanjutkan S3 terhambat karena situasi pandemi 2. Kurangnya minat dosen untuk memiliki exposure dengan industri atau lembaga profesi	2 (Likelihood L-Severity M)
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1. Meningkatnya keketatan dalam publikasi di jurnal internasional bereputasi 2. Menurunnya anggaran untuk insentif publikasi internasional 3. Ketidaksesuaian spesifikasi hasil riset dengan kebutuhan pasar dan atau tidak terpenuhinya sertifikasi	2 (Likelihood L-Severity M)
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1. Kondisi ekonomi global dan nasional yang mengalami resesi karena pandemic menyebabkan perusahaan atau institusi mitra melakukan realokasi anggaran 2. Rendahnya kemampuan program studi untuk menjalin kemitraan dengan pihak eksternal	2 (Likelihood L-Severity M)
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	1. Rendahnya minat dan kapabilitas dosen untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran 2. Rendahnya minat (antusiasme) mahasiswa dalam melakukan inovasi 3. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam *project-based teaching learning*	2 (Likelihood L-Severity M)
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	1. Proses akreditasi internasional yang memerlukan waktu lama 2. Ketidaksiapan program studi dalam memahami dan mempersiapkan dokumen	2 (Likelihood M-Severity L)

2. Rencana Mitigasi

Setelah dilakukan identifikasi risiko beserta penilaian (pengukuran) kemungkinan terjadi (likelihood) dan dampaknya (severity), dilakukan analisis rencana mitigasi terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi. Rencana mitigasi tersebut diuraikan di dalam tabel rencana mitigasi berikut:

Tabel 5: Rencana Mitigasi

No	Target Kinerja	Rencana Mitigasi
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. Mendapat pekerjaan; b. Melanjutkan studi; atau c. Menjadi wiraswasta.	1. Early recruitment program bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan 2. Meningkatkan jumlah penerima program wirausaha muda 3. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti merdeka belajar – kewirausahaan 4. Program fasilitasi dan pendampingan kepada mahasiswa yang memiliki ide-ide inovasi 5. Membangun partnership dengan perusahaan-perusahaan venture capital
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1. Mewajibkan program-program studi untuk menerapkan program merdeka belajar 2. Memfasilitasi kerjasama dengan industri, perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri, lembaga riset, pemerintah daerah dan lembaga donor internasional 3. Memperluas jalinan kerjasama untuk program merdeka belajar baik untuk pertukaran, riset, magang, proyek kemanusiaan, pembangunan desa dan lain-lain 4. Mengoptimalisasi unit kegiatan mahasiswa untuk mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan internasional serta untuk mendiseminasikan informasi-informasi terkait dengan kompetisi nasional dan internasional
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	1. Memfasilitasi kerjasama dengan industri, perguruan tinggi luar negeri (QS100 by ubject) dan dalam negeri, lembaga riset, pemerintah daerah dan lembaga donor internasional 2. Menginisiasi kebijakan terkait dengan sabbatical leave baik sabbatical di perguruan tinggi QS100 by subject maupun sabbatical di industri 3. Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa memperoleh prestasi nasional maupun internasional

No	Target Kinerja	Rencana Mitigasi
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. Berkualifikasi akademik S3; b. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	1. Program percepatan doktor untuk dosen yang masih bergelar S2 2. Program pendampingan bagi dosen UNS yang sedang menempuh Pendidikan S3 baik di internal UNS maupun di luar UNS 3. Merekrut dosen baru yang berkualifikasi S3 dan memiliki publikasi yang baik serta memiliki exposure di industri 4. Mengangkat kembali guru besar dan doktor yang sudah purna tugas 5. Menginisiasi kebijakan dan regulasi terkait dengan 6. Merekrut dosen dari praktisi yang memiliki gelar S3 7. Memfasilitasi dosen untuk memperoleh sertifikasi kompetensi/profesi selain sertifikasi dosen
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1. Mempertahankan mekanisme pemberian insentif publikasi internasional 2. Menjalin kolaborasi dengan jurnal-jurnal bereputasi untuk melakukaan bridging paper-paper dari UNS 3. Mengoptimalkan fungsi unit sentra kekayaan intelektual 4. Mewajibkan kekayaan intelektual sebagai luaran hasil penelitian 5. Menambah proporsi hibah penelitian berupa riset terapan 6. Pendampingan dalam pengujian (analisis) pasar sebelum proses bridging hasil riset ke industri
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1. Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk memperluas dan memperkuat kerjasama dengan mitra terutama dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan kampus merdeka dan lainnya 2. Aktif mempromosikan hasil riset dan inovasi UNS kepada industri dan instansi terkait
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	1. Penguatan peran LPPMP dalam inovasi pembelajaran 2. Penambahan sarana dan prasarana untuk mendukung project-based teaching learning 3. Melakukan pendampingan secara intensif ke dosen untuk meningkatkan kapabilitas dosen dalam pembelajaran berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek 4. Memberikan insentif bagi dosen yang mengembangan pembelajaran berbasis proyek dan kasus
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	1. Melakukan program pendampingan intensif kepada program studi yang akan diajukan akreditasi internasional 2. Aktif berkomunikasi dengan pihak-pihak yang memberikan akreditasi internasional

Bab II Perencanaan Kinerja

A. Tujuan dan Sasaran

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan pada visi dan misi UNS.

1. Visi Universitas Sebelas Maret

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret tanggal 6 Oktober 2020, visi UNS adalah:

> **"***Menjadi pusat pengembangan ilmu Pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional***".**

Jabaran visi diuraikan dalam 3 (tiga) perspektif sebagai definisi operasional sebagai berikut.

(1) Sebagai pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni UNS sebagai pusat pembaruan (*center of excellences*) dalam:
   a. Pengembangan ilmu terbaru untuk menyelesaikan persoalan peradaban bangsa dan umat manusia,
   b. Pengembangan teknologi yang ramah lingkungan, memberikan manfaat dan kemaslahatan masyarakat untuk memajukan peradaban bangsa dan kesejahteraan umat manusia, dan
   c. Pengembangan seni kreatif sebagai aktualisasi keberadaban bangsa yang menyeimbangkan antara nalar dan kemanusiaan untuk mewujudkan kehidupan harmonis.

(2) Unggul ditingkat internasional
   UNS menyiapkan diri sebagai agen kemajuan dalam turut serta mengantarkan masyarakat bangsa yang bermartabat dalam kancah pergaulan dunia yang bebas dengan ilmu dan pengetahun.

(3) Nilai-nilai luhur budaya bangsa
   UNS berpegang teguh pada nilai luhur budaya bangsa sebagai semangat penatalaksanaan tridharma sekaligus mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam membentuk karakter lulusan.

2. Misi Universitas Sebelas Maret

Rumusan misi UNS adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap;

2. Menyelenggarakan penelitian yang mengarah pada penemuan baru di bidang ilmu, teknologi, dan seni;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat.

3. Tujuan dan Indikator Tujuan Universitas Sebelas Maret

Penetapan visi dan misi UNS ditujukan untuk:

1. Menciptakan lingkungan yang mendorong Warga Kampus UNS mengembangkan kemampuan diri secara optimal;
2. Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan sehat jasmani, rohani, dan sosial;
3. Menciptakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna;
4. Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera;
5. Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan;
6. Mewujudkan pranata kehidupan yang beradab menuju terciptanya masyarakat yang tertib dan damai;
7. Menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdaulat, bersatu, adil, dan makmur; dan
8. Menjadikan UNS sebagai universitas bereputasi internasional.

Kedelapan tujuan tersebut menggambarkan bagaimana fungsi-fungsi yang terdapat dalam Universitas Sebelas Maret dapat saling bersinergi dan bekerjasama dalam mendukung tercapainya tujuan Universitas Sebelas Maret. Berikut adalah gambaran fokus, indikator dan strategi Universitas Sebelas Maret pada tabel 6.

Tabel 6: Tujuan, Indikator Tujuan, dan Target

Tujuan	Indikator Tujuan	Target Keberhasilan 2024
T.1 Menciptakan lingkungan yang mendorong Warga Kampus UNS mengembangkan kemampuan diri secara optimal;	a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	40%
	b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	60%
	c. Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/ doktor/ sertifikat keahlian	9%
T.2 Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan sehat jasmani, rohani, dan sosial;	Persentase lulusan terserap di dunia kerja/ berwirausaha/ melanjutkan studi	84%
T.3 Menciptakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna;	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	25%
T.4 Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera;	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1.00
T.5 Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan;	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	61%
T.6 Mewujudkan pranata kehidupan yang beradab menuju terciptanya masyarakat yang tertib dan damai;	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP

Tujuan	Indikator Tujuan	Target Keberhasilan 2024
T.7 Menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdaulat, bersatu, adil, dan makmur; dan	Rata-rata predikat SAKIP	A
T.8 Menjadikan UNS sebagai universitas bereputasi internasional.	Peringkat di QS World University Ranking	651-700

4. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Untuk mendukung ketercapaian tujuan UNS, diterjemahkan menjadi beberapa sasaran yang sejalan dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai berikut:

Tabel 7: Tujuan dan Sasaran Renstra UNS 2020-2024

Tujuan	Sasaran
T.1 Menciptakan lingkungan yang mendorong Warga Kampus UNS mengembangkan kemampuan diri secara optimal;	S.1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi. S.1.1 Meningkatnya kualitas lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.
T.2 Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan sehat jasmani, rohani, dan sosial;	S.1.2 Meningkatkan mahasiswa yang menempuh studi di luar kampus dan/atau meraih prestasi
T.3 Menciptakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna;	S.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi S.2.1 Meningkatnya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi dan membimbing mahasiswa untuk berprestasi.
T.4 Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera;	S.2.2 Meningkatnya jumlah dosen dengan kualifikasi S3 atau memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari praktisi professional. S.2.3 Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tujuan		Sasaran	
T.5	Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan;	S.3 S.3.1	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran Meningkatnya mata kuliah yang diajarkan menggunakan metode yang berorientasi kasus nyata.
T.6	Mewujudkan pranata kehidupan yang beradab menuju terciptanya masyarakat yang tertib dan damai;	S.3.2	Meningkatnya jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra.
T.7	Menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdaulat, bersatu, adil, dan makmur; dan	S.3.3	Meningkatnya jumlah prodi yang diakui secara internasional.
T.8	Menjadikan UNS sebagai universitas bereputasi internasional.	S.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sebagai pengukuran ketercapaian Sasaran disusun Indikator Kinerja Sasaran sebagai berikut:

Tabel 8: Sasaran dan Indikator Sasaran Renstra UNS 2020-2024

Sasaran		Indikator Kinerja Sasaran	
S.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
		IKU.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
S.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU.3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)
		IKU.4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	
	IKU.5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
S.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU.6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
	IKU.7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
	IKU.8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
S.4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU.9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
	IKU.10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
	IKU.11	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas

B. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah Kebijakan RENSTRA PTNBH UNS 2020-2024 adalah *"Instalasi dan Pelembagaan PTNBH"*. Penekanan kebijakan ini tidak terlepas dari ditetapkannya UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum melalui Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 pada tangal 6 Oktober 2020. Arah kebijakan ini juga merupakan tindak lanjut dari strategi untuk keberlanjutan Rencana Strategis sebelumnya (RSB 2015 - 2019 yang diperbaharui dengan RSB Percepatan 2017 - 2019) yaitu "Akselerasi Peraihan Reputasi UNS sebagai *World Class University*".

Arah kebijakan sebagaimana disebutkan diatas difokuskan untuk mendukung dimulainya tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) dalam rangka akselerasi pencapaian reputasi internasional. Program dan kegiatan yang direncanakan terutama mengacu pada RPJM Nasional pertama serta Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, prioritas program dan kegiatan juga diselaraskan dengan standar yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja dengan Kemendikbud, Kontrak Kinerja Rektor, Standar Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dan beberapa kriteria pemeringkatan perguruan tinggi seperti Klasterisasi Perguruan Tinggi oleh Kemenristekdikti, QS STARS, QS AUR/WUR, Times Higher Education (THE) Ranking, UI Greenmetrics, Webometrics, 4icu.org. Jenis program dan target keberhasilan juga didasari dengen analisis

SWOT dan usaha menjamin keberlanjutan kebijakan, sasaran kegiatan, program unggulan, dan kegiatan yang telah dilakukan pada periode sebelumnya.

Target pencapaian rencana strategis adalah terpenuhinya lima Program Prioritas UNS yaitu: Akselerasi Profesionalisme dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia; Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi; Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0; Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data dan Teknologi (ICT); Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama. Kelima kegiatan tersebut diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Utam (IKU) pada akhir tahun 2024.

Periode 2020-2024 merupakan periode awal penyelenggaraan tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Karena itu, selama lima tahun ini merupakan tahap instalasi dan transisi PTNBH, dan secara bersamaan juga menjadi Langkah untuk tahap pencapaian reputasi UNS sebagai World-Class University. Langkah ini akan dimulai dengan target capaian tahun yaitu tercapainya reputasi sebagai perguruan tinggi unggul di kawasan Asia dan Pasifik. Secara ringkas, pentahapan ini disajikan pada gambar.

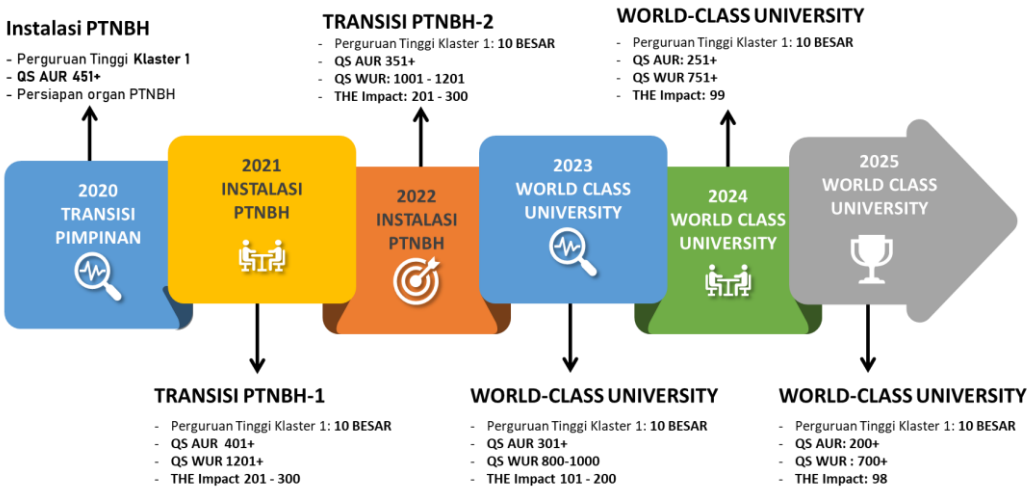

Gambar 7: Pentahapan RENSTRA 2020-2024

C. Target Kinerja Rencana Strategis UNS

Program-program yang direncanakan sebagai strategi pencapaian tujuan dan saran UNS sebagaimana disebutkan dalam Arah Kebijakan dan Strategi, akan diukur keberhasilannya dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, dengan Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicators* ssebagaimana disajikan pada Tabel. Berikutnya akan dijabarkan sinkronisasi antara Sasaran Kegiatan Universitas Sebelas Maret dengan IKU dan Indikator Kinerja (IK) pada Tabel.

Kemudian akan dijabarkan juga berbagai kegiatan yang akan menunjang pencapaian IKU UNS pada Tabel.

Tabel 9: Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Sebelas Maret

Indikator Kinerja Utama			Satuan	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	Mendapat pekerjaan	%	42,08	81	82	83	84
		Melanjutkan studi	%	20,29				
		Menjadi wiraswasta	%	21				
		Total	%	42,08				
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	%	20	35	39	50	61
		Meraih prestasi tingkat nasional	%	7				
		Total	%	24				
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Berkegiatan di kampus lain di QS 100 by Subject	%	5	25	30	35	40
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	4				
		Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	%	11				
		Total	%	20				
IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Berkualifikasi S3	%	39,42	46	50	55	60
		Sertifikasi kompetensi/profesi diakui industri dan dunia kerja	%	2				
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	%	2				
		Total	%	43,42				
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rekognisi internasional	rasio	0,6	0,7	0,8	0,9	1
		Diterapkan oleh masyarakat	rasio	0,08				
		Total	rasio	0,68				
IKU 6	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1		%	71,58	80	83	85	87
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Pembelajaran pemecahan kasus	%	20	40	50	60	70
		Project Based Learning	%	15				
		Total	%	35				
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		%	2,1	10	15	20	25
IKU 9	Predikat SAKIP		predikat	BB	BB	A	A	A
IKU 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L		nilai	84,23	90	91	92	93
IKU 11	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas		%	-	-	-	-	50

Tabel 10: Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target			
				2020	2021	2022	2023	2024
Program Prioritas 1: Akselerasi Profesionalitas dan Kesejahteraan SDM								
IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi			%	20	25	30	35	40
Berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain			%	5	6	7	8	9
Bekerja sebagai praktisi di dunia industri			%	4	6	8	10	12
Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi			%	11	13	15	17	19
	IK - 11	Peringkat di QS World University Ranking	WUR	-	801 - 1.000	751 - 800	701 - 750	651 - 700
	IK - 12	Peringkat di QS World University Ranking by Subject	bidang ilmu	-	1	1	2	2
IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			%	43,42	46	50	55	60
Berkualifikasi S3	IK - 19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	%	39,42	40	41	43	45
Sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri			%	2	3	5	7	9
Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IK - 21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	%	2	3	4	5	6
	IK - 20	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	%	8,7	8,9	9,1	9,4	9,6
IKU 10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L			%	84,23	90	91	92	93
	IK - 26	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikat keahlian	%	3,2	5	7	8	9
	IK - 30	Nilai Indeks Kinerja Unit	%	84,23	90	91	92	93
Program Prioritas 2: Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi								
IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen			judul	0,68	0,7	0,8	0,9	1
Rekognisi internasional			judul	0,60	0,61	0,65	0,7	0,75
Diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen			judul	0,08	0,09	0,15	0,2	0,25
	IK - 13	Jumlah publikasi internasional	judul (nominal)	1.100	1.170	1.270	1.370	1.470
	IK - 14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	jurnal (kumulatif)	18	19	20	21	22
	IK - 15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	jurnal (kumulatif)	1	2	3	3	3
	IK - 16	Jumlah sitasi karya ilmiah	sitasi (kumulatif)	7.119	8.399	8.599	9.099	9.599
	IK - 17	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	produk (kumulatif)	200	250	325	350	375
	IK - 18	Jumlah kekayaan intelektual yang digunakan oleh industri	jumlah KI (kumulatif)	16	17	18	19	20
Program Prioritas 3: Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0								
IKU 1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta			%	42,08	81	82	83	84
Berhasil mendapat pekerjaan	IK - 07	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 6 bulan kelulusan	%	42,08	71	72	73	74
Melanjutkan studi	IK - 02	Jumlah lulusan yang studi lanjut	%	20,29	21	22	22,5	23
Menjadi wiraswasta	IK - 03	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta	%	21	22	23	23,5	24
IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi			%	27	35	39	50	61
Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus			%	20	25	27	35	41
	IK - 04	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	orang	5.980	7.473	8.070	10.462	12.255
	IK - 10	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	prodi	30	35	40	45	50
Meraih prestasi minimal tingkat nasional			%	7	10	12	15	20
	IK - 05	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	orang	420	440	460	480	500
	IK - 06	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	medali	420	440	460	480	500

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline	Target			
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			%	35	40	50	60	70
Menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	IK - 27	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasusu (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)	%	20	22	28	33	40
Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			%	15	18	22	27	30
Program Prioritas 4: Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data dan Teknologi (ICT)								
IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah			%	2,1	10	15	20	25
	IK - 08	Persentase prodi unggul (terakreditasi A)	%	59	63	66	69	72
	IK - 09	Jumlah prodi terakreditasi internasional	prodi	4	23	28	32	35
	IK - 29	Global ranking berbasis teknologi informasi dan komunikasi	ICU	746	741	736	731	726
			Webometric	1,913	1,908	1,903	1,898	1,893
			THE	-	-	1.000 +	1.000 +	800 - 1.000
	IK - 01	Persentase mahasiswa penerima KIP - Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000,00	% orang	30	35	36	37	38
	IK - 28	Peringkat kampus berkelanjutan	UI Green Metric	7 Indonesia	6 Indonesia	6 Indonesia	5 Indonesia	5 Indonesia
				99 Dunia	97 Dunia	95 Dunia	93 Dunia	91 Dunia
			THE Impact Ranking	-	201 - 300	201 - 300	101 - 200	-99
Program Prioritas 5: Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama								
IKU 6 Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1			%	71,58	80	83	85	87
	IK - 23	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	milyar	42,28	42,8	43,8	44,8	45,8
	IK - 24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	milyar	70	80	90	100	110
	IK - 25	Dana abadi yang dikumpulkan	milyar	0,5	1	1,5	2	2,5
IKU 9 Predikat SAKIP			nilai	BB	BB	A	A	A
	IK - 22	Opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik	opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKU 10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L			nilai	90	90	90	90	90
IKU 11 Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas			persen	-	-	-	-	50

Tabel 11: Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja, dan Kegiatan Pendukung

Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	IK - 07	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 6 bulan setelah kelulusan	K - 01	Peningkatan kualitas seleksi calon mahasiswa baru dan proses pembelajaran
		IK - 02	Jumlah mahasiswa berwiraswasta	K - 02	Pengembangan layanan karir mahasiswa dan alumni
		IK - 03	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	K - 03	Pengembangan keterampilan wirausaha
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IK - 04	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	K - 04	Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar
		IK - 10	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	K - 05	Peningkatan penerapan program Kampus Merdeka
		IK - 05	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	K - 06	Peningkatan kualitas national dan global challenge
		IK - 06	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	K - 07	Peningkatan kualitas prestasi mahasiswa

Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IK - 11	Peringkat di QS World University Ranking	K - 08	Peningkatan reputasi akademik berbasis QS 100 by
		IK - 12	Peringkat di QS World University Ranking by Subject	K - 09	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen sebagai praktisi di dunia industri
				K - 10	Peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan prestasi mahasiswa
IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IK - 19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	K - 11	Peningkatan kualifikasi dosen bergelar Doktor
		IK - 21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	K -12	Peningkatan kompetensi/profesi tenaga pendidik yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja
		IK - 20	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	K - 13	Peningkatan tenaga pendidik kerja sama dengan industri dan dunia kerja
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IK - 13	Jumlah publikasi internasional	K - 15	Peningkatan kuantitas dan kualitas riset
		IK - 14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	K - 16	Peningkatan publisher dan diseminasi hasil riset dan P2m tingkat nasional
		IK - 15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	K - 40	Peningkatan publisher dan diseminasi hasil riset dan P2m tingkat internasional
		IK - 16	Jumlah sitasi karya ilmiah	K - 17	Peningkatan kualitas karya ilmiah tingkat nasional dan internasional
		IK - 17	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	K - 18	Peningkatan kualitas karya seni tingkat nasional dan internasional
				K - 19	Peningkatan kualitas karya terapan tingkat nasional dan internasional
		IK - 18	Jumlah kekayaan intelektual yang digunakan oleh industri	K - 20	Peningkatan kualitas kekayaan intelektual yang terdaftar/tersertifikasi yang digunakan oleh masyarakat
				K - 21	Peningkatan kualitas hilirisasi produk inovasi dan hasil riset
IKU 6	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IK - 23	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	K - 22	Peningkatan kerja sama dengan industri dan dunia kerja
		IK - 24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	K - 23	Peningkatan jumlah pendapatan non UKT
		IK - 25	Dana abadi yang dikumpulkan	K - 24	Peningkatan partisipasi alumni
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IK - 27	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasusu (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)	K - 25	Peningkatan kompetensi pedagogik tenaga pendidik
				K - 26	Peningkatan kapasitas kinerja laboratorium
				K -27	Peningkatan pembelajaran berbasis TIK
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IK - 08	Persentase prodi unggul (terakreditasi A)	K - 28	Peningkatan penjaminan mutu pendidikan
		IK - 09	Jumlah prodi terakreditasi internasional	K - 29	Peningkatan kualitas prodi terakreditasi internasional
		IK - 29	Global ranking berbasis teknologi informasi dan komunikasi	K - 30	Peningkatan kualitas sistem informasi
				K - 31	Pengembangan pendidikan berkualifikasi internasional
				K - 32	Peningkatan kualitas perpustakaan
		IK - 01	Persentase mahasiswa penerima KIP - Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000,00	K - 38	Peningkatan kualitas layanan dan pemerataan akses pendidikan
		IK - 28	Peringkat kampus berkelanjutan	K - 39	Pengembangan kampus berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan
IKU 9	Predikat SAKIP	IK - 22	Opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik	K - 34	Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan keuangan
				K - 35	Penegakan disiplin sivitas akademika
				K - 37	Peningkatan kualitas tata kelola arsip dan optimalisasi hukum
IKU 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IK - 26	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikasi keahlian	K - 14	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
		IK - 30	Nilai Indek Kinerja Unit	K - 33	Peningkatan efektivitas manajemen operasional lembaga
				K - 36	Peningkatan kualitas tata kelola aset
IKU 11	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	-		-	

D. Rencana Strategis Universitas Sebelas Maret 2024 - 2029

Tujuan strategis UNS 2024-2029 mengacu pada DREAMTEAM sebagai berikut:

1. *Digital:* Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan dan berbasis teknologi
2. *Research:* Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa
3. *Education:* Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi
4. *Autonomous:* Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal
5. *Modern:* Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset
6. *Together:* Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS
7. *Equilibrium:* Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS
8. *Active:* Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix, quadruple helix* maupun *penta helix*
9. *Manpower:* Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset

Untuk mencapai Tujuan Strategis yang telah ditetapkan, Renstra UNS 2024-2029 menetapkan Sasaran Strategis yang mengacu pada DREAMTEAM . Sasaran-sasaran ini menjadi panduan UNS dalam mengejar keunggulan di berbagai bidang dan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan visi jangka panjang universitas.

Indikator Strategis dalam Renstra UNS 2024-2029 dikembangkan untuk memastikan pencapaian Sasaran Strategis. Indikator ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai kompas yang mengarahkan UNS menuju inovasi dan keberlanjutan. Melalui Indikator Strategis ini, UNS dapat secara konsisten memantau dan memastikan keberhasilan implementasi strateginya dalam lima tahun mendatang.

Tabel 12: Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis Unggulan Dalam Renstra UNS 2024 - 2029

DIGITAL		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan dan berbasis teknologi	Tersusunnya basis data pengembangan sistem informasi yang andal dan berkelanjutan	Pelaksanaan audit sistem IT UNS oleh pihak independen (Tersedianya laporan audit yang detail, identifikasi permasalahan, peluang perbaikan, serta rekomendasi teknis) [IKU 9]
	Tersusunnya blueprint pengembangan sistem informasi terintegrasi UNS	Tersedianya blueprint pengembangan sistem informasi UNS [IKU 9]
	Tersedianya sistem informasi terintegrasi yang mencakup seluruh aspek operasional UNS	Jumlah sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi [IKU 9]
		Peningkatan efisiensi layanan [IKU 9]
		Kepuasan pengguna [IKU 9]
	Terlaksananya manajemen risiko yang integratif dan tersistem	Tersedianya dokumen manajemen risiko yang integratif [IKU 9]
		Pelaksanaan audit keamanan secara berkala [IKU 9]
		Evaluasi dan revisi manajemen risiko berdasarkan perkembangan sistem [IKU 9]
	Terciptanya struktur organisasi yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi	Persentase unit organisasi yang telah direstrukturisasi (Adanya struktur organisasi yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan) [IKU 9]
		Peningkatan kinerja unit terkait setelah restrukturisasi [IKU 9]
	Meningkatnya kualitas layanan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya melalui layanan terpadu berbasis teknologi	Jumlah layanan berbasis teknologi yang diimplementasikan [IKU 9]
		Peningkatan jumlah pengguna layanan [IKU 9]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan terpadu berbasis teknologi [IKU 9]
		Pengurangan waktu proses layanan melalui penggunaan teknologi [IKU 9]
RESEARCH		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	Meningkatnya kualitas dan kuantitas riset melalui penambahan dan peremajaan alat-alat riset berbasis roadmap riset di fakultas/sekolah dan grup riset	Jumlah dan jenis alat riset yang sesuai dengan roadmap riset masing-masing fakultas/sekolah dan grup riset [IKU 10]
		Tingkat pemanfaatan alat riset [IKU 10]
		Persentase penambahan dan peremajaan alat riset sesuai roadmap [IKU 10]
		Tingkat kepuasan peneliti terhadap fasilitas riset yang tersedia [IKU 10]
	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama riset dengan top scholar internasional untuk menghasilkan karya inovatif yang berkualitas tinggi	Jumlah kerja sama riset yang melibatkan top scholar internasional [IKU 6]
		Jumlah publikasi bersama dengan top scholar di jurnal bereputasi tinggi [IKU 6]
		Besaran proyek riset yang didanai oleh lembaga pendanan internasional [IKU 5]
		Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi (Q1, Q2) [IKU 5]
		Jumlah sitasi per publikasi [IKU 5]
	Meningkatnya kerja sama riset yang kuat dengan dunia usaha, industri, dan pemerintah yang berfokus pada pemecahan masalah riil di masyarakat	Jumlah kerja sama dengan industri, pemerintah derah, dan pemerintah pusat [IKU 6]
		Jumlah proyek riset yang didanai oleh dunia usaha dan pemerintah [IKU 6]
		Jumlah inovasi hasil riset yang diimplementasikan dalam pemecahan masalah riil di masyarakat [IKU 5]
		Jumlah paten yang dihasilkan dari hasil kerja sama riset [IKU 5]
		Jumlah produk/jasa inovasi yang dihasilkan dari hasil riset [IKU 5]
		Jumlah pendapatan dari hasil komersialisasi riset [IKU 5]
	Meningkatnya insentif secara berkala untuk publikasi dan sitasi di jurnal top tier dan hasil karya inovatif yang digunakan oleh masyarakat untuk mendorong kualitas dan dampak publikasi ilmiah	Jumlah insentif yang diberikan untuk publikasi di jurnal top tier [IKU 5]
		Persentase peningkatan jumlah sitasi non-self-citation dari publikasi ilmiah [IKU 5]
		Jumlah inovasi hasil riset yang mendapatkan insentif dan diimplementasikan di masyarakat [IKU 5]
	Terwujudnya tata kelola riset dengan memperkuat fleksibilitas administrasi tanpa mengabaikan aspek prudensialitas, serta terlaksananya riset berbasis integritas dengan penjaminan mutu yang komprehensif	Waktu yang dibutuhkan untuk proses pengajuan dan persetujuan proposal penelitian [IKU 9]
		Tingkat kepuasan peneliti terhadap layanan administrasi riset [IKU 9]
		Persentase peneliti yang telah mengikuti pelatihan etik penelitian [IKU 9]
		Tingkat kepatuhan terhadap standar integritas riset [IKU 9]
		Jumlah kasus pelanggaran etik penelitian yang dilaporkan dan ditindaklanjuti [IKU 9]
		Jumlah audit mutu riset yang dilakukan dan hasilnya [IKU 9]
	Terwujudnya *research* yang berbasis *SDGs*	Jumlah riset yang dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan dalam SDGs (IKU 8)
EDUCATION		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi	Meningkatnya akselerasi kualitas pembelajaran dan tata kelola pendidikan melalui penjaminan mutu pendidikan yang tersistem dan terintegrasi	Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang studi dalam waktu 6 bulan setelah lulus [IKU 1]
		Persentase program studi yang telah memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi [IKU 7]
		Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap sistem penjaminan mutu pendidikan [IKU 7]
		Persentase dosen yang memiliki kualifikasi S-3 [IKU 4]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik [IKU 7]
		Implementasi manajemen resiko akademik [IKU 7]
	Tersusunnya pengelolaan dan standarisasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di UNS yang tepat sasaran dan berdampak signifikan bagi mahasiswa	Jumlah program MBKM yang ditawarkan [IKU 2]
		Jumlah program studi yang menerapkan standar MBKM yang telah diredesain [IKU 2]
		Jumlah kerja sama dengan industri dan institusi lainnya dalam program MBKM [IKU 2]
		Tingkat partisipasi mahasiswa dalam program MBKM [IKU 2]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM [IKU 2]
		Dampak partisipasi mahasiswa terhadap pengembangan kompetensi [IKU 2]

EDUCATION		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi	Tersedianya Learning Management System (LMS) dan Massive Open Online Courses (MOOCs) yang komprehensif, user-friendly, dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam rangka memfasilitasi dosen agar memiliki MOOCs berkualitas dan berstandar internasional	Persentase implementasi LMS di seluruh program studi [IKU 7]
		Jumlah MOOCs yang dikembangkan [IKU 7]
		Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap penggunaan LMS dan platform pembelajaran online lainnya [IKU 7]
	Terwujudnya program studi yang memperoleh akreditasi internasional yang prestisius dan terselenggaranya kelas atau program internasional pada program studi yang memperoleh akreditasi internasional	Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional [IKU 8]
		Jumlah kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi yang telah terakreditasi [IKU 8]
		Persentase program studi yang mencapai akreditasi internasional [IKU 8]
	Meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional melalui program-program pendampingan intensif dan skema insentif	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional [IKU 2]
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa [IKU 2]
		Jumlah program pendampingan dan skema insentif yang diterapkan untuk mendukung prestasi mahasiswa [IKU 2]
	Meningkatnya exposure internasional mahasiswa melalui berbagai skema seperti pertukaran mahasiswa, inbound visiting professor, dan lainnya	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program pertukaran internasional dan inbound visiting professor [IKU 2]
		Jumlah skema exposure internasional yang dikembangkan untuk mahasiswa [IKU 2]
	Terwujudnya pemanfaatan teknologi-teknologi terapan (blockchain, metaverse, AR, VR, dll) dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menekankan pada pemecahan masalah riil	Persentase program studi yang mengadopsi teknologi terapan dalam pembelajaran [IKU 7]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi terapan dalam pembelajaran [IKU 7]
	Terlaksananya pembelajaran berbasis masalah (case-based) dan berbasis kolaborasi (team-based project) di seluruh program studi	Persentase program studi yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah dan kolaborasi [IKU 7]
		Jumlah mata kuliah yang mengadopsi kurikulum berbasis kompetensi [IKU 7]
		Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan proyek berbasis kolaborasi dan masalah riil [IKU 7]
	Terlaksananya manajemen risiko akademik dalam rangka menjaga kualitas dan kontinuitas proses pendidikan	Jumlah program studi yang menerapkan manajemen risiko akademik [IKU 7]
		Efektivitas manajemen risiko akademik dalam mengatasi gangguan atau tantangan dalam proses pendidikan [IKU 7]

AUTONOMOUS		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	Tersusunnya payung regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS, serta tercapainya peraihan dana abadi melalui berbagai macam skema.	Regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS [IKU 10]
		Jumlah dana abadi yang terkumpul [IKU 10]
		Tingkat pengembalian investasi dana abadi [IKU 10]
		Persentase peningkatan dana abadi UNS setiap tahun [IKU 10]
		Jumlah skema pendanaan yang diadopsi untuk meningkatkan dana abadi [IKU 10]
	Terwujudnya diversifikasi usaha UNS yang berbasis pada optimalisasi aset dan layanan eksternal berkualitas untuk mendukung pendanaan UNS	Tingkat pemanfaatan aset universitas [IKU 10]
		Pendapatan dari sewa aset [IKU 10]
		Jumlah unit usaha baru yang didirikan berdasarkan optimalisasi set UNS [IKU 10]
		Persentase peningkatan pendapatan dari usaha-usaha yang terkait dengan aset dan layanan eksternal UNS [IKU 10]
		Proporsi pendapatan dari sumber non-APBN [IKU 10]
	Meningkatnya kerja sama pendanaan untuk pengembangan UNS, terutama dalam bentuk hibah dari organisasi multilateral, organisasi nirlaba nasional dan internasional, serta pemerintah dan industri	Jumlah kerja sama pendanaan baru yang terjalin setiap tahun [IKU 6]
		Jumlah hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS [IKU 10]
	Meningkatnya proposal hibah kompetitif oleh dosen, grup riset, dan fakultas/sekolah di tingkat nasional dan internasional, baik untuk riset, capacity building, maupun peremajaan alat-alat pembelajaran dan riset.	Jumlah proposal hibah yang diajukan dan disetujui setiap tahun [IKU 5]
		Jumlah dana yang diperoleh dari hibah kompetitif untuk riset dan pengembangan di UNS [IKU 5]
	Terlaksananya pengaturan, fasilitasi, dan insentif untuk komersialisasi hasil-hasil riset dalam rangka diversifikasi sumber pendanaan UNS.	Jumlah produk hasil riset yang dikomersialisasikan setiap tahun [IKU 5]
		Persentase peningkatan pendapatan dari komersialisasi hasil riset [IKU 5]
		Jumlah insentif yang diberikan untuk komersialisasi riset [IKU 5]
		Jumlah paten yang didaftarkan [IKU 5]
		Jumlah lisensi teknologi yang diperoleh [IKU 5]
	Terwujudnya manfaat investasi dari dana abadi untuk pengembangan UNS, termasuk dukungan terhadap aktivitas kemahasiswaan	Persentase return on investment (ROI) dari dana abadi yang dialokasikan untuk pengembangan UNS [IKU 10]
		Jumlah alokasi dana abadi yang digunakan untuk mendukung aktivitas kemahasiswaan [IKU 10]
	Terbentuknya tim dan kantor manajemen risiko non akademik untuk memastikan keberlanjutan operasional dan kemandirian UNS	Tersusunnya tim dan kantor manajemen risiko non akademik di UNS [IKU 10]
		Penerapan sistem manajemen risiko keuangan [IKU 10]
		Jumlah risiko non akademik yang berhasil dikelola setiap tahun [IKU 10]

MODERN

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	Tersusunnya roadmap pengembangan sarana dan prasarana UNS yang komprehensif, integratif dan berkelanjutan, mencakup semua fakultas dan unit di UNS	Roadmap pengembangan sarana dan prasarana yang disetujui oleh seluruh unit terkait [IKU 10]
		Jumlah fakultas dan unit yang terlibat dalam penyusunan roadmap [IKU 9]
		Persentase sarana prasarana yang telah memenuhi standar [IKU 10]
		Tingkat kepuasan pengguna terhadap sarana prasarana [IKU 10]
		Terciptanya kampus hijau melalui penerapan gaya hidup berkelanjutan di seluruh aspek kehidupan kampus (green lifestyle) [IKU 8]
	Terwujudnya optimalisasi anggaran untuk modernisasi alat-alat pendukung pembelajaran dan riset yang relevan dengan kebutuhan akademik dan inovasi	Persentase anggaran yang dialokasikan untuk modernisasi alat pembelajaran dan riset [IKU 10]
		Efisiensi penggunaan anggaran [IKU 10]
	Terwujudnya optimalisasi program revitalisasi perguruan tinggi untuk peremajaan peralatan laboratorium, guna memastikan keberlanjutan kualitas riset dan pendidikan	Jumlah peralatan laboratorium yang diperbarui melalui program revitalisasi [IKU 10]
		Jumlah laboratorium yang mengalami peremajaan setiap tahun [IKU 10]
		Tingkat pemanfaatan alat dan peralatan laboratorium yang diremajakan [IKU 10]
	Terwujudnya optimalisasi program revitalisasi perguruan tinggi untuk peremajaan peralatan laboratorium, guna memastikan keberlanjutan kualitas riset dan pendidikan	Jumlah peralatan laboratorium yang diperbarui melalui program revitalisasi [IKU 10]
		Jumlah laboratorium yang mengalami peremajaan setiap tahun [IKU 10]
		Tingkat pemanfaatan alat dan peralatan laboratorium yang diremajakan [IKU 10]
	Meningkatnya alokasi bantuan pendanaan perguruan tinggi negeri badan hukum dan insentif IKU untuk perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	Persentase peningkatan alokasi bantuan operasional dan insentif IKU untuk sarana dan prasarana [IKU 10]
		Jumlah perbaikan sarana dan prasarana yang dibiayai oleh bantuan operasional dan insentif IKU [IKU 10]
	Terwujudnya kerja sama dengan industri untuk mendirikan *corporate laboratory* di UNS, sebagai pusat riset terapan yang relevan dengan kebutuhan industri	Jumlah kerja sama baru dengan industri untuk pendirian corporate laboratory [IKU 6]
		Jumlah corporate laboratory yang didirikan [IKU 6]
		Persentase peningkatan riset terapan yang dilakukan di corporate laboratory [IKU 6]
		Nilai investasi dari industri dalam pembangunan corporate laboratory [IKU 6]
	Terwujudnya *green energy, green water,* dan *green waste*	Jumlah energi terbarukan [IKU 8]
		Jumlah air yang diolah kembali [IKU 8]
		Jumlah limbah yang dikelola [IKU 8]
		Konsumsi air dan listrik [IKU 8]

TOGETHER

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	Terselenggaranya *coffee morning* rutin dengan organ UNS untuk membahas isu-isu strategis dan meningkatkan sinergi internal	Frekuensi pelaksanaan coffee morning per tahun [IKU 9]
		Jumlah isu strategis yang dibahas dan ditindaklanjuti melalui kegiatan ini [IKU 9]
		Jumlah masukan yang diterima [IKU 9]
		Tingkat kepuasan stakeholder terhadap komunikasi internal [IKU 9]
	Terselenggaranya dialog dengan mahasiswa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan	Jumlah dialog dengan mahasiswa yang diselenggarakan per semester [IKU 9]
		Jumlah usulan mahasiswa yang diimplementasikan dalam kebijakan atau layanan pendidikan [IKU 9]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan. [IKU 9]
		Jumlah inovasi layanan yang dikembangkan [IKU 9]
	Terwujudnya partisipasi aktif dari dosen dan tenaga kependidikan dalam menyampaikan masukan yang membangun bagi pengembangan UNS	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memberikan masukan [IKU 9]
		Persentase masukan yang ditindaklanjuti menjadi kebijakan atau program pengembangan UNS [IKU 9]
	Terselenggaranya kegiatan belanja masalah dan informasi guna meningkatkan efektivitas operasional UNS	Frekuensi kunjungan ke unit kerja per tahun [IKU 9]
		Jumlah masalah dan informasi yang diidentifikasi dan direspons melalui kebijakan atau tindakan perbaikan [IKU 9]
	Terwujudnya kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah melalui sinergi program yang mendukung pengembangan universitas	Jumlah program sinergi yang diimplementasikan bersama IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah [IKU 6]
		Tingkat partisipasi alumni dalam program-program pengembangan UNS [IKU 6]
	Terwujudnya sinergi dengan Pemerintah Daerah (termasuk pemkot, pemda, dan pemprov) dan Pemerintah Pusat termasuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui partisipasi aktif dalam program-program	Jumlah program kementerian yang diikuti oleh UNS per tahun [IKU 6]
		Jumlah kerja sama strategis yang diinisiasi dengan Pemerintah Daerah dan Pusat [IKU 6]
	Terselenggaranya kegiatan belanja masalah dan informasi guna meningkatkan efektivitas operasional UNS	Frekuensi kunjungan ke unit kerja per tahun [IKU 9]
		Jumlah masalah dan informasi yang diidentifikasi dan direspons melalui kebijakan atau tindakan perbaikan [IKU 9]
	Terwujudnya kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah melalui sinergi program yang mendukung pengembangan universitas	Jumlah program sinergi yang diimplementasikan bersama IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah [IKU 6]
		Tingkat partisipasi alumni dalam program-program pengembangan UNS [IKU 6]
	Terwujudnya sinergi dengan Pemerintah Daerah (termasuk pemkot, pemda, dan pemprov) dan Pemerintah Pusat termasuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui partisipasi aktif dalam program-program kementerian	Jumlah program kementerian yang diikuti oleh UNS per tahun [IKU 6]
		Jumlah kerja sama strategis yang diinisiasi dengan Pemerintah Daerah dan Pusat [IKU 6]

EQUILIBRIUM		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	Terselenggaranya kegiatan kebudayaan yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa	Jumlah kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan setiap tahun [IKU 6]
		Tingkat partisipasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kegiatan kebudayaan [IKU 6]
		Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan kebudayaan [IKU 6]
	Terselenggaranya program pengabdian masyarakat yang fokus pada pembinaan desa budaya, wisata berbasis budaya, dan sanggar budaya	Jumlah program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan [IKU 5]
		Jumlah desa budaya yang dibina [IKU 5]
		Jumlah sanggar budaya yang dibina [IKU 5]
		Dampak dan hasil evaluasi dari program pengabdian masyarakat terhadap desa budaya dan sanggar budaya [IKU 5]
	Meningkatnya kerja sama budaya internasional dengan Tiongkok	Jumlah dan kualitas kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok [IKU 6]
		Jumlah peserta dan kegiatan yang terlibat dalam kerja sama budaya [IKU 6]
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran budaya [IKU 6]
	Terselenggaranya kegiatan promosi budaya Jawa dan membangun kolaborasi aktif dengan Keraton Kasunanan dan Mangkunegaran	Jumlah publikasi ilmiah terkait budaya Jawa [IKU 6]
		Jumlah kegiatan promosi budaya yang diselenggarakan [IKU 6]
		Jumlah kegiatan kolaborasi dengan Kasunanan dan Mangkunegaran [IKU 6]
		Dampak dari promosi budaya terhadap masyarakat dan pelestarian budaya [IKU 6]
	Meningkatnya peringkat UNS dalam Javametric dengan fokus pada indikator yang berbasis nilai-nilai luhur budaya	Peningkatan ranking UNS dalam Javametric [IKU 6]
		Pencapaian indikator berbasis nilai-nilai budaya dalam penilaianJavametric [IKU 6]
	Terwujudnya pencegahan kekerasan seksual di kampus	Persentase civitas akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual [IKU 9]
		Jumlah laporan dan kasus kekerasan seksual yang teridentifikasi serta tindak lanjutnya [IKU 9]
		Tingkat kepuasan masyarakat kampus terhadap penanganan kasus kekerasan seksual [IKU 9]

ACTIVE		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk triple helix, quadruple helix maupun penta helix	Terwujudnya kerja sama internasional baru dalam bentuk double degree, joint degree, dan transfer credit dengan perguruan tinggi di luar negeri	Jumlah kerja sama internasional yang terjalin dan implementasinya [IKU 6]
		Jumlah program double degree, joint degree, dan transfer credit [IKU 8]
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program double degree, joint degree, dan transfer kredit [IKU 2]
	Meningkatnya jumlah kerja sama dengan industri untuk on- campus recruitment dan early recruitment bagi lulusan dan calon lulusan UNS	Jumlah kerja sama dengan industri untuk on-campus dan early recruitment [IKU 1]
		Jumlah perusahaan yang terlibat dalam on- campus recruitment dan early recruitment [IKU 1]
		Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan melalui program kerjasama industri [IKU 1]
	Terwujudnya kerja sama program MBKM untuk berbagai kegiatan seperti pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, dan lain-lain	Jumlah mitra baru untuk program MBKM [IKU 2]
		Variasi jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam program MBKM [IKU 2]
		Jumlah kegiatan yang dilaksanakan dalam program MBKM [IKU 2]
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM [IKU 2]
	Meningkatnya hasil riset dan inovasi UNS yang dikenal industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral dalam rangka peningkatan hilirisasi dan komersialisasi	Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan [IKU 5]
		Jumlah paten yang didaftarkan [IKU 5]
		Jumlah kerja sama hilirisasi hasil riset [IKU 5]
		Jumlah industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral yang terlibat dalam promosi riset dan inovasi [IKU 5]
		Jumlah kerja sama dan proyek hilirisasi yang dihasilkan dari promosi riset dan inovasi [IKU 5]
	Terselenggaranya kerja sama baru antara program studi dengan mitra industri untuk pengembangan kurikulum, pelaksanaan MBKM, dan riset	Jumlah kerja sama program studi dengan mitra industri [IKU 6]
		Kualitas dan dampak dari kerja sama dalam pengembangan kurikulum dan riset [IKU 7]
	Terselenggaranya administrasi kerja sama yang lebih efisien dengan menjaga aspek prudensialitas	Waktu yang dibutuhkan untuk memproses perjanjian kerja sama [IKU 9]
		Implementasi sistem administrasi kerja sama baru [IKU 9]
		Tingkat efisiensi dan proses administrasi kerja sama yang baru [IKU 9]
		Kepuasan terhadap proses administrasi kerja sama yang baru [IKU 9]
	Terselenggaranya kerja sama dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat, termasuk Pemkot Surakarta, melalui inisiatif kolaboratif untuk mendukung pembangunan daerah dan nasional	Jumlah inisiatif kolaboratif dengan pemerintah daerah dan pusat [IKU 6]
		Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat [IKU 5]
		Dampak dan hasil dari kerja sama dalam pembangunan daerah dan nasional [IKU 5]
	Terselenggaranya pengabdian masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis SDGs	Jumlah program pengabdian dan KKN berbasis SDGs [IKU 8]

MANPOWER		
Tujuan Strategis	**Sasaran Strategis**	**Indikator Sasaran Strategis Unggulan**
Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	Meningkatnya jumlah dosen yang memperoleh sertifikasi kompetensi prestisius di level nasional maupun internasional	Jumlah dosen yang berhasil memperoleh sertifikasi kompetensi [IKU 3]
		Jenis sertifikasi yang diperoleh [IKU 7]
		Dampak sertifikasi terhadap kinerja dosen [IKU 7]
	Meningkatnya jumlah dosen baru atau junior yang melanjutkan studi S-3 di perguruan tinggi top dunia dengan skema beasiswa eksternal	Jumlah dosen yang melanjutkan studi S-3 di perguruan tinggi top dunia dengan skema beasiswa eksternal [IKU 7]
	Meningkatnya exposure dosen di industri melalui sabbatical leave dan memastikan penerapan pengalaman industri dalam pembelajaran	Jumlah dosen yang mengambil sabbatical leave di industri [IKU 7]
		Implementasi pengalaman industri dalam kurikulum dan pembelajaran [IKU 7]
	Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti program-program pelatihan berstandar nasional dan internasional	Jumlah dosen yang mengikuti program pelatihan berstandar nasional dan internasional [IKU 4]
		Jenis pelatihan yang diikuti [IKU 4]
		Dampak pelatihan terhadap peningkatan kompetensi dosen [IKU 4]
	Terwujudnya skema remunerasi UNS yang menerapkan merit system (remunerasi berbasis kinerja) secara penuh	Proses implementasi merit system dalam skema remunerasi [IKU 9]
		Persentase komponen kinerja dalam perhitungan remunerasi [IKU 9]
		Korelasi antara kinerja dengan besaran remunerasi [IKU 9]
		Dampak reformulasi skema remunerasi terhadap kinerja [IKU 9]
		Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi [IKU 9]
	Terwujudnya budaya service excellence bagi tenaga kependidikan melalui pelatihan kontinyu	Jumlah pelatihan service excellence yang diselenggarakan [IKU 4]
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan service excellence [IKU 4]
		Jumlah inovasi layanan yang dikembangkan oleh tenaga kependidikan [IKU 4]
		Tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja tenaga kependidikan [IKU 4]
		Tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap budaya pelayanan [IKU 4]

Tabel 13: Tujuan Strategis, Indikator Kinerja Utama, Tujuan, sasaran, dan Indikator Kinerja Prioritas Dalam Renstra UNS 2024 - 2029

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	**Tujuan**	**Sasaran**	**Indikator Kinerja**		**Satuan**	**Baseline**	**Target Kinerja**						**Target Akhir Periode Renstra**
			KODE	**URAIAN**		**2023**	**2024**	**2025**	**2026**	**2027**	**2028**	**2029**	
DIGITAL	Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan dan berbasis teknologi												
IKU 9 Rata-rata predikat SAKIP Satker	Tersusunnya basis data pengembangan sistem informasi yang andal dan berkelanjutan	Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan dan berbasis teknologi	IK 99	Audit sistem IT UNS oleh pihak independen dan laporan audit sistem IT	kali	N/A	1	1	1	1	1	1	1
			IK 100	Persentase tersedianya blueprint pengembangan sistem informasi	persen	N/A	100	100	100	100	100	100	100
			IK 101	Persentase tersedianya sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi	persen	N/A	50	100	100	100	100	100	100
			IK 103	Kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95
RESEARCH	Mengakselerasi kualitas riset yang mjemiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa												
IKU 5 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama riset dengan top scholar internasional untuk menghasilkan karya inovatif yang berkualitas tinggi	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 24	Artikel pada jurnal terindeks Scopus kategori Q1	publikasi	176	180	216	238	261	287	316	316
			IK 25	Sitasi artikel pada jurnal terindeks scopus	sitasi	3,019	3.100	3,255	3,418	3,589	3,768	3,956	3,956
IKU 6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama riset dengan top scholar internasional untuk menghasilkan karya inovatif yang berkualitas tinggi	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 46	Kerja sama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	program studi	64	70	77	85	92	100	110	110
			IK 46	Kerja sama dengan perusahaan teknologi global	program studi	1	3	4	5	6	7	8	8
			IK 46	Kerja sama dengan perusahaan rintisan (start-up company) teknologi	program studi	8	10	12	14	16	18	20	20

RESEARCH	Mengakselerasi kualitas riset yang mjemiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa												
IKU 6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama riset dengan top scholar internasional untuk menghasilkan karya inovatif yang berkualitas tinggi	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 46	Kerja sama dengan instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementerian), BUMN dan/atau BUMD	prog-gram studi	378	390	400	410	420	430	440	440
			IK 47	Kerja sama riset yang melibatkan top scholar internasional	riset	55	57	63	69	76	83	90	90
			IK 49	Jumlah riset didanai lembaga internasional	riset	3	4	5	6	7	8	9	9
			IK 50	Jumlah riset didanai oleh dunia usaha dan pemerintah	riset	216	220	240	260	280	300	320	320
IKU 8 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifiksi internasional diakui pemerintah	Terwujudnya research yang berbasis SDGs	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 90	Riset berbasis SDGs	paper	10.159	11.250	12.600	14.040	15.570	17.190	18.000	18.000
IKU 9 Rata-rata predikat SAKIP Satker	Terwujudnya tata kelola riset dengan memperkuat fleksibilitas administrasi tanpa mengabaikan aspek prudensialitas, serta terlaksananya riset berbasis integritas dengan penjaminan mutu yang komprehensif	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 104	Persentase tersedianya tata kelola riset	persen	N/A	50	100	100	100	100	100	100
IKU 10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Meningkatnya kualitas dan kuantitas fasilitas riset melalui penambahan dan peremajaan alat-alat riset berbasis roadmap riset di fakultas/sekolah dan grup riset	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	IK 118	Kepuasan pengguna alat riset	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95
EDUCATION	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi												
IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional melalui program-program pendampingan intensif dan skema intensif	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalisasi teknologi informasi	IK 10	Mahasiswa meraih prestasi	persen	0,74	1	1,20	1,44	1,73	2,07	2,49	2,49
IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Tersusunnya pengelolaan dan standarisasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di UNS yang tepat sasaran dan berdampak signifikan bagi mahasiswa	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalissi teknologi informasi	IK 12	Program studi yang menerapkan standar MBKM yang telah diredesain	prog-gram studi	10	20	30	40	60	70	80	80
			IK 13	Kerja sama dengan industri dan institusi lainnya dalam program MBKM	mitra	374	410	451	496	546	600	660	660
			IK 14	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95
			IK 15	Dampak partisipasi mahasiswa terhadap pengembangan kompetensi	skor	80	81	82	83	84	85	86	86

EDUCATION	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi												
IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	Meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional melalui program-program pendampingan intensif dan skema intensif	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalissi teknologi informasi	IK 19	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	persen	52,01	53	54	55	56	57	58	58
IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Tersedianya Learning Management System (LMS) dan Massive Open Online Courses (MOOC) yang komprehensif, user-friendly, dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam rangka memfasilitasi dosen agar memiliki MOOC berkualitas dan berstandar internasional	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalisasi teknologi informasi	IK 64	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau team based project	persen	85,76	86	86,2	86,5	86,7	86,8	87	87
			IK 66	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada platform yang dapat diakses secara internasional	persen	91	92	92,92	93,85	94,79	95,74	96,69	96,69
			IK 67	Pembelajaran dan fasilitas kelas berbasis smart class	persen	N/A	0,5	5	6,25	7,81	9,77	12,21	12,21
IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Meningkatnya akselerasi kualitas pembelajaran dan tata kelola pendidikan melalui penjaminan mutu pendidikan yang tersistem dan terintegrasi	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalisasi teknologi informasi	IK 69	Persentase program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi	persen	N/A	80	85	90	95	100	100	100
IKU 8 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifiksi internasional diakui pemerintah	Terwujudnya program studi yang memperoleh akreditasi internasional yang prestisius dan terselenggaranya kelas atau program internasional pada program studi yang memperoleh akreditasi internasional	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melaui optimalisasi teknologi informasi	IK 76	Program stusi terakreditasi internasional	persen	29	30	32	33	35	36	37	37
			IK 77	Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi	prog-gram studi	3	4	5	6	7	8	9	9
AUTONOMOUS	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal												
IKU 5 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Meningkatnya proposal hibah kompetitif oleh dosen, grup riset, dan fakultas/sekolah di tingkat nasional dan internasional, baik untuk riset, capacity building, maupun peremajaan alat-alat pembelajaran dan riset	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	IK 35	Proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS	pro-posal	599	641	686	734	785	840	899	899
			IK 35	Proposal penelitian kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	pro-posal	44	47	50	54	58	62	66	66

AUTONOMOUS	**Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal**												
IKU 5 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Meningkatnya proposal hibah kompetitif oleh dosen, grup riset, dan fakultas/sekolah di tingkat nasional dan internasional, baik untuk riset, capacity building, maupun peremajaan alat-alat pembelajaran dan riset	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	IK 35	Proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	pro-posal	316	338	362	387	414	443	474	474
			IK 35	Proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	pro-posal	10	11	11	12	13	14	15	15
IKU 5 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Terlaksananya pengaturan, fasilitasi, dan insentif untuk komersialisasi hasil-hasil riset dalam rangka diversifikasi sumber pendanaan UNS	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	IK 37	Pendapatan dana riset dalam negeri dan internasional	milyar rupiah	22,6	25	26	27	30	33	35	39
			IK 42	Produk komersialisasi hasil riset/kerja sama	produk	38	39	40	41	42	43	43	43
IKU 10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Tersusunnya payung regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS, serta tercapainya peraihan dana abadi melalui berbagai macam skema	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	IK 119	Dana abadi UNS	milyar rupiah	-	10	30	60	90	120	150	150
	Terwujudnya diversifikasi usaha UNS yang berbasis pada optimalisasi aset dan layanan eksternal berkualitas untuk mendukung pendanaan UNS	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	IK 120	Pendapatan dari optimalisasi aset dan layanan eksternal	milyar rupiah	7,3	7,8	8,5	13,2	16,2	19,5	23	23
	Meningkatnya kerja sama pendanaan untuk pengembangan UNS, terutama dalam bentuk hibah dari organisasi multilateral, organisasi nirlaba nasional dan internasional, serta pemerintah dan industri	Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	IK 123	Hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS	milyar rupiah	17.958	79	87	96	105	116	127	127
MODERN	**Menambah, memordenisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset**												
IKU 6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Terwujudnya kerja sama dengan industri untuk mendirikan corporate laboratory di UNS, sebagai pusat riset terapan yang relevan dengan kebutuhan industri	Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	IK 51	Kerja sama pendirian corporate laboratory	jumlah	N/A	1	2	3	4	5	6	6
IKU 8 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifiksi internasional diakui pemerintah	Terwujudnya green energy, green water, dan green waste	Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	IK 87	Persentase jumlah limbah organik, anorganik, dan B3 yang diolah (green waste)	persen	37	38	40	41	42	44	45	45
			IK 88	Jumlah air yang didaur ulang (green water)	m3 per tahun	78.658	80.000	82.400	84.872	87.418	90.041	92.742	92.742
			IK 93	Jumlah produksi energi terbarukan (green energy)	KwH	75.845	76.000	78.280	80.628	83.047	85.539	88.105	88.105
IKU 9 Rata-rata predikat SAKIP Satker	Tersusunnya roadmap pengembangan sarana dan prasarana UNS yang koprehensif, integratif dan berkelanjutan, mencakup semua fakultas dan unit di UNS	Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	IK 105	Persentase tersedianya roadmap pengembangan sarana dan prasarana	persen	N/A	100	100	100	100	100	100	100
			IK 122	Kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95

TOGETHER	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS												
IKU 6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Terwujudnya kerja sama dengan IKA UNS dan IKA fakultas/sekolah melalui sinergi program yang mendukung pengembangan universitas	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 52	Kerja sama dengan IKA UNS dan IKA fakultas/sekolah	kerja sama	2	4	6	8	10	12	14	14
	Terwujudnya sinergi dengan Pemerintah Daerah (termasuk Pemkot, Pemda, dan Pemprov) dan Pemerintah Pusat termasuk Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui partisipasi aktif dalam program-program kementerian	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 58	Program kementerian yang diikuti oleh UNS	pro-gram	10	11	12	13	14	15	16	16
	Terselenggaranya kegiatan kebudayaan yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa	Mengembangkan budaya lokal dan nasional seta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 59	Kegiatan kebudayaan yang melibatkan warga kampus	jumlah	N/A	1	3	4	5	6	7	7
IKU 9 Rata-rata predikat SAKIP Satker	Terselenggaranya coffe morning rutin dengan organ UNS untuk membahas isu-isu strategis dan meningkatkan sinergi internal	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 106	Coffe morning	kali	N/A	3	12	16	18	20	22	22
	Terselenggaranya dialog dengan mahasiswa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 107	Dialog bersama mahasiswa	kali	N/A	3	6	8	10	12	14	14
	Terwujudnya partisipasi aktif dari dosen dan tenaga kependidikan dalam menyampaikan masukan yang membangun bagi pengembangan UNS	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 108	Persentase dosen dan tenaga kependidikan dalam pemberian masukan	persen	N/A	2,5	5	7,5	10	13	15	15
	Terselenggaranya kegiatan belanja masalah dan informasi guna meningkatkan efektivitas operasional UNS	Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	IK 113	Kunjungan ke unit kerja	kali	N/A	3	12	16	18	20	22	22
EQUILIBRIUM	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalmnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS												
IKU 5 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Terselenggaranya program pengabdian masyarakat yang fokus pada pembinaan desa budaya, wisata berbasis budaya, dan sanggar budaya	Mengembangkan budaya lokal dan nasional seta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 44	Pengabdian masyarakat bertema kebudayaan	kegi-atan	5	6	7	8	9	10	11	11
			IK 45	Publikasi artikel ilmiah terkait budaya Jawa (scopus based)	kegi-atan	148	154	164	174	184	194	194	194
IKU 6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Meningkatnya kerja sama budaya internasional dengan Tiongkok	Mengembangkan budaya lokal dan nasional seta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 53	Kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok	kerja sama	3	4	5	6	7	8	9	9
	Terselenggaranya kegiatan promosi budaya Jawa dan membangun kolaborasi aktif dengan Keraton Kasunanan dan Pura Mangkunegaran	Mengembangkan budaya lokal dan nasional seta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 54	Kerja sama budaya Jawa	kerja sama	6	7	8	9	10	11	12	12

EQUILIBRIUM	Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalmnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS												
IKU 6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Meningkatnya peringkat UNS dalam Javametric dengan fokus pada indikator yang berbasis nilai-nilai luhur budaya	Mengembangkan budaya lokal dan nasional seta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 55	Pemeringkatan Javametric	skor	265	275	285	295	305	315	320	320
IKU 9 Rata-rata predikat SAKIP Satker	Terwujudnya pencegahan kekerasan seksual di kampus	Mengembangkan budaya lokal dan nasional seta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	IK 109	Persentase civitas akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual	persen	N/A	90	93	95	97	100	100	100
ACTIVE	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk triple helix, quadruple helix maupun penta helix												
IKU 1 Persentase lulusan S1 dan program Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi	Meningkatnya akselerasi kualitas pembelajaran dan tata kelola pendidikan melalui penjaminan mutu pendidikan yang tersistem dan terintegrasi	IK 1	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendapatan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan	persen	91,54	92	92,5	93	93,5	94	94,5	94,5
			IK 7	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan karir	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95
IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Terwujudnya kerja sama program MBKM untuk berbagai kegiatan seperti pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, dan lain-lain	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk triple helix, quadruple helix maupun penta helix	IK 8	Persentase mahasiswa menghabiskan 20 sks di luar kampus (MBKM)	persen	17,3	41	42	43	44	45	46	46
IKU 5 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Meningkatkan hasil riset dan inovasi UNS yang dikenal industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral dalam rangka peningkatan hilirisasi dan komersialissi	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk triple helix, quadruple helix maupun penta helix	IK 33	Paten	paten	2	3	4	5	6	7	8	8
			IK 43	Implementasi inovasi hasil riset	kegi-atan	14	15	15	16	16	17	18	18
IKU 6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Terwujudnya kerja sama internasional baru dalam bentuk double degree, joint degree, dan transfer credit dengan perguruan tinggi di luar negeri	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk triple helix, quadruple helix maupun penta helix	IK 60	Implementasi kertja sama internasional	jumlah	24	25	28	30	33	37	40	40
IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Terselenggaranya kerja sama baru antara program studi dengan mitra industri untuk pengembangan kurikulum, pelaksanaan MBKM, dan riset	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk triple helix, quadruple helix maupun penta helix	IK 73	Persentase pengembangan kurikulum berbasis kerja sama	persen	N/A	2	4	6	8	10	12	12
IKU 8 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifiksi internasional diakui pemerintah	Terwujudnya kerja sama internasional baru dalam bentuk double degree, joint degree, dan transfer credit dengan perguruan tinggi di luar negeri	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk triple helix, quadruple helix maupun penta helix	IK 84	Program studi yang menyelenggarakan joint degree/double degree/kelas internasional	pro-gram studi	3	4	5	6	7	8	9	9

ACTIVE	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk triple helix, quadruple helix maupun penta helix												
IKU 9 Rata-rata predikat SAKIP Satker	Terselenggarakannya administrasi kerja sama yang lebih efisien dengan menjaga aspek prudensialitas	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk triple helix, quadruple helix maupun penta helix	IK 110	Kepuasan proses administrasi kerja sama	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95
MANPOWER	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset												
IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti program-program pelatihan berstandar nasional dan internasional	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	IK 20	Dosen tetap memiliki / bersertifikat kompetensi/profesi	dosen	975	995	1.015	1.035	1.055	1.075	1.095	1.095
	Terwujudnya budaya service excellent bagi tenaga kependidikan melalui pelatihan kontinyu	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	IK 21	Tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja tenaga kependidikan	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95
IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Meningkatnya exposure dosen di industri melalui sabbatical leave dan memastikan penerapan pengalaman industri dalam pembelajaran	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	IK 74	Sabbatical leave di industri untuk mendukung pembelajaran	dosen	N/A	1	5	10	15	20	25	25
IKU 9 Rata-rata predikat SAKIP Satker	Terwujudnya skema remunerasi UNS yang menerapkan merit system (remunerasi berbasis kinerja) secara penuh	Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	IK 111	Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi	skor	N/A	82	85	88	91	94	95	95

E. Rencana Kinerja Tahun 2024

Rencana Kinerja Tahun 2024 Universitas Sebelas Maret berbasis pada Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dimana secara terperinci dapat dilihat dalam tabel 14 berikut ini:

Tabel 14: Perjanjian Kinerja Rektor dengan Ditjen Dikti Kemendikbudristek Tahun 2024

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	82.50
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40.50
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	55.15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	4.03
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	5.50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	86
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	32
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93.52
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Universitas Sebelas Maret berkewajiban untuk mencapai target-target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut.

Universitas Sebelas Maret sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum untuk akuntabilitas penyelenggaraan institusi negara setiap tahun akan dilakukan audit RKAT 2023 sebagai audit kinerja anggaran dan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang biasanya akan dimulai pada bulan Februari.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja UNS yang berbasis pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada Tahun 2019 s.d. 2022 dan masih menggunakan acuan SK menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 3/M/2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15: Capaian IKU Tahun 2019 – 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	86,58	86,5	82,63	82,39
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	27	35,19	30,23	40.48

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20	27,5	33,4	39.3
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	43,42	68,1	71,3	54.76
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.68	1.39	2.68	3.61
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	74	93,68	96,8	5.4
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	75	51	51
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10,75	10,5	26,32	26.32
Meningkatkan tata Kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	A (82,3)	A (85,75)
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	94,68	88,59	91,81	93,51

Capaian Kinerja UNS berbasis pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2024 yang sudah mengacu pada aturan baru Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, dan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 16: Target dan Capaian IKU UNS Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	82.5	85.93	104.16%
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40.5	40.52	100.05%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40	42	105.00%
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	55.15	70.39	127.63%
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	4.03	5.98	148.39%
6	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	5.5	5.56	101.09%
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (tem-based project) sebagai bagian bobot evaluasi	%	86	86.5	100.58%
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	32	34.91	109.09%
9	Predikat SAKIP	predikat	A (87.5)	AA (90.5)	103.43%
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	93.52	87.5	93.56%
11	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	%	50	56	112.00%
Persentase Capaian Tahun 2024		**110.21%**			

Berdasarkan pada hasil pengukuran kinerja, rata-rata capaian kinerja UNS berbasis IKU Tahun 2024 adalah sebesar 110,21%. Tingkat keberhasilan rata-rata pencapaian kinerja diukur dari tingkat keberhasilan inndikator kinerja utama yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor UNS dengan Kemendikbudristek. Dari 11 (sebelas) indikator, hampir kesemuanya berhasil mencapai melebihi target atau realisasi di atas 100%, hanya IKU 9 Nilai Kinerja Anggaran yang nilainya dibawah target karena ada revisi perhitungan dari Kemdikbudristek,

dimana angka maksimal yang bisa diraih oleh PTN-BH tidak boleh melebihi 87,5% karena ada bobot 12,5% pada Nilai Kinerja Anggaran adalah efisiensi anggaran sedangkan untuk PTNBH anggaran APBN semua diperuntukkan untuk belanja pegawai.

Data yang tercantum dalam Laporan Kinerja Universitas Sebelas Maret 2024 ini adalah data real time yang diambil (cut off) pada tanggal 24 Januari 2025 di aplikasi Pindai. Adapun data yang tercantum di laporan Pengukuran Kinerja Triwulan IV merupakan data yang ditarik dari sumber data internal per tanggal 27 Desember 2024, sehingga ada perbedaan angka antara capaian Triwulan IV dan capaian di Laporan Kinerja, dimana Laporan Kinreja sudah melewati akhir tahun dan melalui proses verifikasi dan validasi kembali, sehingga capaian akhir kinerja untuk Universitas Sebelas Maret adalah capaian di Laporan Kinerja Tahun 2024.

Secara terperinci berikut akan dijelaskan mengenai target, strategi, capaian dan dokumentasi masing-masing indikator kinerja utama (IKU).

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Universitas Sebelas Maret telah menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai dalam Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Sebelas Maret dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2024, yaitu:

1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja Perguruan Tinggi Negeri

Masing-masing sasaran strategis tersebu pencapaiannya diukur dengan beberapa indikator dimana 3 (tiga) sasaran strategis dan 1 (satu) sasaran strategis tata kelola diukur pencapaiannya dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama atau akrab dikenal dengan 8 IKU dan ditambah 3 Indikator Tambahan.

Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 oleh Kemendikbudristek bertujuan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Analisis pencapaian target sasaran dilakukan dengan dasar rencana target capaian masing-masing indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan. Pengukuran pencapaian target kinerja yang tertuang dalam RKT dan PK dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja yang dicapai, capaian realisasi kinerja tahun berjalan dengan capaian tahun sebelumnya dan target akhir rencana strategis.

Secara umum pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menganalisis tingkat realisasi. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik.

Hasil pengukuran capaian digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat antara pelaksanaan program/kegiatan dan hasilnya sehingga akan dapat dilakukan proses identifikasi serta memilah permasalahan sehingga dapat menjelaskan kegagalan dan keberhasilan atas kinerja yang dicapai serta langkah antisipasi ke depan yang dilakukan dan strategi untuk mencapai target kinerja.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan capaian kinerja. Terdapat 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan Kemendikbudristek dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 antara Rektor Universitas Sebelas Maret dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

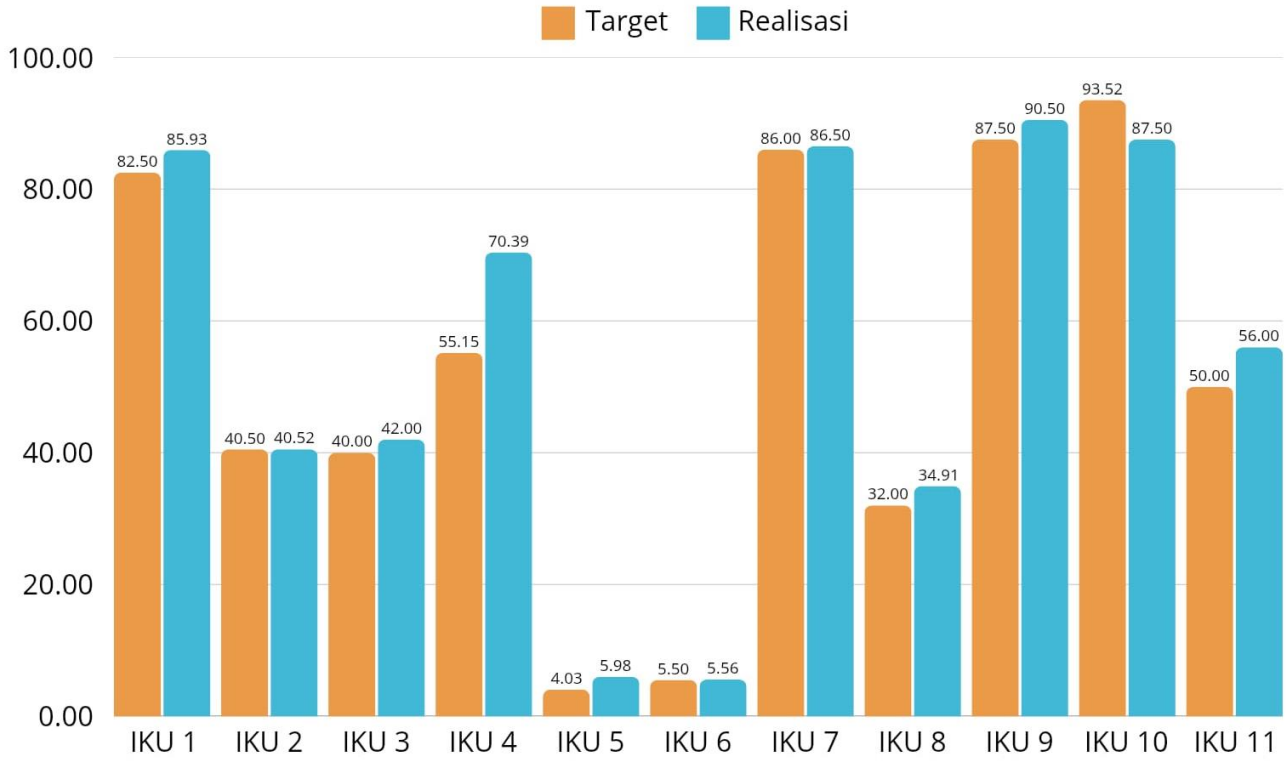

Gambar 8: Target dan Capaian IKU Universitas Sebelas Maret Tahun 2024

Adapun rincian 11 IKU tersebut adalah:

INDIKATOR KINERJA UTAMA 1

Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
82,5	85,93	104,16

a. Definisi Operasional

IKU 1

Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak:

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

Penjelasan umum	• Masa tunggu **12 (dua belas)** bulan setelah tanggal terbit ijazah • Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan (lulusan sepanjang tahun 2022) • Menggunakan pembanding **UMP tahun 2023** • Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan
Kriteria lanjut studi	• Melanjutkan studi di prodi **profesi**, S1/**D4 terapan**, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau **luar negeri**
Jumlah responden minimum	• Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi: $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ n = Jumlah responden minimum N = Jumlah lulusan d = galat (2,5%) • Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.
Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ • **n =** responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. • **t =** total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi). • **k =** konstanta bobot

Pembobotan

Matriks Pembobotan untuk kriteria bekerja

Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8
Gaji < 1.2x UMP	0.7	0.5

Pembobotan untuk Wirausaha adalah

Pendapatan/ Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Pendapatan ≥ 1.2x UMP	1.2	1.0
Pendapatan < 1.2x UMP	1.0	0.8

Pembobotan untuk melanjutkan studi adalah 1.

b. Progres/Kegiatan

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Sebelas Maret (UNS) merupakan perguruan tinggi badan hukum (PTNBH) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 56/2020 harus mengembangkan tata kelola yang baik (*good university governance*) melalui organisasi yang sehat (*healthy organization*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*autonomy*). Kondisi ini merupakan prasyarat untuk menyelenggarakan program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara efisien, berdaya saing serta memiliki reputasi yang tinggi dalam rangka menuju mewujudkan visi, misi, dan tujuan UNS.

Keberhasilan pendidikan sebuah perguruan tinggi salah satunya dilihat dari keberadaan alumni di tengah-tengah masyarakat. Hal ini sejalan dengan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 dan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 mengenai Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi

Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan di lingkungan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dimana lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan salah satu indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi yaitu IKU 1.

Berdasarkan kedua Kepmendikbud tersebut, definisi IKU 1 adalah persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Adapaun kriteria bekerja adalah masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimal, bekerja di perusahaan swasta, perusahaan nirlaba, institusi atau organisasi multilateral, lembaga pemerintah, badan usaha milik negara (BUMN), badan usaha milik daerah (BUMD).

Kriteria kewiraswastaan adalah masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimal, sebagai pendiri perusahaan atau pekerja lepas yang menghasilkan karya seni dan budaya. Kriteria studi lanjut adalah: masa tunggu kurang dari 1 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perguruan tinggi dalam negeri yang terdaftar di PD Dikti atau perguruan tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Berdasarkan rencana strategis Universitas Sebelas Maret (UNS) 2023, target capaian IKU 1 UNS di tahun 2024 adalah 85,5% yang artinya 80% dari seluruh alumni yang dapat dilacak dan melaksanakan umpan balik (*respon rate*) tahun 2024, yang mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta.

Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 pada tahun 2024 adalah 85,93 % dimana capaian ini melampaui target sebesar 82,5% dengan realisasi kegiatan adalah sebanyak 1.121 kegiatan.

IKU 1 didukung 3 komponen (K), yaitu:

- Peningkatan kualitas seleksi calon mahasiswa baru dan proses pembelajaran, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait penyusunan kebijakan dan regulasi seleksi calon mahasiswa, sistem penghitungan kuota SPMB dengan memperhatikan kualitas intake dan keuangan (UKT) yang diperoleh, penyelenggaraan pameran pendidikan untuk promosi ke seluruh Indonesia dan luar negeri, keikutsertaan dalam pameran pendidikan untuk promosi ke seluruh Indonesia (semua provinsi) dan luar negeri, serta pembuatan dan pengembangan media promosi digital (video profil, dsb);
- Pengembangan layanan karir mahasiswa dan alumni, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait perencanaan dan pembimbingan karir mahasiswa; *tracer study*; penjaminan mutu internal survey; stake holders; dll serta penyediaan layanan media informasi penyediaan lowongan kerja secara rutin dan pelaksanaan test atau ujian untuk studi lanjut atau seleksi kerja;
- Pengembangan keterampilan wirausaha (PKM), yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan seleksi, pembimbingan, dan evaluasi PKM dan sertifikasi mahasiswa,

pengembangan *spin off companies* dari PKM ke intansi luar, pendampingan wirausaha bagi lulusan yang membuat *start-up* bisnis bersama alumni, penyelenggaraan uji sertifikasi mahasiswa.

c. Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mencapai target indikator kinerja utama 1 (IKU1) tersebut di atas, pimpinan Universitas Sebelas Maret pada awal tahun 2024 menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas calon lulusan dengan pembekalan *pre job training*;
- Mengakselerasi program magang industri bagi mahasiswa untuk menjembatani pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dengan praktik di industri;
- Melakukan strukturisasi kurikulum yang lebih responsif terhadap pasar kerja dalam kerangka program merdeka belajar- kampus merdeka;
- Meningkatkan kerjasama rekruitmen dengan mitra industri baik pada tingkat fakutas maupun tingkat universitas;
- Optimalisasi peran CDC dalam upaya diseminasi informasi, pembekalan dan *early recruitment* mahasiswa dan lulusan
- Penguatan manajemen *tracer study* dengan meningkatkan intensitas koordinasi dan sinergi alumni dan PIC pada tingkat program studi;
- Menyediakan program beasiswa bagi para alumni untuk meningkatkan motivasi studi lanjut;
- Mengembangkan budaya belajar, bekerja dan berusaha, berwawasan kewirausahaan bagi warga kampus dan masyarakat;
- Mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah dalam bidang kewirausahaan dan pengembangan bisnis di dalam dan luar negeri.

d. Kendala/Permasalahan

- Belum dilaksanakannya secara maksimal pemgumpulan data tracer;
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 1 dalam rangka meningkatkan efektifitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target Kontrak Kinerja.

e. Faktor Pendorong

- Mengumumkan tingkat capaian tracer study sampai level prodi melalui surat dinas, SSO UNS dan media online;
- Peningkatan kehandalan sistem tracer study dan mendiseminasikan ke level prodi;

INDIKATOR KINERJA UTAMA 2

Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
40,5	40,52	100,05

a. Definisi Operasional

IKU 2

Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi:

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

A. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Penjelasan umum	• Mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester **2022 genap** dan semester **2023 ganjil**. • Tidak termasuk dalam perhitungan **prodi bidang kesehatan** yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan)
Jumlah sks di luar program studi	• Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan **20 sks per semester** di luar prodi • Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 1**0 (sepuluh) sks** untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan **5 (lima) sks** untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester • Pengakuan sks dihitung setahun penuh yang mencakup semester genap dan ganjil (2022-2 & 2023-1). **Semester antara** tidak diperhitungkan.
Pertukaran pelajar internal	• Bentuk pembelajaran untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan • Mata kuliah yang merupakan **mata kuliah wajib kurikulum** pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan
Mahasiswa *inbound*	• Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi **(eksternal)**

B. Meraih prestasi

- Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:
  - tingkat internasional;
  - tingkat nasional; atau
  - tingkat provinsi.
  - Khusus untuk **kepesertaan** pada kompetisi **tingkat internasional,** dapat nilai sebagai kriteria (dapat dibuktikan dengan mekanisme seleksi yang ketat).
- Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi → Karya harus disertai dengan **SK karya** dari Perguruan Tinggi
- Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Formula

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot

Pembobotan

Matriks Bobot sks:
Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks

Jumlah sks	Bobot
10 sks	10/20
…	…
20 sks	20/20
…	…
n sks	n/20

Catatan:
Bobot maksimal per semester adalah 1.

Matriks Bobot Prestasi:

	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1.0	0.9	0.8	0,7
Nasional	0.7	0.6	0.5	-
Provinsi	0.4	0.3	0.2	-

b. Progres/Kegiatan

Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI mencakup 10 Indikator Kinerja Utama (IKU). Salah satu IKU yang berhubungan dengan bidang akademik dan kemahasiswaan adalah IKU 2, yaitu: Persentase mahasiswa S1 dan D2, D3, D4 yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di luar kampus sebanyak 20 SKS dan mahasiswa yang mempunyai prestasi di tingkat nasional atau internasional. Dua indikator utama IKU 2 UNS meliputi:

- Mahasiswa yang mengikuti MBKM diluar kampus untuk 9 macam kegiatan MBKM: Riset, magang professional, Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) membangun desa, pertukaran pelajar, asistensi mengajar di satuan pendidikan, kewirausahaan, proyek independent, proyek kemanusiaaan, bela negara.
- Mahasiswa yang mengikuti kompetisi dan berhasil meraih juara di tingkat nasional atau internasional.

IKU 2 tersebut memberikan Amanah bagi UNS untuk menjalankan MBKM secara terpadu mulai tahun 2020. Artinya MBKM dijalankan di dalam kampus UNS , di kampus luar UNS dan diluar kampus. Beberapa kegiatan yang sudah berjalan di UNS dan memenuhi kriteria sebagai MBKM langsung dapat direkognisi sesuai dengan petunjuk teknis MBKM yang sudah dibuat oleh LPPMP UNS, seperti misalnya kegiatan magang professional di dunia usaha atau di dunia industri. Sementara kegiatan yang sudahh berjalan di UNS dan dapat dikembangkan sebagai kegiatan MBKM yang bernilai 20 SKS, ditawarkan kepada mahasiswa untuk dijalankan pada tahun 2021, seperti misalnya KKN tematik membangun desa yang dijalankan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan expo produk KKN.

Sementara untuk prestasi mahasiswa, UNS mengikutkan semua kompetisi yang diselenggarakan oleh Belmawa Dikti dan juga kompetisi non dikti baik di tingkat nasional maupun internasional. Pencapaian prestasi mahasiswa melalui kompetisi dikombinasikan dengan kegiatan MBKM. Sehingga mulai dari pemilihan ormawa, pemilihan kegiatan MBKM, penulisan/pengusulan proposal hibah hingga kompetisi dilakukan secara terintegrasi seperti desain sesuai gambar.

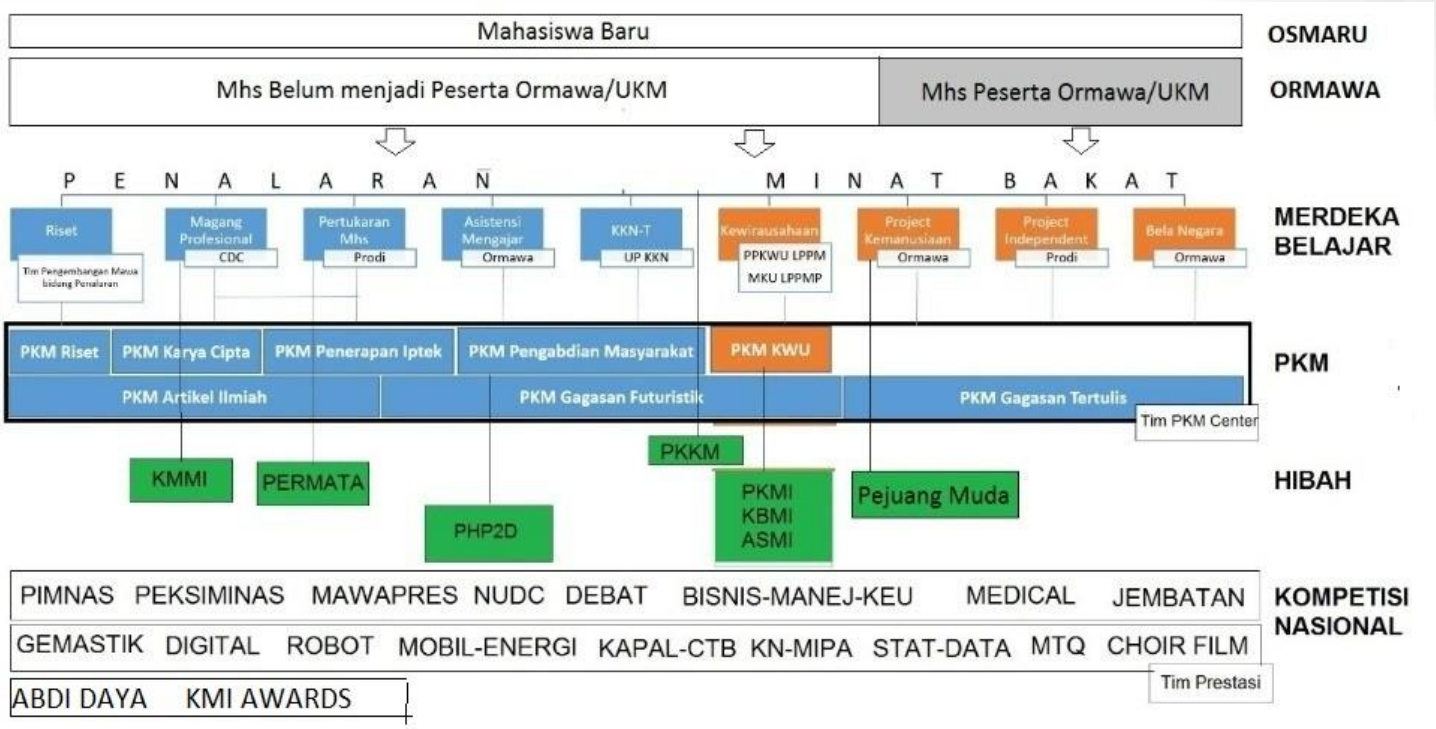

Gambar 9: Desain Alur Kegiatan Mahasiswa UNS

Berikut adalah contoh kegiatan bimbingan teknis penulisan proposal kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan project independent incubator bisnis bersama GoTo bekerjasama dengan Solo Technopark. Dan kegiatan tersebut dapat juga digunakan untuk menampung proposal PKM Kewirausahaan yang tidak lolos didanai dari hibah PKM atau PIMNAS.

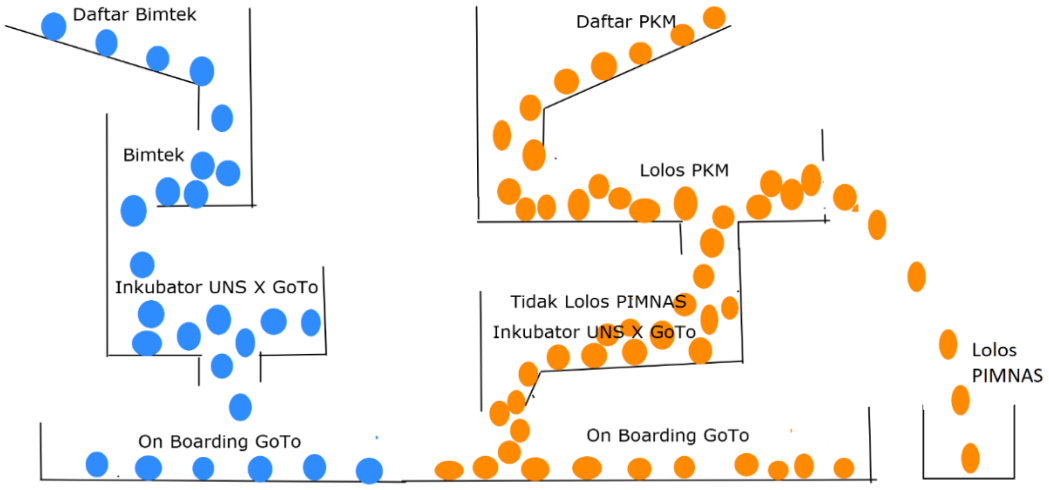

Gambar 10: Alur Project independent kewirausahaan

Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 pada tahun 2024 adalah 40,52 % dimana capaian ini sudah melampaui target sebesar 40,5%, dengan realisasi kegiatan adalah sebanyak 2.632 kegiatan.

IKU 2 didukung 4 komponen (K), yaitu:

- Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar (MBKM), yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan FGD penyusunan kebijakan, sosialisaso dan evaluasi Merdeka Belajar, penyelenggaraan MBKM, penyelenggaraan pertukaran mahasiswa di luar prodi, penyelenggaraan magang atau praktek kerja, penyelenggaraan asistensi mengajar di satuan pendidikan, penyelenggaraan penelitian/riset mahasiswa, penyelenggaraan proyek kemanusiaan, penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan;
- Peningkatan penerapan program Kampus Merdeka, yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan kegiatan FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi Kampus Merdeka, pemgembangan model *center of excellence* Kampus Merdeka, pengembangan kurikulum program studi berbasis kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri/QS 100 (Kampus Merdeka);
- Peningkatan kualitas *national and global challenge*, yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan pengiriman delegasi kompetisi mahasiswa, penyelenggaraan kompetisi mahasiswa dan *global challenge* (pertukaran mahasiswa dengan universitas luar negeri);
- Peningkatan kualitas prestasi mahasiswa, yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan seleksi, pembimbingan, dan evaluasi kualitas dan kuantitas pembinaan prestasi mahasiswa dan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), penyelenggaraan PKM internal UNS, dan pemberian intensif penghargaan prestasi mahasiswa.

c. Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mencapai target kinerja bidang kerja sama tersebut di atas, pimpinan Universitas Sebelas Maret pada awal tahun 2024 kembali menetapkan kebijakan dan strategi KUADRAN MBKM seperti pada gambar dengan penjelasan sebagai berikut:

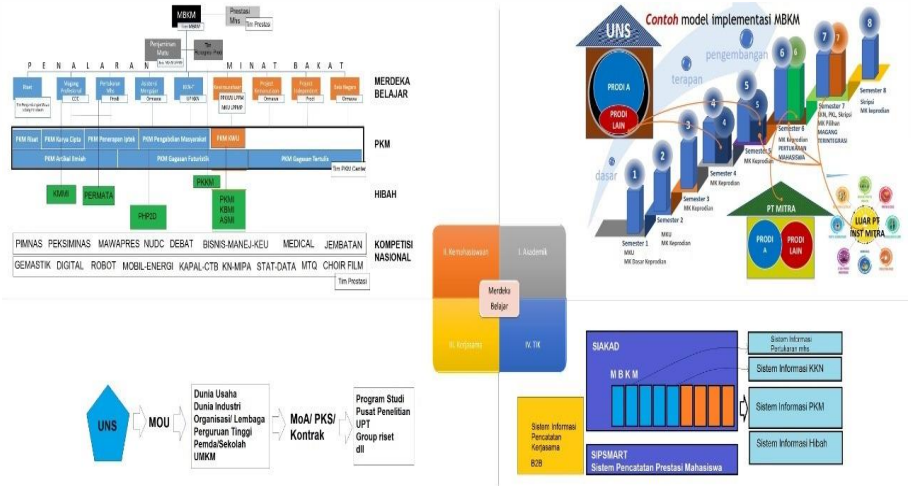

Gambar 11: Kuadran MBKM UNS Tahun 2024

1) Kuadran I (Akademik):
   - ✓ Menyusun Tata Kelola MBKM di tingkat prodi, fakultas, dan universitas.
   - ✓ Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi untuk menyusun kurikulum yang *responsive* dengan mitra industri guna implementasi merdeka belajar-kampus merdeka.
   - ✓ Secara aktif mengikuti Hibah MBKM yang ditawarkan oleh Kemendikbudristek bagi dosen dan mahasiswa.

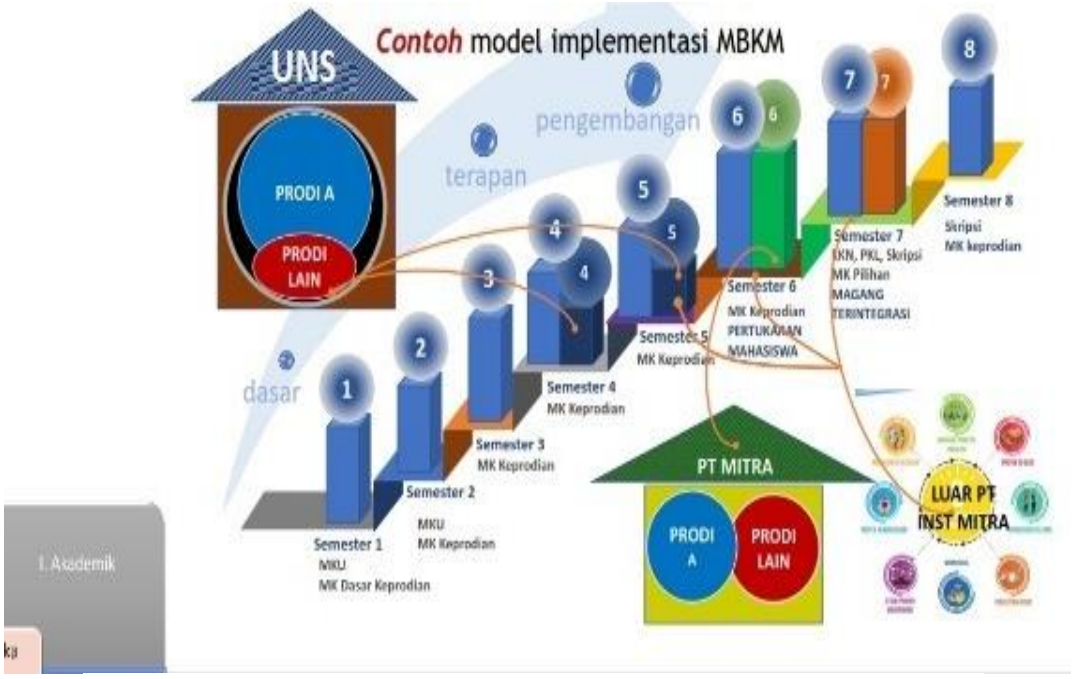

Gambar 12: Kuadran 1 MBKM UNS Tahun 2024

2) Kuadran II (Kemahasiswaan):
   - ✓ Secara aktif mengikuti Hibah MBKM yang ditawarkan oleh kemendikbud-dikti bagi dosen dan mahasiswa. Menyelenggarakan Hibah MBKM oleh internal UNS yang diperuntukkan bagi mahasiswa.
   - ✓ Membuat pilot project MBKM: KKN Tematik Membangun Desa, Project Independent penangkaran burung langka, Project Kemanusiaan Sekolah Generasi Indonesia, Kewirausahaan inkubasi bisnis Bersama GoTo, Magang Profesional dan Kredensial Mikro di PT Tiga Serangkai,

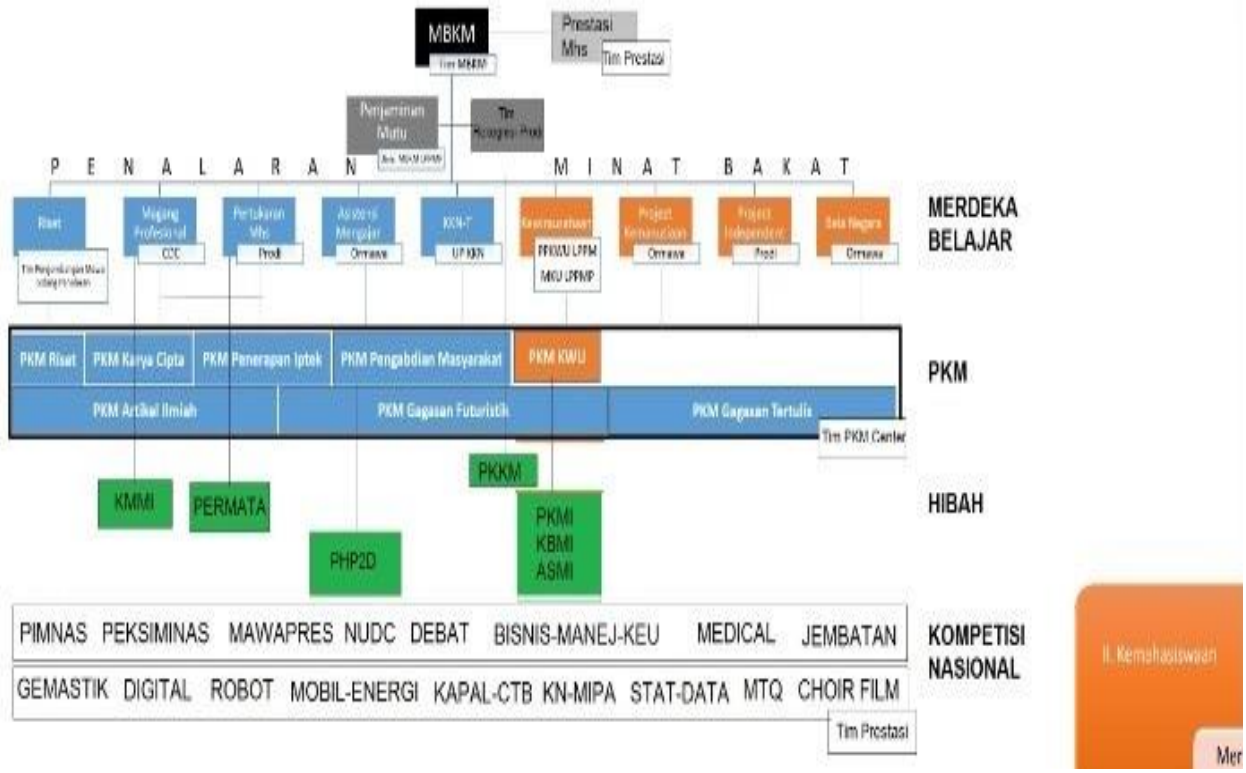

Gambar 13. Kuadran 2 MBKM UNS Tahun 2024

3) Kuadran III (Kerjasama):
   - ✓ Memanfaatkan jalinan kerjasama untuk program merdeka belajar-kampus merdeka baik untuk pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, pembangunan desa, studi independen, asistensi mengajar di satuan pendidikan dan bela negara.
   - ✓ Menindaklanjuti MoU antara UNS dengan institusi di luar UNS dalam bentuk Perjanjian Kerjsama (PKS) oleh Program Studi, Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan Group Riset

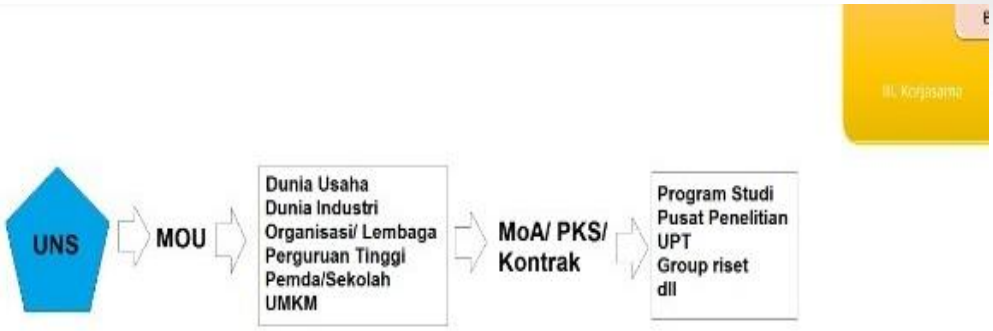

Gambar 14: Kuadran 3 MBKM UNS Tahun 2024

4) Kuadran IV (Sistem Informasi):
   - ✓ Penerapan sistem informasi manajemen dalam SIAKAD untuk penctaan implementasi MBKM mulai dari pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) sampai pencatatan nilai atau kartu Hasil Studi (KHS).
   - ✓ Penerapan sistem informasi manajemenn untuk pencatatan kegiatan MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa dalam format log book yang dapat diikuti oleh dosen pembimbing.
   - ✓ Pengembangan sistem informasi manajemen untuk deskripsi dari masing-masing kegiatan MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa yang bisa diakses oleh publik.

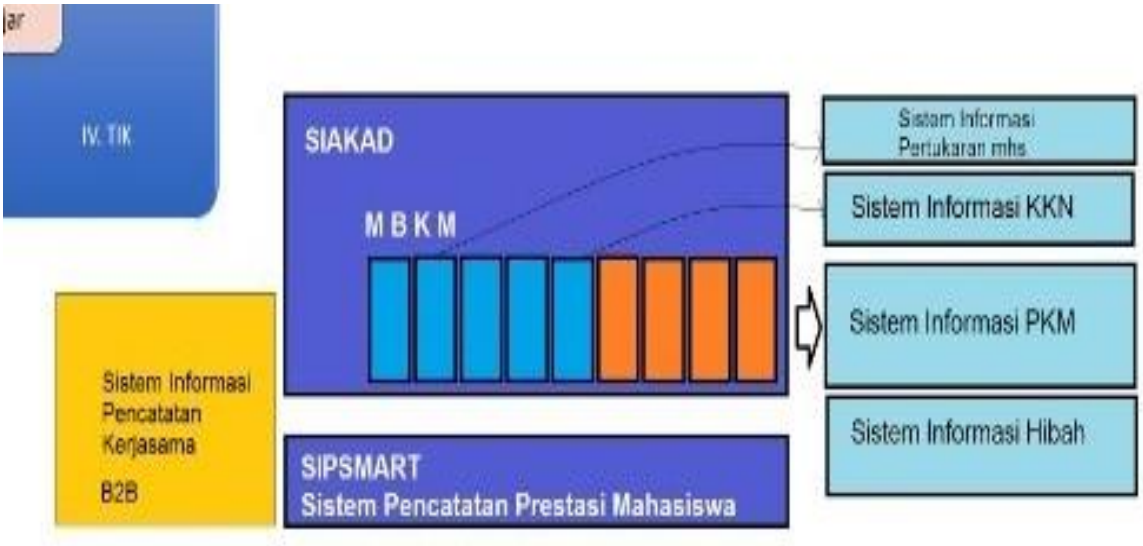

Gambar 15: Kuadran 4 MBKM UNS Tahun 2024

Untuk mendukung realisasi kebijakan dan strategi tersebut, Direktorat Reputasi Akademik dan Kemahasiswaan menyusun *standard operating procedures* (SOP) sebagai berikut:

1) SOP pengambilan atau pencataan kegiatan MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa melalui SIAKAD MBKM

2) SOP penulisan (Bimtek), pengusulan proposal kompetisi dan pemenangan program hibah dari kemendikbud dikti diantaranya:
   - ✓ Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) – Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) yang diatur tata kelola pelaksanaannya oleh komunitas mahasiswa dalam PKM Center.
   - ✓ Program Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI) dan Akselerasi *Start-up* Mahasiswa Indonesia (ASMI) – Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia award KMI Award yang diatur tata kelola pelaksanaannya oleh komunitas mahasiswa KWU Center.
   - ✓ Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan (PHP2D), Program Pengembangan dan Pemberdayaan Desa (P3D) dan Wira Desa – Penghargaan Abdi Daya yang tata kelola pelaksanaannya oleh komunitas mahasiswa bina desa

Meski demikian, terkadang dari hibah yang dilakukan, masih saja ditemui kesulitan untuk mendapatkan 20 SKS rekognisi terhadap matakuliah di kurikukum program studi. Untuk menjembatani hal tersebut, maka dibuatlah mata kuliah uninversitas yang bisa digunakan untuk merecognisi aktivitas mahasiswa. Adapun matakuliah universitas tersebut adalah *Literasi Digital, Literasi Finansial*, Kesehatan Fisik dan Mental, *Personal Branding*, Literasi Ekologi dan Lingkungan, *Design Thingking*, Literasi Sosial dan Budaya, serta Modul Nusantara. Penambahan matakuliah-matakuliah tersebut didalam kurikulum setiap program studi, telah disampaikan oleh Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan melalui surat tertanggal 29 Agustus 2023 dengan nomor 1563/UN27/PK/2023. Dengan keberadaan matakuliah-matakuliah tersebut diharapkan akan mempermudah proses rekognisi dan pencapaian IKU-2.

Disisi lain, untuk memastikan juga bahwa dosen yang melakukan proses pembimbingan MBKM mendapatkan pengakuan kinerja, maka Rektor UNS melakukan revisi rubrik kinerja dosen, melalui Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2023 tertanggal 9 Agustus 2023. Dimana pada peraturan tersebut ditegaskan bahwa satu rombongan belajar MBKM terdiri dari 10 maksimal 10 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 orang dosen pembimbing. Adapun proses pembimbingan tersebut merupakan tugas dosen yang dihitung sebagai kinerja pelaksanaan pendidikan atau kegiatan pendidikan dan pengajaran. Perhitungan beban kinerja dosen dalam membimbing rombongan belajar mahasiswa yang ber MBKM adalah sebesar 1 SKS selama 50 jam kerja per semester.

Adapun strategi dan kebijakan lain yang dapat ditempuh adalah:

- Secara aktif mengikuti Hibah MBKM yang ditawarkan oleh kemendikbudristek-dikti bagi dosen dan mahasiswa;
- Menyelenggarakan Hibah MBKM oleh internal UNS yang diperuntukkan bagi mahasiswa;
- Memanfaatkan jalinan kerjasama untuk program merdeka belajar-kampus merdeka baik untuk pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, pembangunan desa, studi independen, asistensi mengajar di satuan pendidikan dan bela negara;

- Memperbaiki Tata Kelola MBKM di tingkat prodi, fakultas, dan universitas;
- Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi untuk menyusun kurikulum yang responsive dengan mitra industri guna implementasi MBKM;
- Optimalisasi sistem informasi dalam mendukung program MBKM
- Optimalisasi prestasi mahasiswa melalui PKM Center dan pemberdayaan ormawa
- Penguatan tata kelola dan prosedur dalam pengiriman delegasi untuk kompetisi mahasiswa
- Penguatan tata kelola dalam pemberian insentif prestasi mahasiswa dan pembimbing
- Mengakselerasi jumlah mahasiswa in-bound melalui penyelenggaraan program-program yang *high demand*.

d. Kendala/Permasalahan

- Mahasiswa dalam proses menembuh program MBKM, terkadang belum memperoleh nilai MBKM sehingga belum tercatat mengikuti program tersebut;
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 2 dalam rangka meningkatkan efektifitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target Kontrak Kinerja.

e. Faktor Pendorong

- Optimalisasi kerjasama dengan instansi dan perguruan tinggi lain untuk pelaksanaan program MBNKM;
- Sinkronisasi kalender akademik program MBKM dengan melanisme pelaporan PD Dikti.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 3

Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
40	42	105,00

a. Definisi Operasional

IKU 3

Dosen di luar kampus:

Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Penjelasan umum	• Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN • Kegiatan **tridharma** dan **praktisi** dihitung **5 (lima) tahun** terakhir, sedangkan **membimbing mahasiswa** dihitung **1 (satu) tahun** terakhir

Kriteria membimbing mahasiswa	• Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi
	• Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
	  • tingkat internasional;
	  • tingkat nasional; atau
	  • tingkat povinsi.
	• Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat
	• Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional

Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ • **n =** jumlah NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. • **t =** jumlah dosen dengan NIDN • **k =** konstanta bobot

Pembobotan

Matriks pembobotan:

Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75

Catatan:
Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan **bobot yang tertinggi**

b. Progres/Kegiatan

Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan tertinggi memiliki peran sentral dan vital dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran sentral dan vital tersebut dapat berjalan dengan baik, maka SDM Perguruan Tinggi harus memiliki kualitas unggul yang dicirikan antara lain dengan sifat kreatif, inovatif dan produktif.

Universitas Sebelas Maret (UNS) merupakan perguruan tinggi badan hukum (PTNBH) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 56/2020. Menurut PP tersebut, Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan UNS dengan tugas utama adalah mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan definisi tersebut, dosen perlu mempunyai kompetensi yang lengkap untuk dapat mewujudkan tugas yang diberikan. Pengakuan kompetensi dan keahlian adalah kegiatan untuk bisa

menyebarluaskan ilmu dan teknologi sesuai bidangnya di perguruan tinggi lain baik dalam dan luar negeri.

Dengan kompetensi yang diperlukan oleh institusi lain, pengakuan keilmuan menjadi terukur. Kegiatan tersebut biasanya dalam bentuk undangan sebagai dosen tamu dalam mata kuliah tertentu di perguruan tinggi lain, penguji dan pembimbing tugas akhir, juga sebagai narasumber kegiatan ilmiah berupa seminar maupun kegiatan ilmiah lain. Prinsip dari rancangan indikator kinerja utama dari segi sumber daya manusia dalam hal ini dosen adalah dosen dapat bekerja sama dengan industri termasuk menjadi praktisi industri yang mencerminkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja.

Peran dosen sebagai praktisi industri menjadi penting untuk ditingkatkan baik dari jumlah maupun kualitasnya. Dosen, sebagai SDM Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam kegiatan akademik tidak hanya dituntut mumpuni dalam bidang kajian ilmunya (mengajar, meneliti, dan mengabdi) tetapi juga harus memiliki keterampilan dalam berkomunikasi (verbal dan tulisan); penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT); membangun jejaring yang luas dengan dunia kerja dan industri. Selain itu dosen yang kompetensi dan ahli tidak hanya bisa mengantarkan dirinya pribadi dalam karir yang tinggi tetapi juga kompeten dalam membimbing mahasiswa untuk berprestasi. Ini sebagai bentuk tugas dosen dalam proses pembimbingan kepada mahasiswa. Hal peningkatan kualitas SDM ini untuk mencapai visi, misi dan tujuan UNS.

Keputusan Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama dan Layanan Pendidikan di Kementerian dan Kebudayaan dalam sasarannya meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi adalah indikator kinerja utama (IKU) 3. IKU 3 terkait kegiatan dosen di luar kampus. Kegiatan dosen di luar kampus adalah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi.

Dalam mendukung hal tersebut juga diberikan syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi, diantaranya:

1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Dekan;
2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave)* atau paruh waktu (*part time);*
3) Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

Kementerian juga mengatur kriteria perguruan tinggi untuk kegiatan dosen di luar kampus. Kriteria perguruan tinggi yang dimaksud dalam buku pedoman IKU adalah perguruan tinggi di dalam negeri maupun luar negeri yang memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*). Kegiatan dosen di perguruan tinggi lain mengacu kepada rubrik Beban Kerja Dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

Dosen bekerja atau berkegiatan sebagai praktisi industri juga diberikan beberapa kriteria terkait bagian ini. Dosen bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time)* atau paruh waktu (*part time)* di: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan swasta nasional; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (*startup company)* teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) lembaga pemerintah; atau 8) BUMN/BUMD.

Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 3 pada tahun 2024 adalah 42 % dimana capaian ini melampaui target sebesar 40%, dengan realisasi kegiatan adalah sebanyak 475 kegiatan.

IKU 3 didukung 3 komponen (K), yaitu:

- Peningkatan reputasi akademik berbasis QS 100 *by subject*, yang direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan sosialisasi kampus dunia yang masuk ranking 100 *by subject* versi QS, penyelenggaraan *international conference* dengan mengundang pembicara-pembicara dari kampus QS 100 *by subject*, pemberian hibah pengajaran kepada *team teaching* yang terdiri dari dosen UNS dan dosen dari kampus QS 100 *by subject*, serta publikasi dan promosi UNS di QS;
- Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen sebagai praktisi di dunia industri, yang direalisasikan dalam bentuk fasilitasi keikutsertaan pendidik dalam asosiasi profesi sevara institusi bukan perorangan;
- Peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan prestasi mahasiswa, yang direalisasikan dalam bentuk pertukaran mahasiswa *inbound* dan *outbond*.

c. Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mencapai target kinerja tersebut di atas, pimpinan Universitas Sebelas Maret pada awal tahun 202 menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

- Mengintegrasikan dan optimalisasi sistem informasi dalam rangka peningkatan monitoring terintegrasi SDM
- Mengembangkan sistem informasi manajemen karir dosen UNS untuk manajemen kegiatan akademik dan non-akademik secara mandiri dan terpantau;
- Memfasilitasi dosen melaksanakan kegiatan pertukaran dosen, penelitian dan publikasi bersama terutama dengan perguruan tinggi berkelas dunia;
- Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk memiliki exposure di dunia usaha dan dunia industri;
- Mengoptimalkan sistem pelaporan prestasi mahasiswa yang terintegrasi dengan pendataan dosen pembimbing;
- Menyempurnakan sistem remunerasi dengan sistem reward and punishment.

d. Kendala/Permasalahan

- Kurangnya minat dosen serta fasilitasi universitas dalam program-program mobilitas internasional serta exposure sebagai praktisi dan tenaga ahli;
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 3 dalam rangka meningkatkan efektifitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target Kontrak Kinerja.

e. Faktor Pendorong

- Optimalisasi kerjasama atau jejaring alumni dengan praktisi/profesional dalam kegiatan Tridharma Pergutruan Tinggi;
- Kebijakan pemenuhan dan konversi kegiatan Tridaharma dosen dalam insentif kinerja dosen.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 4

Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
55,15	70,39	127,63

a. Definisi Operasional

IKU 4

Kualifikasi dosen/pengajar:

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri

Penjelasan Umum	• Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai **NIDN, NIDK, atau NUP** • Sertifikasi kompetensi atau profesi yang dihitung adalah **yang masih berlaku** pada tahun perhitungan IKU • Kegiatan praktisi yang dihitung adalah yang dilakukan selama tahun 2023 • Akan ditambahkan data dari praktisi mengajar flagship dan mandiri
Formula	$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$ • **a =** jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi. • **b =** jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. • **x =** jumlah dosen dengan NIDN. • **y =** jumlah dosen dengan NIDK. • **z =** jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

b. Progres/Kegiatan

Universitas di Indonesia umumnya belum memiliki kualifikasi SDM seperti Universitas terkemuka yang ada di dunia (QS100 *by subject*). Hanya ada 3 universitas besar di Indonesia yang masuk 500 besar dunia versi QS yakni UI, IPB dan ITB. Sedangkan UNS baru menempati rangking 401-450 QS Asian University Rangking (QS AUR) dan 1201 untuk kategori QS WUR. Target UNS menuju ranking 301-350 di tahun 2023. Faktor yang sangat penting mendukung perangkingan adalah pengembangan SDM. Faktor yang difokuskan adalah SDM (Dosen) baik dari jumlah, kualitas, kualifikasi dan sebagainya.

Status UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) harus melakukan akselerasi peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM/dosen. Dalam Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 tentang IKU PTN dan LLDIKTI. Mengatur tentang kualifikasi tertinggi dosen yang sesuai bidang studinya. Pengalaman dosen untuk meningkatkan kompetensi berhubungan dengan aplikasi ilmu menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Perguruan tinggi juga membutuhkan sumber daya manusia dalam hal ini adalah dosen yang punya pengalaman menjadi praktisi profesional. Dosen yang mempunyai pengalaman di dunia industri dan dunia kerja akan mampu melihat lebih jeli kebutuhan

penggunan untuk menyiapkan lulusan dari perguruan tinggi.

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut diatas menempatkan kualifikasi dosen pendidikan tinggi sebagai indikator kinerja utama (IKU) 4. IKU 4 terkait kualifikasi dosen dan praktisi mengajar di kampus. Indikator kinerja ini terdiri dari: (1) memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; (2) Dosen berasal dari praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja.

Dalam peningkatan kualifikasi dan jaminan mutu profesi dosen mencakup beberapa kriteria diantaranya untuk kepemilikan sertifikasi kompetensi dengan syarat lembaga kompetensi sebagai berikut: (1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; (2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; (4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; Sertifikasi dari perusahaan BUMN.

Dosen yang mengajar di kampus juga perlu dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja. Untuk UNS sebagai perguruan tinggi akademik, pengalaman praktisi adalah berpengalaman bekerja di beberapa perusahaan/instansi sebagai berikut: (1) perusahaan multinasional; perusahaan swasta nasional; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (*startup company)* teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.

Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 pada tahun 2024 adalah 70,39 % dimana capaian ini melampaui target sebesar 55,15%, dengan realisasi kegiatan adalah sebanyak 1.021 kegiatan;

IKU 4 didukung 3 komponen (K), yaitu:

- Peningkatan kualifikasi dosen berpendidikan doktor, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kualifikasi doktor, pembiayaan studi lanjut bergelar di dalam dan luar negeri;
- Peningkatan kompetensi/profesi tenaga pendidik yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, dan dunia industri, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait peningkatan kompetensi/profesi pendidik yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, pengiriman pendidik mengajar di perusahaan atau perguruan tinggi lain di dalam negeri (kerjasama), penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi kompetensi/profesi pendidik yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, penyelenggaraan kuliah tamu dosen dan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri;
- Peningkatan tenaga pendidik kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan.

c. Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mencapai target kinerja tersebut di atas, pimpinan Universitas Sebelas Maret pada awal tahun 2023 menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

- Memfasilitasi dosen untuk mengembangkan kompetensinya dan memperoleh sertifikasi kompetensi/profesi di bidangnya;
- Menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk *capacity building*, sertifikasi, dan kuliah praktisi;
- Menyusun roadmap pengembangan sumber daya manusia;
- Mendorong praktisi yang berkualitas dan berpengalaman
- Menyusun regulasi yang komprehensif terkait dengan kategorisasi tenaga pendidik ber-NIDK, ber-NIDK, dan ber-NUP;
- Mengintegrasikan dan optimalisasi sistem informasi dalam rangka peningkatan monitoring terintegrasi sumber daya manusia
- Penyelenggaraan Pelatihan Sertifikasi Asesor oleh Lembaga Sertifikasi Profesi
- Mengembangkan sistem informasi manajemen karir dosen UNS untuk manajemen kegiatan akademik dan non-akademik secara mandiri
- Menyempurnakan sistem remunerasi berbasis kinerja.

d. Kendala/Permasalahan

- Masih belum signikan jumlah dosen yang mempunyai tingkat dan sertifikasi kompetensi/profesi di bidangnya;
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 4 dalam rangka meningkatkan efektifitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target Kontrak Kinerja.

e. Faktor Pendorong

- Mendorong dosen untuk studi lanjut melalui skema beasiswa tidak hanya dari beasiswa eksternal;
- Sertifikasi kompetensi dosen sesuai bidang ilmu.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 5

Target (rasio)	Realisasi (rasio)	Capaian (%)
4,03	5,98	148,39

a. Definisi Operasional

IKU 5

Penerapan karya dosen:

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

A. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
- Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
- Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual,
- buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
- Studi kasus; dan/atau
- Laporan penelitian untuk mitra.

B. Karya terapan, terdiri atas:
- Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
- Pengembangan invensi dengan mitra.

C. Karya seni, terdiri atas:
- Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
- Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur,
- desain kriya;
- Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

D. Formula:

$$\frac{\sum_i^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- **n =** jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
- **t =** jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
- **k =** konstanta bobot

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Pembobotan

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Tulis Ilmiah	0,8	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.buku referensi, 2.jurnal internasional bereputasi, 3.buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
	0,6	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.book chapter internasional, 2.Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3.Prosiding internasional dalam seminar internasional 4.dalam bentuk monograf, atau 5.hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan
	0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Terapan	1	1.Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2.Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional
	0,8	1.Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi; 2.Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3.melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Seni	0,9	melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional
	0,7	1.melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional. 2.membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3.melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
	0,5	1.melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2.membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3.melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan

b. Progres/Kegiatan

Menurut Pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Pasal 45 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Undang undang tersebut diimplementasikan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS) melalui Visi UNS menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional. Tugas dan tanggung jawab melaksanakan pengembangan inovasi, penelitian dan pengabdian dilakukan oleh bidang Riset

dan Inovasi. Tugas pencapaian dilakukan oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan Direktorat Inovasi dan Hilirisasi.

Tahapan capaian kinerja Universitas Sebelas Maret sebagai institusi akademik mewajibkan UNS untuk membangun langkah-langkah strategis yang menempatkan aktivitas riset unggulan sebagai penggerak utama inovasi, sehingga *main goal* perwujudan *research as economic development agent* bukan hanya menjadi sekedar wacana. Pilihan ini telah dijabarkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) UNS 2012-2025 yang menyertakan konsekuensi bahwa setiap aktivitas riset yang kemudian berjalan dan berkembang di UNS wajib menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar yang berkualitas tinggi serta beragam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penguatan sinergi strategis UNS sebagai dampak pelaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terhadap kualitas pengajaran dan penguatan pertumbuhan inovasi yang merupakan implementasi rencana strategis untuk mencapai strata UNS sebagai agen pentransfer kebudayaan, sains dan teknologi yang ke depannya mendorong UNS dari *teaching university* menjadi *research university* serta sebagai *economic development agent* ke depannya.

IKU 5 mempunyai indikator berupa jumlah keluaran penelitian dan pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Dari IKU ini kemudian di jabarkan menjadi indikator kinerja kegiatan tahun 2023 yang bersumber dari Peraturan Rektor no 66 tahun 2020. Dari indikator kinerja kegiatan ini, pada tahun 2023 ditargetkan jumlah publikasi internasional sebanyak 1270 artikel, jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional 20 jurnal, jumlah jurnal bereputasi terindeks global 3 buah, jumlah sitasi karya ilmiah sebanyak 8599 sitasi, jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan sebanyak 352 buah, dan jumlah kekayaan intelektual yang digunakan industri sebanyak 18 buah.

Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 5 pada tahun 2024 adalah rasio 5.98 dimana capaian ini melampaui target sebesar rasio 4.03 dengan realisasi kegiatan adalah sebanyak 1.744 kegiatan.

IKU 5 didukung 7 komponen (K), yaitu:

- Peningkatan kuantitas dan kualitas riset. Yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi, pengumpulan data dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan publikasi internasional. Pelatihan/sosialisasi penyusunan proposal penelitian, seleksi dan penilaian proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian, penyelenggaraan seminar berkaiatan publikasi penelitian yang dilakukan, bantuan publikasi internasional dengan *top scholars*, serta peningkatan sumber daya tata kelola bidang riset;
- Peningkatan *publisher* dan diseminasi hasil riset dan P2M tingkat nasional, penyusunan kebijakan, sosialisasi, pengumpulan data dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan jurnal bereputasi terindeks nasional, penerbitan jurnal nasional,

penyelenggaraan *workshop* pengelolaan jurnal nasional, jurnal bereputasi terindeks global, penerbitan jurnal global, penyelenggaraan workshop serta pengelolaan jurnal global;

- Peningkatan kualitas karya ilmiah tingkat nasional dan internasional, penyusunan kebijakan, sosialisasi, pengumpulan data dan evaluasi terkait rencana strategis kualitas karya ilmiah tingkat nasional dan internasional, serta *workshop* dan pendampingan publikasi artikel jurnal berjenis *review*;
- Peningkatan kualitas karya seni tingkat nasional dan internasional, yang direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan seminar/kompetisi/pagelaran karya seni, serta akselerasi proses pendaftaran HKI karya seni;
- Peningkatan kualitas karya terapan tingkat nasional dan internasional, yang direalisasikan dalam bentuk keilutsertaan dalam seminar/kompetisi/pagelaran karya terapan, inoivasi dan penciptaan kreasi karya terapan, survey, asistensi, pelatihan, pengusulan dan monitoring dan evaluasi pengembangan fasilitas HAKI atau paten karya terapan, serta akselerasi proses pendaftaran HKI karya terapan;
- Peningkatan kualitas kekayaan intelektual yang terdaftar/tersertifikasi yang digunakan oleh masyarakat, yang direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan pameran dan sosialisasi produk inovasi HAKI atau paten UNS kepada masyarakat serta pelatihan dan *workshop* untuk menghasilkan barang/jasa inovasi (dari kegiatan Tridharma PT yang mempunyai kekuatan untuk dipasarkan) tingkat nasional;
- Peningkatan kualitas hilirisasi produk inovasi dan hasil riset, yang direlisasikan dalam bentuk survey dan pengembangan potensi produk hasil kegiatan Tridharma PT, serta perencanaan, pembentukan dan evaluasi Rintisan Pusat Unggulan Iptek (PUI).

c. Strategi/Tindak Lanjut

Target kinerja IKU 5 terutama berupa luaran publikasi ilmiah, jurnal dan jumlah sitasi merupakan tanggung jawab LPPM. Untuk mencapai luaran yang telah ditetapkan pada tabel 6.1 untuk IK-13 sampai IK-16, LPPM menetapkan strategi sebagai berikut:

- Mengintegrasikan sistem P2M di IRIS dengan database lain seperti SIAKAD untuk data mahasiswa, SIMPEG untuk data kepegawaian, pelaporan kegiatan kerja sama dari unit kerja ke universitas.
- Meningkatkan pelayanan kegiatan P2M dengan memperbanyak layanan online, meringkas jalur-jalur adminsitrasi, dan memperpendek durasi layanan.
- Penataan grup riset, pusat studi dan PUI untuk meningkatkan kinerja dan tata kelola organisasi.
- Menyusun regulasi penelitian berbasis keluaran.
- Penyusunan Standar Pelayanan Mutu Internal (SPMI) sampai ke tataran operasional (SOP) untuk bisa diterapkan di lingkungan LPPM.

- Memperluas jalinan kerjasama untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui berbagai skema P2M.
- Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi, grup riset, pusat studi dan PUI untuk memperluas dan memperkuat kerjasama P2M baik dengan mitra industri, masyarakat dan perguruan tinggi.

d. Kendala/Permasalahan

- Kurangnya fasilitas riset bagi dosen yang akan publikasi untuk mendapatkan rekognisi internasional/diterapkan masyarakat;
- Hibah Kontrak Penelitian yang dialokasikan UNS baru diajukan pada triwulan 1 sehingga hasil penelitian akan diseminasi pada triwulan 3 dan 4;
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 5 dalam rangka meningkatkan efektifitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target Kontrak Kinerja.

e. Faktor Pendorong

- Menyediakan anggaran internal serta mendorong peningkatan kaulitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Jurnal Internasional bereputasi;
- Pendampingan paper dan interaksi dengan peer reviu;
- Mendorong pembentukan dan keterlibatan dosen dalam kelompok riset mono maupun multi disiplin;

INDIKATOR KINERJA UTAMA 6

Target (rasio)	Realisasi (rasio)	Capaian (%)
5,5	5,56	101,09

a. Definisi Operasional

IKU 6

Kemitraan program studi:

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Penjelasan Umum

- Kerjasama yang diakui adalah yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2023
- Naskah kerja sama dalam bentuk:
  - *Memorandum Of Agreement* (Perjanjian Kerja sama); atau
  - *Implementing Arrangement* (IA)
- Semua data akan dilakukan proses verifikasi dan validasi, dan nilai akan muncul ketika proses verval selesai

Formula

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
- t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
- k = konstanta bobot

Pembobotan

Kriteria	Bobot
perusahaan multinasional	0,75
perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0,5
perusahaan teknologi global	1
perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5
organisasi nirlaba kelas dunia	0,75
institusi/organisasi multilateral	1
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	0,5
instansi pemerintah	0,3
rumah sakit	0,3
lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,3
lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,3

b. Progres/Kegiatan

Universitas Sebelas Maret (UNS) merupakan perguruan tinggi badan hukum (PTN-BH) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 56/2020. Di dalam PP tersebut dijelaskan bahwa UNS menjalin kerja sama akademik dan/atau nonakademik secara institusional dengan berbagai pihak, dari dalam negeri dan luar negeri, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (pasal 70 ayat 1). Selanjutnya dinyatakan pula bahwa kerja sama dilakukan secara bertanggung jawab dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (pasal 70 ayat 2).

Hal ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai visi, misi, dan tujuan, UNS perlu untuk menjalin kerjasama baik akademik maupun non-akademik dengan institusi di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, sesuai dengan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 mengenai Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan di

lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, kerjasama (kemitraan) dengan pihak eksternal merupakan salah satu indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi negeri yaitu IKU 6. Berdasarkan Kepmendikbud tersebut, definisi IKU 6 adalah persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Adapun kriteria kemitraan adalah perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan yang dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya yaitu untuk PTN Akademik:

1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil/output pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
2) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh, serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

Adapun kriteria mitra yang masuk dalam IKU 6 adalah:

1) Perusahaan multinasional,
2) Perusahaan nasional berstandar tinggi,
3) Perusahaan teknologi global,
4) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi,
5) Organisasi nirlaba kelas dunia,
6) Institusi/organisasi multilateral,
7) Perguruan tinggi masuk daftar QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject),
8) Instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD,
9) Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B, 10) UMKM yang mempunyai pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 30.000.000.000.

Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 pada tahun 2024 adalah rasio 5.56 dimana capaian ini melampaui target sebesar rasio 5.50 dengan realisasi kegiatan adalah sebanyak 1.744 kegiatan.

IKU 6 didukung 3 komponen (K), yaitu:

- Peningkatan kerja sama dengan industri dan dunia kerja, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi, dan evaluasi terkait kerja sama kemitraan dan kolaborasi dengan industri dan dunia kerja, pengembangan jejaring kerja sama berbasis pendidikan, pengembangan jejaring kerja sama berbasis industri dan dunia kerja, serta fasilitasi pencairan dana kerja sama dengan instansi pemerintah/industri/BUMN (mekanisme kerja sama);
- Peningkatan jumlah pendapatan non-UKT, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi, dan evaluasi terkait kerja sama kemitraan dan kolaborasi untuk menghasilkan revenue generating unit, pencairan layanan eksternal (mekanisme kerja sama), pengembangan market engineering, kewirausahaan dan model inkubasi bisnis (start-up business), operasional layanan serta penyelenggaraan business gathering dengan jenjang alumni;

- Peningkatan partisipasi alumni, yang direalisasika dalam bentuk FGD terkait pengembangan spin off alumni, penggalangan aset dan dana abadi, dan sistem tracer studi database alumni melalui pengembangan kelembagaan, serta pengembangan jejaring kerja sama dengan alumni untuk penggalangan dana abadi.

c. Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mencapai target kinerja bidang kerja sama tersebut di atas, pimpinan Universitas Sebelas Maret pada awal tahun 2023 menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

- Memperluas jalinan kerjasama untuk program merdeka belajar-kampus merdeka baik untuk pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, pembangunan desa, studi independen, asistensi mengajar di satuan pendidikan dan bela negara;
- Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi untuk memperluas dan memperkuat kerjasama dengan mitra industri terutama dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan merdeka belajar-kampus merdeka dan riset;

d. Kendala/Permasalahan

- Belum optimalnya pengkategorian kerja sama dalam setiap program studi (prodi), beberapa masih dikategorikan global dalam lingkup fakultas;
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 6 dalam rangka meningkatkan efektifitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target Kontrak Kinerja.

e. Faktor Pendorong

- Menyempurnakan template Implementation of Arrangement (IA);
- Pendampingan penyusunan dan monitoring Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan Implementation of Arrangement (IA) per Fakultas/Sekolah secara periodik.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 7

Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
86	86,5	100,58

a. Definisi Operasional

IKU 7

Pembelajaran dalam kelas:

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Penjelasan Umum	• Mata kuliah yang tercakup adalah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester 2022 genap dan 2023 ganjil
	• Mata kuliah harus terdata pada **kelas perkuliahan** dan **diikuti oleh mahasiswa**
	• Perguruan tinggi mengumpulkan bukti berupa:
	  ▪ Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau
	  ▪ Rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas case method/team-based project.
	• Minimal 50% bobot nilai akhir harus berdasarkan evaluasi case method dan/atau team-based project

Formula	$\frac{n}{t} \times 100$ • **n =** jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi. • **t =** total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

b. Progres/Kegiatan

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan tujuan, strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan oleh setiap institusi, termasuk institusi pendidikan Universitas Sebelas Maret. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023, dengan Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicators,* salah satu indicator IKU 7 yaitu kelas yang kolaboratif dan partisipatif adalah persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi adalah minimal 50%.

Adapun kriteria metode pembelajaran yang menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran Pemecahan kasus (*case method*):

1) Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha memecahkan kasus;
2) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi;

3) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi;
4) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

Sedangkan metode pembelajaran yang menggunakan team-based project adalah:

1) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
2) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
3) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
4) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Universitas Sebelas Maret, yang memiliki visi menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional serta memiliki misi Universitas Sebelas Maret dalam hal penyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap, mengapresiasi dan telah melaksanakan indikator yang terdapat dalam IKU 7. Dalam pelaksanaannya, tugas pencapaian IKU 7 yaitu kelas yang kolaboratif dan partisipatif dikawal oleh LPPMP sebagai institusi yang bertanggungjawab dalam pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu Pendidikan di UNS.

Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 pada tahun 2024 adalah 86,5 % dimana capaian ini melampaui target sebesar 86%. Realisasi kegiatan adalah 2.056 kegiatan.

IKU 7 didukung 3 komponen (K), yaitu:

- Peningkatan kompetensi pedagogik tenaga pendidik, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kompetensi pedagogik tenaga pendidik, pengiriman pendidik untuk pelatihan dan sertifikasi kompetensi keterampilan instruksional, *softskill* dan kompetensi SDM (di bidang ICT, Bahasa Inggris, dsb), penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi kompetensi keterampilan instruksional, *softskill* dan kompetensi SDM (di bidang ICT, Bahasa Inggris, dsb), serta penjaringan tenaga pendidik berprestasi;
- Peningkatan kapasitas kinerja laboratorium, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kapasitas kinerja laboratorium, pemeliharaan, uji kelayakan, dan kalibrasi peralatan praktikum, pengadaan peralatan pendukung laboratorium, pengadaan bahan praktikum, asistensi pelaksanaan praktikum, praktikum lapangan, optimalisasi

laboratorium uji/riset serta renovasi gedung dan bangunan pendukung laboratorium;

- Peningkatan pembelajaran berbasis TIK, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi, penyusunan dokumen dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan pembelajaran berbasis TIK, pembuatan, pengembangan dan pengelolaan inovasi pembelajaran digital, serta pengadaan fasilitas pembelajaran berbasis TIK.

c. Strategi/Tindak Lanjut

Dalam rangka mencapai target kinerja IKU.7 yaitu kelas yang kolaboratif dan partisipatif dimana bobot evaluasi didasarkan pada penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebesar 50%, maka pimpinan Universitas Sebelas Maret menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

- Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik agar meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi;
- Pelatihan implementasi strategi pembelajaran berbasis *case method* dan project-based secara kontinyu;
- Review Kurikulum, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*);
- Implementasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) melalui OCW dan SIAKAD New;
- Peningkatan Kapasitas Kinerja Laboratorium;
- Peningkatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komputer.

d. Kendala/Permasalahan

- Perlu adanya sinkronisasi dan koordinasi penataan kuliah antar program studi dalam Fakultas/Sekolah dengan LPPMP;
- Belum semua dosen menggunakan UNS *Open Course Ware* (OCW) yang memuat metode pembelajaran pemecahan kasus (*case methode*) dan kelompok berbasis projek;

e. Faktor Pendorong

- Reviu atau penyelarasan kurikulum mengikuti perkembangan dunia industri/kerja;
- Kebijakan pengembangan mata kuliah dengan menerapkan bobot penilaian Case Methode/Team Based Project.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 8

Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
32	34,91	109,09

a. Definisi Operasional

IKU 8

Akreditasi Internasional:

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

- Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Program studi **Kedokteran** yang memiliki peringkat akreditasi **Unggul** dari **LAM PT-KES** dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
- Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang **masih berlaku** pada tahun perhitungan IKU

Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah **meluluskan minimal 1 (kali).**

b. Progres/Kegiatan

Ditetapkannya UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum melalui Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 pada tangal 6 Oktober 2020 merupakan tindak lanjut dari strategi Akselerasi Peraihan Reputasi UNS sebagai World Class University. Program-program yang direncanakan sebagai strategi pencapaian tujuan dan sasaran UNS serta arah kebijakan dan Strategi di atas, akan diukur keberhasilannya dengan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023, dengan Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicators*. Arah kebijakan sebagaimana disebutkan diatas difokuskan untuk mendukung dimulainya tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) dalam rangka akselerasi pencapaian reputasi internasiona. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) 8. Kriteria Akreditasi internasional atau berdasarkan Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau lembaga akreditasi internasional lainnya.

Sesuai dengan visi Universitas Sebelas Maret menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional serta misi Universitas Sebelas Maret dalam hal penyelenggarakan pendidikan dan mendukung terwujudnya Universitas Sebelas Maret sebagai universitas bereputasi internasional (*internationally reputable university*). Tugas pencapaian indikator tersbut dilakukan oleh LPPMP (Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan) dengan memelihara dan meningkatkan mutu Pendidikan secara berkelanjutan untuk mewujudkan visi dan misi perguruan tinggi serta memenuhi kebutuhan stakeholder.

Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 8 pada tahun 2024 adalah 34,91 % dimana capaian ini melampaui target sebesar 32 %. Realisasi kegiatan adalah 2.306 kegiatan.

IKU 8 didukung 7 komponen (K), yaitu:

- Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan penjaminan mutu pendidikan (rekonstruksi kurikulum, penjaminan mutu internal, survey kepuasan mahasiswa, *stakeholders*, dll), penyusunan borang akreditasi dan visitasi (reakreditasi nasional (BAN-PT), persiapan pembukaan program studi di luar kampus utama, studi kelayakan, penyusunan proposal dan lain-lain serta operasional pendidikan;
- Peningkatan Kualitas Prodi Terakreditasi Internasional, yang direalisasikan dalam bentuk *technical assistance* untuk akreditasi internasional, penyusunan borang internasional, visitasi akreditasi internasional, serta registrasi keanggotaan akreditasi internasional;
- Peningkatan Kualitas Sistem Informasi, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi, penyusunan dokumen dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kualitas sistem informasi (*server/bandwith* pengelolaan sistem pangkalan data terpadu (*single-based data*), pembuatan, pengembangan dan pengelolaan *website*, pengadaan lisensi *software* dan sistem operasi serta penyesuaian teknologi informasi;
- Pengembangan Pendidikan berkualifikasi Internasional, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis pengembangan pendidikan berkualifikasi internasional (program *student exchange*, *double degree* atau *joint degree*, *credit learning*, atau program sejenis lainnya), layanan pengenalan kampus untuk mahasiswa asing, pelayanan kedatangan, imigrasi, kepulangan, biaya tinggal untuk dosen, tamu asing, mahasiswa asing, kuliah tamu dosen dari luar negeri, paket pendidikan untuk mahasiswa asing atau *host*, serta

magang (*internship*) mahasiswa di luiar negeri;

- Peningkatan Kualitas Perpustakaan, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kualitas perpustakaan (survey dan analisis hasil survey kepuasan pelanggan/pengunjung perpustakaan), serta pengadaan buku pustaka dan *e-book*;
- Peningkatan Kualitas Layanan dan Pemerataan Akses Pendidikan, yang direalisasikan dalam bentuk pelayanan dana kasih (asuransi) untuk mahasiswa yang sakit/meninggal serta seleksi keringanan dan pembebasan UKT, beasiswa, asuransi kesehatan;
- Pengembangan Kampus Berwawasan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan, yang direalisasikan dalam bentuk kampanye peduli lingkungan (media edukasi, lomba, dsb), penyediaan dan pemeliharaan tanaman, RTH, dll.

c. Strategi/Tindak Lanjut

Dalam rangka mendapatkan pengakuan sebagai program studi terakreditasi internasional, lembaga akreditasi menetapkan kriteria tertentu dalam proses akreditasi. Proses akreditasi internasional biasanya terdiri dari pendaftaran, penyusunan dokumen, assesment dan umpan balik. Proses penyusunan dokumen evaluasi diri menjadi salah satu tahapan penting di mana program studi harus mampu memahami kriteria dan selanjutnya menyusun dokumen sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan semakin meningkatnya pemahaman dan kemampuan terhadap kriteria yang ditetapkan setiap lembaga akreditasi internasonal maka akan memudahkan program studi mempersiapkan proses akreditasi sehingga semakin banyak program studi yang memperoleh pengakuan akreditasi internasional.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan kehidupan masyarakat pada abad 21 yang semakin kompleks mengharuskan digunakannya pendekatan Outcomes Based Education (OBE) dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia dalam rangka menjembatani antara dunia pendidikan dan dunia kerja. OBE merupakan pendidikan yang berpusat pada kemampuan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa pada akhir pengalaman belajar mereka, bukan hanya pada materi saja.

Prinsip dasar OBE adalah membantu mahasiswa untuk mengembangkan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi untuk mencapai capaian pembelajaran (*learning outcomes*_LO) yang ditetapkan. Perwujudan OBE harus melibatkan rekonstruksi kurikulum yang berbasis pada capaian (Outcome based curricullum_OBC), pengajaran dan pembelajaran (*Outcome based Learning and Teaching_OBLT*), penilaian yang bebasis capaian pembelajaran (outcome based assessment_OBA) dalam pendidikan pada perguruan tinggi. Pada OBE, mahasiswa membangun pemahamannya melalui metode pembelajaran yang relevan dan pengalaman pembelajaran dan asesmennya diselaraskan

dengan LO. Pada saat ini seluruh prodi di UNS telah merekonstruksi kurikulumnya berbasis capaian seseai dengan pendekatan OBE.

Untuk mencapai target kinerja kinerja Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditas atau sertifikasi internasional diakui pemerintah Universitas Sebelas Maret di Tahun 2023, pimpinan Universitas Sebelas Maret menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

- Pendampingan penyusunan dan peninjauan (review) laporan evaluasi diri dan semua dokumen yang diperlukan oleh tim penjaminan mutu di level Universitas dan Fakultas untuk semua program studi yang terkait;
- Penguatan Kapasitas Pembelajaran berbasis OBE (*Outcomes Based Education*) dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- Standarisasi K3 laboratorium dan fasilitas pembelajaran untuk program studi yang akan visitasi atau persiapan visitasi di tahun 2024;
- Pengembangan komisi K3L di level universitas yang bertanggung jawab dalam penetapan dan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan di UNS secara integratif;
- Fasilitasi bagi program studi dalam menyiapkan fasilitas pembelajaran yang memenuhi kriteria lembaga akreditasi internasional;
- Fasilitasi proses visitasi oleh Lembaga akreditasi internasional mulai dari simulasi, persiapan dan pelaksanaan visitasi
- Menetapkan dan mengkoordinasikan upaya tindak lanjut (*follow up*) dan evaluasi hasil akreditasi internasional;
- Meningkatkan jumlah dosen UNS yang berperan sebagai *assessor/ peer group/ expert* pada lembaga akreditasi internasional,

d. Kendala/Permasalahan

- Proses pengajuan dan visitasi akreditasi/sertifikasi internasional memerlukan waktu untuk persiapan dan visitasi yang lama;
- Adanya beberapa sarana prasarana program studi yang perlu dilengkapi dan tidak dapat dipenuhi dengan alokasi RKA-UK khusunya fasilitas laboratorium dan fasilitas Kelelamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk memenuhi standar akreditasi internasional;

e. Faktor Pendorong

- Melakukan kontrak kinerja Dekan untuk penimngkatan target prodi akreditasi internasional pada prodi di lingkup kerjanya setiap tahun selalu bertambah;
- Melakukan pemetaan program studi yang telah terakreditasi A atau Unggul untuk diajukan akreditasi internasional.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 9

Target (predikat)	Realisasi (predikat)	Capaian (%)
A (87,5)	AA (90,50)	103,43

a. Progres/Kegiatan

Pada tahun 2024 SAKIP UNS mengalami peningkatan masuk kategori AA dengan nilai 90.50, dimana nilai tesebut mengalami peningkatan dari nilai tahun 2023 yaitu 85.75 (predikat A) dengan rincian sebagai berikut:

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Sebelas Maret) Tahun 2024

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	23
Predikat		**AA**	**90.5**

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

Data dukung sudah Lengkap

B. Pengukuran Kinerja

Data dukung sudah lengkap

C. Pelaporan Kinerja

Pelaporan sudah dilengkapi dengan bukti dukung yang lengkap

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

KKE berdasarkan PermenpanRB 88/2021 sudah ada

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

B. Pengukuran Kinerja

Agar ditingkatkan pengukuran kinerjanya dan inovasi lebih dikembangkan

C. Pelaporan Kinerja

Agar dipertahankan dan ditingkattkan

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

4.b.Lampirkan KKE berdasarkan PermenpanRB 88/2021 sdh ada

Jakarta, 10 Desember 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh
Inspektur IV

Subiyantoro

Gambar 16: Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja UNS Tahun 2024

Realisasi kegiatan adalah 141 kegiatan. IKU 9 didukung 3 komponen (K), yaitu:

- Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan keuangan, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi, dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kualitas tata kelola keuangan dan akuntabilitas (modernisasi keuangan), rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan, pelaksanaan audit dan reviu terkait laporan keuangan, serta peningkatan kompetensi tata kelola bidang perencanaan, keuangan dan pengawasan. Selain itu juga direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi, evaluasi terkait dokumen penjaminan mutu kelembagaan organisasi (RPJP, RKAT, Renstra, Sakip, Lakin, Dokumen SDM, dll), rekonsiliasi dan penyusunan terkait dokumen penjaminan mutu kelembagaan organisasi, pelaksanaan reviu terkait dokumen penjaminan mutu kelembagaan organisasi, serta benchmarking ke lembaga lain terkait pengembangan manajemen operasional lembaga;
- Penegakan disiplin sivitas akademika, yang direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan penegakan disiplin sivitas akademika;
- Peningkatan kualitas tata kelola arsip dan optimalisasi hukum, yang direalisasikan dalam bentuk peningkatan kompetensi tata kelola bidang kearsipan dan optimalisasi hukum.

b. Strategi/Tindak Lanjut

Selama tahun 2023, UNS melakukan perbaikan berdasarkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022, yaitu dengan strategi sebagai berikut:

- Pendampingan penyusunan dan peninjauan (review) laporan evaluasi diri dan semua dokumen yang diperlukan oleh tim penjaminan mutu di level Universitas dan Fakultas untuk semua program studi yang terkait;
- Penguatan Kapasitas Pembelajaran berbasis OBE (*Outcomes Based Education*) dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- Standarisasi K3 laboratorium dan fasilitas pembelajaran untuk program studi yang akan visitasi atau persiapan visitasi di tahun 2024;
- Pengembangan komisi K3L di level universitas yang bertanggung jawab dalam penetapan dan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan di UNS secara integratif;

c. Kendala/Permasalahan

- Proses pengajuan dan visitasi akreditasi/sertifikasi internasional memerlukan waktu untuk persiapan dan visitasi yang lama;
- Adanya beberapa sarana prasarana program studi yang perlu dilengkapi dan tidak dapat dipenuhi dengan alokasi RKA-UK khusunya fasilitas laboratorium dan fasilitas Kelelamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk memenuhi standar akreditasi internasional;
- Adanya revisi RKA Unit Kerja untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 8 dalam rangka meningkatkan efektifitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target Kontrak Kinerja.

d. Faktor Pendorong

- Melakukan sosialisasi SAKIP dari awal sampai akhir secara berjenjang dan kontinyu;
- Mengembangkan sistem administrasi data pendukung SAKIP yang terpusat sehingga mudah diakses.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 10

Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
93,52	87,5	93,56

a. Progres/Kegiatan

Anggaran UNS Tahun 2024 dalam RKAT Definitif sebesar Rp 1.478.757.627.779,00 Anggaran tersebut dialokasikan untuk gaji, tunjangan, dan uang makan yang bersumber dari dana APBN sebesar Rp 254.472.153.000,00 dan dana PTNBH sebesar Rp. 1.045.574.469.779,00 yang bersumber dari biaya pendidikan, usaha PTNBH, kerjasama UNS, pengelolaan kekayaan PTNBH, dan saldo kas.

Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 10 pada tahun 2024 ditentukan oleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA) UNS sebesar 87,5% dimana capaian ini di bawah target NKA UNS tahun 2024 sebesar 93,52%, hal ini dikarenakan ada formula perhitungan baru dari Kemdikbudristek, dimana angka maksimal untuk Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran yang bisa diraih oleh PTN-BH tidak bisa melebihi 87,5% karena ada bobot 25% yang merupakan bobot efisiensi anggaran sedangkan untuk PTNBH anggaran APBN semua diperuntukkan untuk belanja pegawai. Seharusnya untuk PTN-BH, indikator penggunaan Sandar Biaya Khusus (SBK) tidak dimasukkan ke dalam perhitungan karena PTN-BH hanya terdapat RO - gaji dan tunjangan saja.

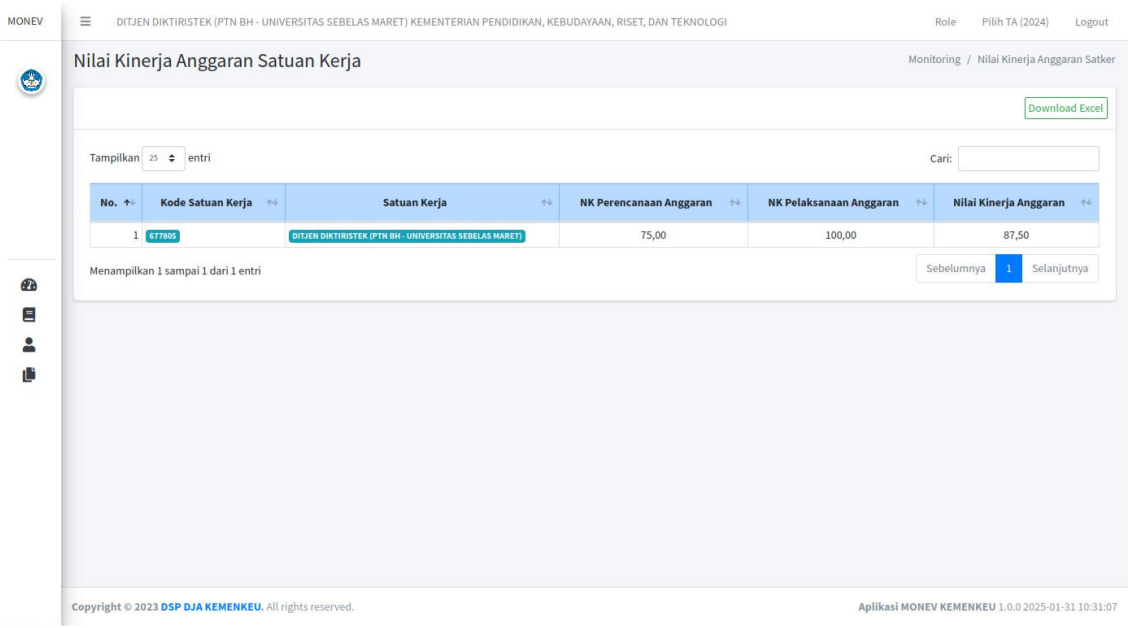

Gambar 17: Capture Nilai Kinerja Anggaran UNS Tahun 2024 Aplikasi E-Monev

Realisasi kegiatan adalah 3.979 kegiatan. IKU 10 didukung 3 komponen (K), yaitu:

- Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kualifikasi dan atau kompetensi tenaga kependidikan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk tenaga kependidikan fungsional tertentu, softskill dan kompetensi SDM (di bidang ICT, bahasa inggris, dll), pengiriman tenaga kependidikan untuk pendidikan dan pelatihan untuk tenaga kependidikan fungsional tertentu, softskill dan kompetensi SDM, pembiayaan studi lanjut bergelar di dalam dan luar negeri untuk tenaga kependidikan, serta penjaringan tenaga kependidikan berprestasi;
- Peningkatan efektivitas manajemen operasional lembaga, yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi pemantauan nilai kinerja anggaran di rapat kerja pimpinan, pembiayaan gaji pegawai, remunerasi, langganan daya dan jasa, serta kebutuhan operasional lainnya;
- Peningkatan kualitas tata kelola aset, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi, penyusunan dokumen dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kualitas tata kelola aset, pengadaan dan pemeliharaan peralatan inventaris/meubelair, pembangunan/renovasi/pemeliharaan gedung dan bangunan.

b. Kendala/Permasalahan

- Anggaran DIPA UNS adalah anggaran RM Gaji PNS, sehingga penyerapan anggaran tidak dapat digeser dengan kegiatan lain;
- Adanya formula perhitungan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada APBN dimana terdapat bobot efisiensi sebesar 25% sehingga Nilai Kinerja Anggaran untuk PTN-BH tidak bisa mencapai maksimal;
- Adanya revisi anggaran untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 10 dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target kontrak kinerja.

c. Faktor Pendorong

- Melakukan koordinasi secara intens dengan unit terkait;
- Melakukan evaluasi kinerja anggaran tiap bulan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 11

Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
50	56	112

a. Progres/Kegiatan

Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 11 pada tahun 2024 ditentukan oleh Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas. Capaian IKU 11 UNS sebesar 56% dimana capaian ini di atas target UNS tahun 2024 sebesar 50%.

Realisasi kegiatan adalah 160 kegiatan. IKU 11 didukung 3 komponen (K), yaitu:

- Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan pelaksanaan dalam membangun zona integritas bebas kolusi dan korupsi, bebas narkotika, bebas gratifikasi dan bebas pelecehan di tempat kerja yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait membangun zona integritas;
- Peningkatan kualitas dan akuntabilitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawan anggaran, rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan, pelaksanaan audit dan reviu terkait laporan keuangan;
- Peningkatan kualitas dan optimalisasi hukum dalam pengawasan pelaksanaan anggaran.

b. Kendala/Permasalahan

- Adanya revisi anggaran untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 11 dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target kontrak kinerja.

c. Faktor Pendorong

- Melakukan koordinasi secara intens dengan unit terkait;
- Melakukan evaluasi kinerja anggaran tiap bulan.

C. KINERJA ANGGARAN

Realisasi dan daya serap RKAT Universitas Sebelas Maret Tahun 2024, adalah:

Tabel 17: Capaian Anggaran Universitas Sebelas Maret Tahun 2024

KODE		UNIT PENGELOLA	PAGU	REALISASI	SISA	SERAP
		UNIVERSITAS SEBELAS MARET	**1.516.673.485.941**	**1.259.753.547.535**	**256.919.938.406**	**83,06%**
I		APBN	**449.113.892.790**	**404.211.604.960**	**44.902.287.830**	**90,00%**
001		Gaji dan Tunjangan PNS	**268.532.392.000**	**234.981.861.466**	**33.550.530.534**	**87,51%**
	100	Manajamen Layanan APBN	268.532.392.000	234.981.861.466	33.550.530.534	87,51%
002		BPPTNBH, Insentif IKU dan PR-PTN	**171.881.571.290**	**162.762.509.472**	**9.119.061.818**	**94,69%**
	200	Biaya Operasional	34.952.060.982	34.490.691.699	461.369.283	98,68%
	201	Biaya Dosen Dan Tenaga Kependidikan Non PNS	55.602.341.000	54.542.076.471	1.060.264.529	98,09%
	202	Biaya Investasi Sarana & Prasarana	897.850.000	888.652.000	9.198.000	98,98%
	203	Biaya Pengembangan	850.000.000	752.229.408	97.770.592	88,50%
	204	Insentif IKU	7.091.534.717	6.990.022.970	101.511.747	98,57%
	205	Program Revitalisasi PTN	72.487.784.591	65.098.836.924	7.388.947.667	89,81%
003		Alokasi Pendanaan dan K/L Lain	**8.699.929.500**	**6.467.234.022**	**2.232.695.478**	**74,34%**
	300	Alokasi dari Hasil Kelolaan Dana Abadi Perguruan Tinggi LPDP	8.699.929.500	6.467.234.022	2.232.695.478	74,34%
II		SELAIN APBN	**1.067.559.593.151**	**855.541.942.575**	**212.017.650.576**	**80,14%**
004		Kerjasama dan RGU	**293.406.642.561**	**282.918.095.308**	**10.488.547.253**	**96,43%**
	400	Operasional Rumah Sakit	114.932.464.818	114.100.387.547	832.077.271	99,28%
	401	Operasional Unit Usaha	30.625.162.574	29.636.501.927	988.660.647	96,77%
	402	Operasional Kerjasama	147.069.702.269	138.571.309.044	8.498.393.225	94,22%
	403	Operasional SPMB	779.312.900	609.896.790	169.416.110	78,26%
005		MWA, Dewan Professor, Senat Akademik	**4.250.745.648**	**3.267.399.437**	**983.346.211**	**76,87%**
	500	Majelis Wali Amanat (MWA)	2.297.420.708	2.031.475.120	265.945.588	88,42%
	501	Senat Akademik (S.A)	1.104.984.140	755.946.960	349.037.180	68,41%
	502	Dewan Profesor (D.P)	848.340.800	479.977.357	368.363.443	56,58%
007		Fakultas dan Sekolah	**157.109.777.641**	**135.813.295.102**	**21.296.482.539**	**86,44%**
	700	Fakultas Ilmu Budaya	4.982.725.075	4.695.941.880	286.783.195	94,24%
	701	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	9.846.058.808	8.390.384.534	1.455.674.274	85,22%
	702	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	6.970.169.062	6.446.017.576	524.151.486	92,48%
	703	Fakultas Hukum	9.391.512.758	8.379.534.553	1.011.978.205	89,22%
	704	Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	22.795.111.790	21.633.923.158	1.161.188.632	94,91%
	705	Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	8.578.702.385	8.074.372.670	504.329.715	94,12%
	706	Fakultas Teknologi Informasi dan Sains Data	1.430.778.182	1.225.591.915	205.186.267	85,66%
	707	Fakultas Kedokteran	41.150.551.341	29.903.881.928	11.246.669.413	72,67%
	708	Fakultas Psikologi	2.082.522.615	1.976.718.305	105.804.310	94,92%
	709	Fakultas Pertanian	10.242.667.320	9.909.569.158	333.098.162	96,75%
	710	Fakultas Teknik	12.467.858.917	12.009.626.738	458.232.179	96,32%
	711	Fakultas Seni Rupa & Desain	4.647.351.594	2.644.248.202	2.003.103.392	56,90%
	712	Fakultas Ilmu Keolahragaan	4.773.337.060	4.392.114.143	381.222.917	92,01%
	713	Sekolah Pascasarjana	3.349.405.323	2.534.173.295	815.232.028	75,66%
	714	Sekolah Vokasi	13.079.519.703	12.292.415.524	787.104.179	93,98%
	715	Fakultas Peternakan	1.321.505.708	1.304.781.523	16.724.185	98,73%

KODE		UNIT PENGELOLA	PAGU	REALISASI	SISA	SERAP
008		Operasional Lembaga, Biro, Direktorat, UPT, PUI, dan	**4.721.546.000**	**3.681.549.583**	**1.039.996.417**	**77,97%**
	800	Biro Akademik dan Kemahasiswaan	117.004.000	106.328.124	10.675.876	90,88%
	801	Biro Umum dan SDM (2 Bidang)	459.002.000	416.014.803	42.987.197	90,63%
	802	Biro Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat	144.028.000	72.504.772	71.523.228	50,34%
	803	Biro Perencanaan, Informasi, dan Kerjasama	104.176.500	78.027.010	26.149.490	74,90%
	804	Direktorat Reputasi Akademik dan Kemahasiswaan	122.400.000	111.400.000	11.000.000	91,01%
	805	Direktorat Keuangan dan Optimalisasi Aset (2 Bidang)	181.343.000	171.799.985	9.543.015	94,74%
	806	Direktorat Inovasi dan Hilirisasi	175.565.000	139.152.709	36.412.291	79,26%
	807	Direktorat Kerjasama, Pengembangan dan	153.286.000	7.005.232	146.280.768	4,57%
	808	Satuan Pengawas Internal (SPI)	165.359.200	140.893.800	24.465.400	85,20%
	809	Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM)	146.000.000	134.815.970	11.184.030	92,34%
	810	Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)	115.470.000	106.224.327	9.245.673	91,99%
	811	UPT. Perpustakaan	136.712.400	126.097.498	10.614.902	92,24%
	812	UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	142.206.800	127.548.670	14.658.130	89,69%
	813	UPT. Pusat Pelayanan dan Pengembangan Bahasa	99.835.000	83.809.360	16.025.640	83,95%
	814	UPT. Kerjasama dan Layanan Internasional	114.555.000	103.219.105	11.335.895	90,10%
	815	UPT. Humas dan Media	110.900.000	68.710.000	42.190.000	61,96%
	816	UPT. UNS Press	147.290.000	125.796.816	21.493.184	85,41%
	817	UPT. Remunerasi	91.665.000	87.650.000	4.015.000	95,62%
	818	UPT. Pengembangan Sumber Daya Manusia	46.662.500	41.262.500	5.400.000	88,43%
	819	UPT. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)	111.600.000	110.883.256	716.744	99,36%
	820	UPT. Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan	134.848.500	130.097.400	4.751.100	96,48%
	821	UPT. Laboratorium Terpadu	135.960.000	111.997.323	23.962.677	82,38%
	822	UPT. Kearsipan	121.560.000	91.585.580	29.974.420	75,34%
	823	PUI Javanologi	118.800.000	117.374.000	1.426.000	98,80%
	824	PUI Fintech	147.400.000	95.784.455	51.615.545	64,98%
	825	PUI Baterai Litium	125.699.000	56.230.340	69.468.660	44,73%
	826	Badan Pengelola Usaha (BPU)	97.000.000	82.816.256	14.183.744	85,38%
	827	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	163.185.000	150.765.336	12.419.664	92,39%
	828	Pusat Pengembangan Karier (CDC)	126.570.000	98.060.300	28.509.700	77,48%
	829	Pusat Bahasa Mandarin (Confusius Institute)	109.504.000	103.612.900	5.891.100	94,62%
	830	Tim Reformasi Birokrasi	76.448.000	11.698.153	64.749.847	15,30%
	831	Tim Green Campuss	98.730.000	63.718.953	35.011.047	64,54%
	832	Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa	65.574.000	-	65.574.000	0,00%
	833	Kantor Hukum	96.474.100	96.299.100	175.000	99,82%
	834	Tim PPKS	66.440.000	59.198.570	7.241.430	89,10%
	835	Tim Majelis Kode Etik Mahasiswa	59.340.000	35.900.000	23.440.000	60,50%
	836	Sekretaris Universitas	92.953.000	17.266.980	75.686.020	18,58%
	837	Ortala	-	-	-	0,00%
009		Utang Tahun Sebelumnya	**1.119.960.000**	**1.118.380.305**	**1.579.695**	**99,86%**
	901	Utang Rumah Sakit	1.119.960.000	1.118.380.305	1.579.695	99,86%
061		Manajemen Layanan Akademik dan Kemahasiswaan	**28.221.913.480**	**26.329.468.261**	**1.892.445.219**	**93,29%**
	610	Fasilitasi Program MBKM	9.335.347.500	8.475.591.523	859.755.977	90,79%
	611	Fasilitasi Wisuda	4.939.747.072	4.282.255.650	657.491.422	86,69%
	612	Fasilitasi Kegiatan Kemahasiswaan (PKKMB, Kewirasusahaan, Delegasi, dsb)	11.826.184.908	11.494.607.674	331.577.234	97,20%
	613	Fasilitasi Dana Kasih	110.000.000	107.500.000	2.500.000	97,73%
	614	Fasilitasi Sertifikasi EAP, TOEIC, BIPA untuk mahasiswa	2.010.634.000	1.969.513.414	41.120.586	97,95%
062		Manajemen Layanan Akreditasi	**5.441.787.903**	**4.041.387.688**	**1.400.400.215**	**74,27%**
	620	Fasilitasi Akreditasi	5.114.369.000	3.877.810.540	1.236.558.460	75,82%
	621	Fasilitasi Penjaminan Mutu Pendidikan	327.418.903	163.577.148	163.841.755	49,96%
063		Manajemen Layanan Sumber Daya Manusia (SDM)	**280.550.729.924**	**262.559.422.828**	**17.991.307.096**	**93,59%**
	630	Fasilitasi Studi Lanjut	11.211.042.814	11.164.663.931	46.378.883	99,59%
	631	Fasilitasi Pelatihan dan Sertifikasi SDM	454.587.190	273.371.421	181.215.769	60,14%
	632	Remunerasi	268.885.099.920	251.121.387.476	17.763.712.444	93,39%

KODE		UNIT PENGELOLA	PAGU	REALISASI	SISA	SERAP
064		Manajemen Layanan Riset dan Inovasi	**52.122.353.500**	**51.786.523.361**	**335.830.139**	**99,36%**
	640	Hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	45.375.000.000	45.332.100.000	42.900.000	99,91%
	641	Hibah Inovasi dan Inkubasi Startup	2.486.574.500	2.472.984.500	13.590.000	99,45%
	642	Fasilitasi Pendukung Riset dan Inovasi (monev,verifikasi luaran P2M, Pusdi)	960.779.000	876.050.055	84.728.945	91,18%
	643	Fasilitasi Riset Kolaborasi dan Conference	3.300.000.000	3.105.388.806	194.611.194	94,10%
065		Manajemen Pengembangan Kerjasama, Bisnis dan Internasionalisasi	**65.694.765.000**	**8.201.343.015**	**57.493.421.985**	**12,48%**
	650	Living Cost Mahasiswa Asing dan Global Chalenge	2.382.200.000	1.849.635.000	532.565.000	77,64%
	651	Dana Abadi	1.000.000.000	-	1.000.000.000	0,00%
	652	Fasilitasi Pengembangan Jejaring Kerjasama, Bisnis dan Internasionalisasi	1.140.100.000	902.406.433	237.693.567	79,15%
	653	Pendukung Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	61.172.465.000	5.449.301.582	55.723.163.418	8,91%
066		Manajemen Layanan Operasional Lembaga	**40.245.170.198**	**35.683.245.564**	**4.561.924.634**	**88,66%**
	660	Fasilitasi Dies Natalis	790.560.000	723.072.329	67.487.671	91,46%
	661	Fasilitasi Operasional (Jasa Keamanan, BHP Persediaan, Bingkisan Lebaran dsb)	27.207.110.044	22.836.249.759	4.370.860.285	83,93%
	662	Fasilitasi Langganan Jurnal	12.247.500.154	12.123.923.476	123.576.678	98,99%
067		Manajemen Layanan Sarana dan Prasarana	**133.494.071.906**	**39.197.683.384**	**94.296.388.522**	**29,36%**
	670	Sarpras Pengembangan Kampus: Sekolah Vokasi, Fakultas Hukum, dan Fakultas Kedokteran	112.406.408.000	21.516.482.560	90.889.925.440	19,14%
	671	Sarpras Teknologi Informasi dan Komunikasi	5.780.777.000	4.775.395.135	1.005.381.865	82,61%
	672	Fasilitasi Pengadaan dan Pemeliharaan Sarpras Pendukung Perkantoran dan Unit Usaha	15.306.886.906	12.905.805.689	2.401.081.217	84,31%
068		Manajemen Layanan PSDKU	**1.180.129.390**	**944.148.739**	**235.980.651**	**80,00%**
	680	Operasional PSDKU Kebumen	430.211.710	212.108.739	218.102.971	49,30%
	681	Operasional Kelas Paralel Magetan	248.880.000	243.380.000	5.500.000	97,79%
	682	Operasional PSDKU Madiun	501.037.680	488.660.000	12.377.680	97,53%

Capaian Anggaran tiap Indikator Kinerja Utama UNS UNS Tahun 2024 adalah:

- Realisasi anggaran IKU 1 sebesar Rp. 14.838.081.570,00
- Realisasi anggaran IKU 2 sebesar Rp. 34.840.356.348,00
- Realisasi anggaran IKU 3 sebesar Rp. 4.465.302.595,00
- Realisasi anggaran IKU 4 sebesar Rp. 9.536.688.000,00
- Realisasi anggaran IKU 5 sebesar Rp. 117.749.113.182,00
- Realisasi anggaran IKU 6 sebesar Rp. 151.913.359.761,00
- Realisasi anggaran IKU 7 sebesar Rp. 125.795.432.524,00
- Realisasi anggaran IKU 8 sebesar Rp. 3.507.679.000,00
- Realisasi anggaran IKU 9 sebesar Rp. 254.472.153.000,00
- Realisasi anggaran IKU 10 sebesar Rp. 788.724.924.911,00
- Realisasi anggaran IKU 11 sebesar Rp. 39.436.246.246,00

D. PRESTASI UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Universitas Sebelas Maret (UNS) sejak lebih dari satu dekade terakhir telah mencanangkan tekad untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang diakui di tingkat internasional sesuai yang tersurat di dalam visi nya yaitu menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional. Pengakuan di tingkat internasional tidak hanya berguna bagi perguruan tinggi tersebut, namun lebih dari itu juga memberi manfaat kepada lulusan perguruan tinggi serta secara makro berkontribusi dalam meningkatkan reputasi dan daya saing bangsa.

Selain itu di dalam Peraturan Pemerintah No. 56/2020 tentang PTN-BH UNS Pasal 6 secara eksplisit disebutkan bahwa salah satu tujuan dari UNS adalah menjadikan UNS sebagai universitas bereputasi internasional. Hal ini juga menyiratkan bahwa PTN-BH merupakan kendaraan bagi UNS untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia.

Berbagai kebijakan telah ditetapkan oleh UNS dalam kerangka menuju *World Class University* (WCU) yang kemudian diturunkan menjadi berbagai program dan aktivitas baik untuk meningkatkan reputasi akademik, mengakselerasi kualitas dalam riset dan inovasi, meningkatkan rekognisi dari pengguna alumni, meningkatkan international exposure mahasiswa dan dosen dan lain sebagainya sesuai dengan indikator-indikator yang ada di dalam pemeringkatan utamanya oleh QS Quacquarelli Symonds dan Times Higher Education (THE).

Selain pemeringkatan di tingkat internasional, UNS juga konsen dengan pemeringkatan di tingkat nasional terutama yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Pada awal tahun 2024 beberapa strategi dan kebijakan telah dirancang guna meningkatkan kinerja pemeringkatan baik nasional maupun internasional sebagai berikut:

1) Meningkatkan visibilitas dosen di level internasional
2) Meningkatkan visibilitas universitas di level internasional
3) Meningkatkan kontribusi pusat unggulan iptek dalam internasionalisasi
4) Mengoptimalkan keberadaan UNS *international advisors*
5) Meningkatkan aktivitas promosi di *event-event* internasional
6) Mengundang pemenang nobel di dalam acara Dies Natalis UNS
7) Mengakselerasi hubungan yang erat dengan industri
8) Mengadakan kegiatan gathering dengan pengguna alumni
9) Meningkatkan kolaborasi dengan alumni dan IKA UNS
10) Mengoptimalkan hibah penelitian untuk menghasilkan luaran-luaran riset yang berkualitas;

11) Memberikan insentif publikasi dan sitasi
12) Meningkatkan publikasi bersama dengan peneliti bereputasi dari luar negeri melalui berbagai skema
13) Memberikan bantuan biaya publikasi dan biaya copy-editing paper
14) Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal Q1 berdampak faktor
15) Menyeimbangkan proporsi antara artikel jurnal dengan prosiding
16) Pemberian bantuan penyelenggaraan *international conference*
17) Program penelitian kolaborasi Indonesia dengan 12 perguruan tinggi PTN-BH
18) Program penelitian kolaborasi dalam negeri non PTN-BH
19) Meningkatkan jumlah dosen dengan pendidikan S3
20) Meningkatkan *industrial exposure* dosen
21) Meningkatkan jumlah kerjasama dalam double degree, joint degree, dan credit transfer
22) Transformasi digital dalam proses pembelajaran
23) Menambah jumlah dosen tamu dari luar negeri dan dari industri
24) Mengakselerasi jumlah program studi yang terakreditasi internasional
25) Memperbanyak jumlah mahasiswa pertukaran (*inbound* dan *outbound*)
26) Menambah jumlah UNS Scholarship untuk mahasiswa internasional
27) Mendorong dosen untuk memperoleh pendanaan dari eksternal untuk program mobilitas ke luar negeri, pengembangan kapasitas dan riset kolaborasi
28) Meningkatkan kuantitas dan kualitas program international summer courses
29) Merekrut *adjunct professor* yang bereputasi tinggi
30) Membangun kemitraan dengan QS dan THE dalam beberapa aktivitas
31) Mengintegrasikan data pemeringkatan internasional
32) Membentuk tim evaluasi IKU dan tim pelaksana program-program UNS WCU
33) Melakukan evaluasi kinerja masing-masing program studi dan memberikan insentif kepada program studi yang kinerja nya unggul dan baik

Berdasarkan evaluasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, capaian pemeringkatan UNS tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 18: Pemeringkatan UNS Tahun 2024

No.	Versi Perangkingan	Peringkat UNS 2024
1	4icu uniRank World University Ranking	1171
2	4icu uniRank Asian University Ranking	148
3	4icu uniRank Indonesian University Ranking	13
4	QS Stars	4 Star
5	QS World University Rankings	1001-1200
6	QS Asia University Rankings	221
7	QS Asian University Rankings - South Eastern Asia	55
8	QS World University Ranking By Subject: Accounting and Finance	301 - 350
9	QS World University Ranking By Subject: Economics and Econometrics	301 - 350
10	QS World University Ranking By Subject: Agriculture and Forestry	401 - 450
11	QS Sustainability Ranking	715
12	Scimago Institutions Rankings (World) Overall Rank	2864
13	Scimago Institutions Rankings (Asia)	339
14	Scimago Institutions Rankings (Indonesia)	8
15	Times Higher Education World University Rankings	1201 - 1500
16	Times Higher Education Asia University Rankings	401 - 500
17	Times Higher Education Impact Rankings	601 - 800
18	Times Higher Education Young University Rankings	401 - 500
19	Times Higher Education World University Rankings by Subject: Business and Economics	601 - 800
20	Times Higher Education World University Rankings by Subject: Education	501 - 600
21	Times Higher Education World University Rankings by Subject: Engineering	1001 - 1250
22	Times Higher Education World University Rankings by Subject: Physical Sciences	801 - 1000
23	Times Higher Education World University Rankings by Subject: Social Sciences	601 - 800
24	Times Higher Education World University Rankings by Subject: Computer Science	1001+
25	Times Higher Education World University Rankings by Subject: Clinical and Health	1001+
26	Times Higher Education World University Rankings by Subject: Life Sciences	1001+
27	Webometrics (World Rank)	1027
28	Webometrics (Asia)	267
29	Webometrics (Southeast Asia)	26
30	Webometrics (Country Rank)	7
31	UI GreenMetric (World)	43
32	UI GreenMetric (Asia)	10
33	UI GreenMetric (Indonesia)	6
34	4icu uniRank Instagram University Ranking (Indonesia)	9
35	4icu uniRank Facebook University Ranking (Indonesia)	14
36	4icu uniRank Twitter University Ranking (Indonesia)	20
37	4icu uniRank YouTube University Ranking (Indonesia)	7
38	AppliedHE Public University Ranking: ASEAN	4
39	AppliedHE Public University Ranking: ASEAN (Indonesia)	1

E. PROGRAM CROOSCUTTING/COLLABORATIVE

Program Crosscutting atau Collaborative yang dilakukan Universitas Sebelas Maret adalah program unggulan yang dilaksanakan oleh semua bidang yang terkait dalam peraihan capaian kinerja IKU yang tidak hanya dilaksanakan oleh 1 unit kerja, tetapi merupakan kerja dari beberapa untit kerja.

Rincian beberapa unit kerja yang bersama-sama untuk mencapai target IKU yang ditetapkan, adalah:

- Penanggungjawab kegiatan IKU 1 adalah Fakultas/Sekolah, Unit Pelaksana Teknis, Akademik dan Kemahasiswaan, Direktorat Akademik dan Kemahasiswaan, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Pusat Pengembangan Karier
- Penanggungjawab kegiatan IKU 2 adalah Fakultas/Sekolah, Unit Pelaksana Teknis, Akademik dan Kemahasiswaan, Direktorat Akademik dan Kemahasiswaan, Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP), PUI Fintech.
- Penanggungjawab kegiatan IKU 3 adalah Fakultas/Sekolah, Direktorat Kerjasama, Pengembangan dan Internasionalisasi, Pusat Bahasa Mandarin (Confusius Institute), Layanan Internasional
- Penanggungjawab kegiatan IKU 4 adalah Umum dan SDM, Dewan Profesor (DP), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Pusat Unggulan IPTEK
- Penanggungjawab kegiatan IKU 5 adalah Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM), Direktorat Inovasi dan Hilirisasi, dan Pusat Unggulan IPTEK (PUI).
- Penanggungjawab kegiatan IKU 6 adalah Fakultas/Sekolah, Direktorat Kerjasama Pengembangan dan Internasionalisasi, Perencanaan Informasi dan Kerjasama, Badan Pengelola Usaha (BPU).
- Penanggungjawab kegiatan IKU 7 adalah Fakultas/Sekolah, UPT Laboratorium Terpadu, dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
- Penanggungjawab kegiatan IKU 8 adalah Fakultas/Sekolah, Unit Pelaksana Teknis, Akademik dan Kemahasiswaan, dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP).
- Penanggungjawab kegiatan IKU 9 adalah Fakultas/Sekolah, Direktorat Keuangan dan Optimalisasi Aset, Satuan Pengawas Internal (SPI).
- Penanggungjawab kegiatan IKU 10 adalah Fakultas/Sekolah.
- Penanggungjawab kegiatan IKU 11 adalah Fakultas/Sekolah.

F. INOVASI

Inovasi yang dilaksanakan oleh Universitas Sebelelas Maret yang menjadi benchmark dari mitra perguruan tinggi lain maupun instansi pemerintah dan badan usaha, adalah pendirian Pusat Unggulan Iptek yang terdiri atas:

a. Pusat Unggulan Iptek Teknologi Penyimpanan Energi Listrik

Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah upaya yang strategis dalam pengelolaan sumber daya alam yang di miliki Indonesia. Potensi sumber daya alam Indonesia yang melimpah serta sumber daya manusianya merupakan modal utama untuk membangun bangsa dan negara ini menuju masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan amanat konstitusi. Letak geografis yang sangat strategis dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informatika menjadi komponen pendukung dalam kemajuan IPTEK, terutama di negara Indonesia.

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan IPTEK adalah bagaimana meningkatkan dukungan terhadap sektor produksi barang dan jasa, mendukung kerberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam (SDA), serta memberikan dukungan ilmiah bagi para pengambil kebijakan/pengelola pembangunan dalam mempersiapkan masyarakat Indonesia menyongsong kehidupan global yang maju dan modern. Sebagai salah satu isu yang terus dihadapi, implementasi energi baru dan terbarukan atau new and renewable energy (NRE) terus ditingkatkan. Dalam hal pemanfaatan potensi NRE, Indonesia perlu didukung sektor teknologi penyimpanan energi. Teknologi penyimpanan energi ini (baterai) akan menjadi salah satu teknologi kunci untuk pembangunan Indonesia yang modern.

Kemajuan yang cukup pesat di bidang teknologi otomotif, khususnya di bidang kendaraan listrik akan membawa perubahan infrastruktur dan bisnis pengisian energi yang di perlukan di masa mendatang. Integrasi teknologi penyimpan energi dengan teknologi fast charging akan membuat pengisian listrik kendaraan listrik sepraktis kendaraan berbasis fosil. Menurut sumber Gaikindo pada tahun 2018, kendaraan roda dua yang di produksi di Indonesia kurang lebih 8 juta (6 juta untuk pasar domestik dan kendaraan roda empat lebih dari 1,25 Juta. Kendaraan roda dua yang masih beroperasi di jalan adalah 125 juta dan lebih dari 5 juta kendaraan roda empat. Dengan asumsi konversi dan kendaraan baru yang berbasis listrik diproduksi di Indonesia sekitar 10%-20% pada tahun-tahun mendatang, maka kebutuhan baterai dan infrastrukturnya menjadi sangat besar. Untuk menyongsong kebutuhan ini, penguasaan teknologi baterai dan infrastrukturnya telah diakomodasi dalam flagship Prioritas Riset Nasional (PRN). Bidang-bidang yang akan dikembangkan meliputi pemurnian material

tambang sebagai sumber material baterai, penyediaan material aktif baterai, pembuatan dan produksi sel, pengujian sel, modul dan pack baterai, manajemen monitoring system-safety-komunikasi, dan system fast charging pengisian baterai.

Universitas Sebelas Maret (UNS) sampai saat ini mengembangkan baterai lithium ion (Li-ion battery) untuk aplikasi kendaraan listrik dan penyimpan energi terbarukan. Produk baterai lithium dapat diaplikasikan pada mobil listrik, sepeda listrik, lampu jalan penerangan umum (JPU), notebook PC, mainan, UPS, dan powerbank. Pada tahun 2012, UNS menjadi salah satu dari lima universitas yang ditunjuk secara langsung oleh Presiden untuk membuat Mobil Listrik Nasional (Molina). Setelah tiga tahun berkembang, UNS menunjukkan keunggulan spesialisasinya di bidang baterai lithium dan sekarang mampu memproduksi dengan target 1000 baterai per hari.

Pusat Unggulan IPTEK (PUI) Teknologi Penyimpanan Energi Listrik (TPEL) UNS adalah suatu organisasi yang berdiri pada tahun 2020 sebagai muara dari perjalanan panjang riset baterai di UNS. Saat ini kerjasama yang dikembangkan adalah melalui pendekatan kerjasama ABG (akademik, bisnis dan Pemerintah). Diantara lembaga yang telah menjalin kerjasama dengan PUI-Baterai Lithium UNS adalah : PT. Pertamina, PT. LEN Industri, LIPI, BPPT, B4T, BSN, BATAN, MIND ID (Konsursium pertambangan : INALUM, ANTAM, Freeport, dll). PUI TPEL UNS akan berfokus melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan media penyimpanan energi, khususnya baterai lithium dan teknologi penyimpan energi lanjut untuk mendukung kendaraan listrik dan energi terbarukan.

PUI-PT Teknologi Penyimpanan Energi Listrik UNS mempunyai visi sebagai pusat pengembangan teknologi penyimpan energi untuk aplikasi kendaraan listrik dan energi terbarukan yang terdepan di Indonesia pada tahun 2025. Misi PUI TPEL adalah

- Mengembangkan teknologi baterai berkinerja tinggi untuk kendaraan listrik dan sistem penyimpanan energi terbarukan;
- Mengembangkan pengolahan sumber daya lokal untuk bahan baku baterai lithium;
- Mengembangkan teknologi penyimpan energi lanjut dengan bahan baku yang tersedia di Indonesia; dan
- Mengembangkan teknologi integrasi baterai dengan sistem pengisian dan peralatan pengguna.

b. Pusat Unggulan Iptek Javanologi

Universitas Sebelas Maret mendirikan Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PUI) Javanologi sebagai salah satu implementasi dari visi dan misi universitas yang berbasis nilai- nilai luhur budaya nasional, dengan spesifikasi bidang kajian berupa deskripsi, eksplorasi, eksplanasi dan hilirisasi produk unggulan kebudayan Jawa.

Visi PUI Javanologi adalah menjadikan tradisi kearifan lokal sebagai ideologi strategi pembangunan jati diri bangsa Indonesia. Adapun misi PUI Javanologi adalah:

- Mewujudkan suatu wadah pemikiran budaya Jawa sebagai pilar pendukung utama Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berbasis nilai-nilai luhur budaya nasional;
- Meningkatkan berbagai kajian mendalam terhadap hasil karya cipta budaya intelektual Jawa yang berbhineka dari aspek gagasan dan pandanagn hidup (*ideafact*), sistemperilaku sosial (*social fact*), dan wujud atau bentuk (*artefact*);
- Penggalian nilai-nilai luhur budaya Jawa dalam berbagai bentuk forum komunikasi ilmiah sebagai upaya untuk memperkokoh, memperkaya, dan lebih mewarnai nilai luhur kearifan lokal dalam pembentukan, pembinaan, dan pengembangan jati diri bangsa Indonesia;
- Meningkatkan pengelolaan tradisi budaya yang mencakup tindakan inventarisasi, pemeliharaan, penelitian, pengembangan, pendayagunaan, penyebarluasan, dan revitalisasi nilai-nilai luhur kearifan lokal budaya Jawa;
- Menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai elemen, baik negeri maupun swasta, sebagai upaya konkrit pelestarian, pembinaan dan pengembangan kebudayaan Jawa;
- Menyelenggarakan berbagai model dan jenis pelatihan dan pembelajaran dalogis yang bersifat motivatif terhadap aspek pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai kebudayaan Jawa kepada masyarakat luas.

c. Pusat Unggulan Iptek Fintech Centre

Center for Fintech and Banking Universitas Sebelas Maret (UNS Fintech Center) merupakan Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi (PUI-PT) yang didedikasikan sebagai pusat kajian dan inovasi dalam bidang keuangan, perbankan dan teknologi keuangan. Untuk melahirkan inovasi-inovasi berkelas internasional dan memiliki tagline *"educate, innovate, disseminate and collaborate"*. Pada tahun 2023 sampai dengan saat ini PUI Fintech Center UNS telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersumber dari RKAT UNS maupun kegiatan-kegiatan kerjasama dengan pihak eksternal.

Selain pendirian pusat Unnggulan Iptek, inovasi yang dilaksanakan oleh Universitas Sebelas Maret, yang belum banyak dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi lain adalah pemanfaatan IT dalam tata kelola akuntasi dan pembayaran yang terhubung langsung dengan perbankan yang bekerja sama dengan Universitas Sebelas Maret dengan aplikasi SIA Andalan.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI **1**

BAGIAN I SIA-ANDALAN: LOG IN **2**

BAGIAN II MENU: PENDUKUNG **3**
A. Sub Menu: Pagu 3
B. Sub Menu: Tor Pelaksanaan 3

BAGIAN III MENU: AKUNTANSI **5**
A. Sub Menu: Jurnal Umum 5
B. Sub Menu: Jurnal Transaksi 7

BAGIAN IV MENU: LAPORAN BENDAHARA **10**
A. Sub Menu: BKU Baru 10
B. Sub Menu: Data SPM 10
C. Sub Menu: Kas Tunai 11
D. Sub Menu: Kas Bank 12
E. Sub Menu: Pajak 12
F. Sub Menu: UP 13
G. Sub Menu: LS 13
H. Sub Menu: LPJ BPP 14
I. Sub Menu: PK 14
J. Sub Menu: Rincian Permintaan Pembayaran 15

BAGIAN V MENU: SPM UNIT **16**
A. Sub Menu: Pembuatan SPP Unit 16
B. Sub Menu: Mencetak SPP, SPP Detail dan SPP Grouping 21
C. Sub Menu: Pembuatan Verifikasi SPP-SPM 21

BAGIAN I
SIA-ANDALAN: LOG IN

Buka program SIA versi Tahun 2023 pada komputer Anda melalui alamat web berikut: https://andalan.uns.ac.id/sia/public/login. Kemudian muncul gambar Login di bawah ini.

Gambar Login SIA-Andalan 2023

Masukkan *username* dan *password* sama dengan *username* (NIP/NIK pegawai) dan *password* yang dipakai untuk log in ke web remunerasi. Untuk isian "Captcha" adalah hasil dari penjumlahan dari angka yang muncul. Selanjutnya setelah di klik "Log in" akan muncul pilihan akses UNIT BPP untuk tingkat unit kerja/Fakultas. Kemudian muncul tampilan awal gambar berikut.

Gambar Tampilan SIA-Andalan

BAGIAN II
MENU: PENDUKUNG

Menu "PENDUKUNG" terdiri dari sub menu PAGU dan TOR PELAKSANAAN.

A. Sub Menu: Pagu

Pilihan menu pendukung ini digunakan untuk transfer (sinkronisasi) data pagu dari *database Sistem Perencanaan* (SIREVA) ke dalam SIA.

Langkah-langkah transfer (sinkronisasi) data pagu ini adalah: dari menu Pendukung >> sub menu Pagu >> isi pilihan parameter dan unit , kemudian muncul tampilan berikut:

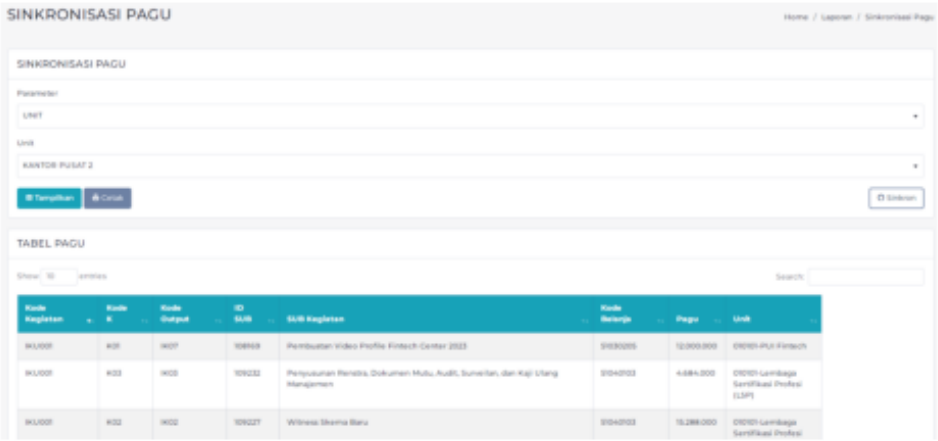

Gambar. Tampilan Sinkronisasi Pagu

1. Klik Tampilkan untuk melihat pagu pada masing-masing unit.
2. Klik Sinkron untuk melakukan sinkronisasi data pagu dari data perencanaan ke SIA pada masing-masing unit.
3. Klik tombol Cetak untuk mencetak data pagu tersebut, atau gunakan fasilitas "*Search*" untuk mencari pagu yang dimaksud.

B. Sub Menu: Tor Pelaksanaan

Pilihan menu pendukung ini digunakan untuk transfer (sinkronisasi) data tor pelaksanaan yang telah dibuat oleh Bagian Perencanaan Kantor Pusat atau Sub Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi di Fakultas. Tor Pelaksanaan merupakan ijin penggunaan dana yang berisi angka maksimum yang boleh digunakan dan bisa dijadikan dasar penjurnalan.

Perbedaan menu ini dengan menu SIA Web terdahulu adalah apabila sub

menu Tor Pelaksanaan di SIA Web yang ditampilkan adalah yang telah divalidasi oleh Bagian Perencanaan Kantor Pusat atau Sub Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi di Fakultas serta sudah diverifikasi oleh Verifikator di Bagian Keuangan Unit/ Fakultas, sedangkan menu Tor Pelaksanaan di SIA-Andalan menampilkan seluruh Tor Pelaksanan yang sudah dibuat di aplikasi penganggaran SIREVA. Untuk memastikan Tor Pelaksanaan sudah bisa dipakai untuk jurnal/belum bisa dilihat melalui menu monitoring TOR/RAB di aplikasi SIPP dengan melihat "Posisi".

Berikut adalah tampilan dari sub menu Tor Pelaksanaan setelah mengisikan parameter dan pilihan unit:

Gambar Tampilan Sub Menu Tor Pelaksanaan

1. Klik [Tampilkan] untuk melihat Tor Pelaksanaan pada masing-masing unit.
2. Klik [Sinkron] untuk melakukan sinkronisasi tor pelaksaan dari data perencanaan ke SIA pada masing-masing unit.
3. Klik tombol [Cetak] untuk mencetak data tersebut, atau gunakan fasilitas "*Search*" untuk mencari tor pelaksaan yang dimaksud.

Selain itu teknologi IT juga pastinya dimanfaatkan dalam proses Akuntabilitas kinerja dari mulai Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja , Pelaporan Kinerja maupun Evaluasi Kinerja. Aplikasi ini langsung mengumpulkan data IKU dari unit terkecil untuk dikelola oleh pihak universitas sebagai bahan Laporan Kinerja Universitas Sebelas Maret. Aplikasi tersebut dapat dilihat melalui alamat iku.uns.ac.id.

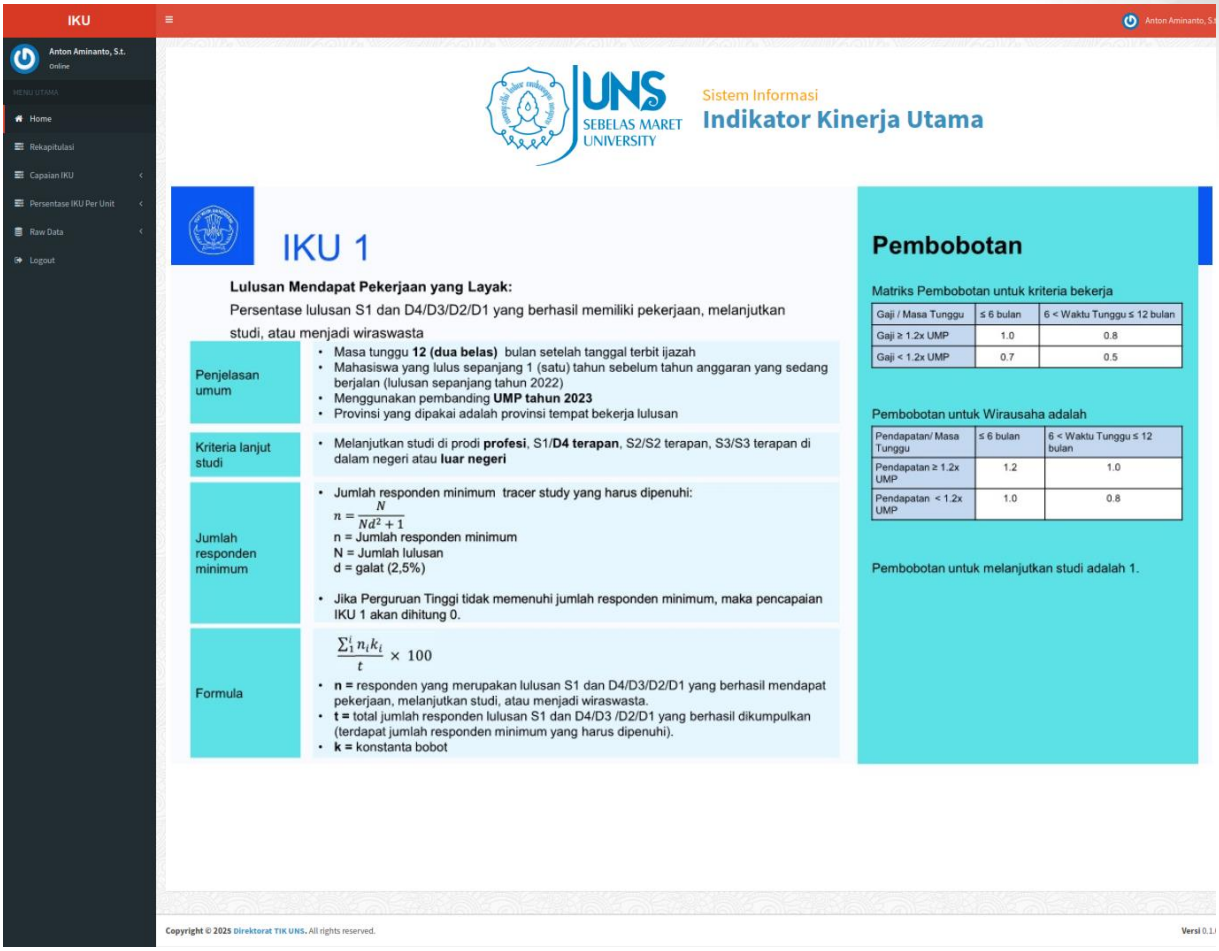
IKU
Anton Aminanto, S.t.
Online
MENU UTAMA
Home
Rekapitulasi
Capaian IKU
Persentase IKU Per Unit
Raw Data
Logout
Sistem Informasi
Indikator Kinerja Utama
IKU 1
Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak:
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
Penjelasan umum
Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan (lulusan sepanjang tahun 2022)
Menggunakan pembanding UMP tahun 2023
Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan
Kriteria lanjut studi
Melanjutkan studi di prodi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri
Jumlah responden minimum
Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi:
n = Jumlah responden minimum
N = Jumlah lulusan
d = galat (2,5%)
Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.
Formula
n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi).
k = konstanta bobot
Pembobotan
Matriks Pembobotan untuk kriteria bekerja
Gaji / Masa Tunggu | ≤ 6 bulan | 6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Gaji ≥ 1.2x UMP | 1.0 | 0.8
Gaji < 1.2x UMP | 0.7 | 0.5
Pembobotan untuk Wirausaha adalah
Pendapatan/ Masa Tunggu | ≤ 6 bulan | 6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Pendapatan ≥ 1.2x UMP | 1.2 | 1.0
Pendapatan < 1.2x UMP | 1.0 | 0.8
Pembobotan untuk melanjutkan studi adalah 1.
Copyright © 2025 Direktorat TIK UNS. All rights reserved.

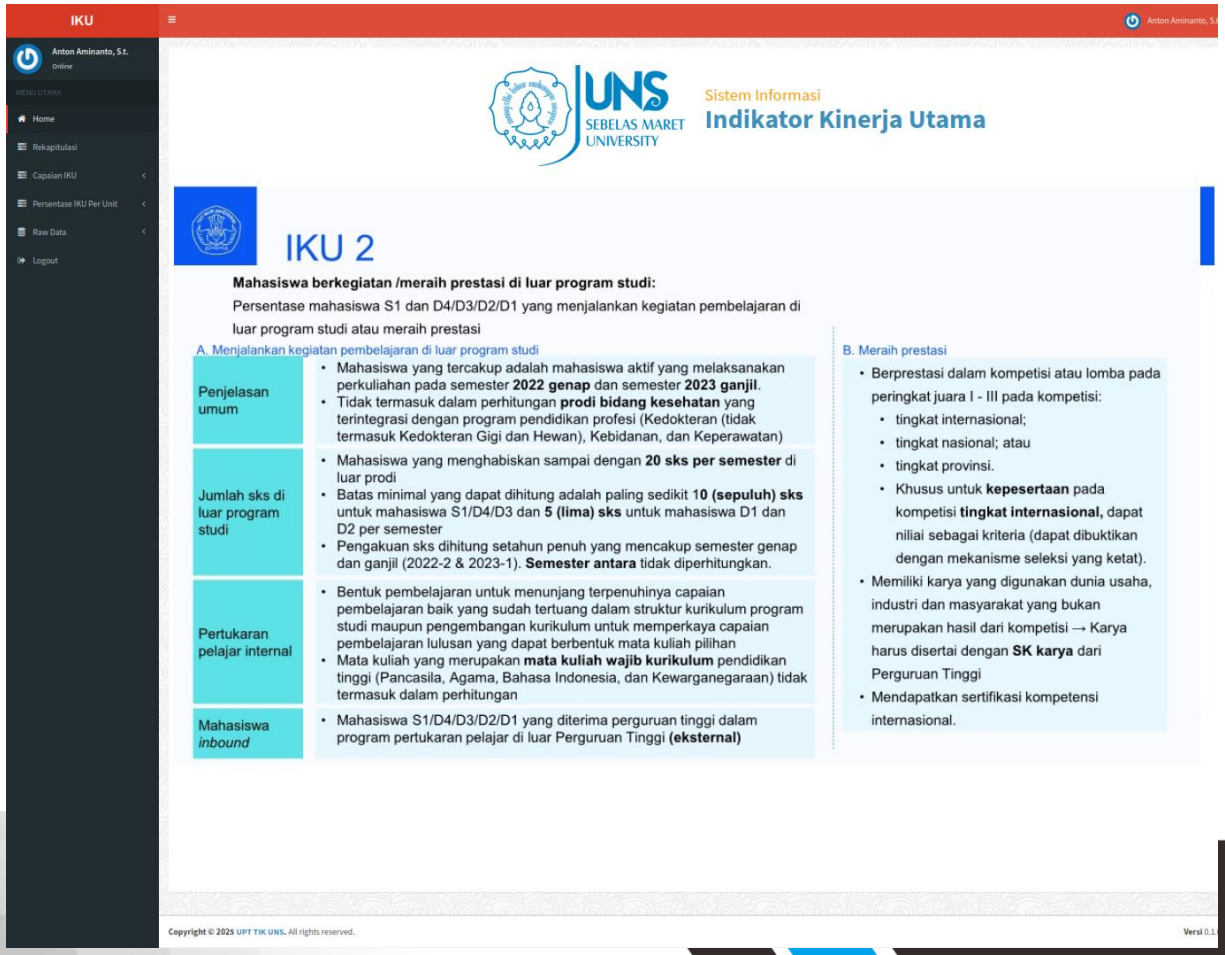
IKU
Anton Aminanto, S.t.
Online
MENU UTAMA
Home
Rekapitulasi
Capaian IKU
Persentase IKU Per Unit
Raw Data
Logout
Sistem Informasi
Indikator Kinerja Utama
IKU 2
Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi:
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi
A. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
Penjelasan umum
Mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2022 genap dan semester 2023 ganjil.
Tidak termasuk dalam perhitungan prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan)
Jumlah sks di luar program studi
Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar prodi
Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester
Pengakuan sks dihitung setahun penuh yang mencakup semester genap dan ganjil (2022-2 & 2023-1). Semester antara tidak diperhitungkan.
Pertukaran pelajar internal
Bentuk pembelajaran untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan
Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan
Mahasiswa inbound
Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal)
B. Meraih prestasi
Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:
tingkat internasional;
tingkat nasional; atau
tingkat provinsi.
Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, dapat nilai sebagai kriteria (dapat dibuktikan dengan mekanisme seleksi yang ketat).
Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi → Karya harus disertai dengan SK karya dari Perguruan Tinggi
Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.
Copyright © 2025 UPT TIK UNS. All rights reserved.

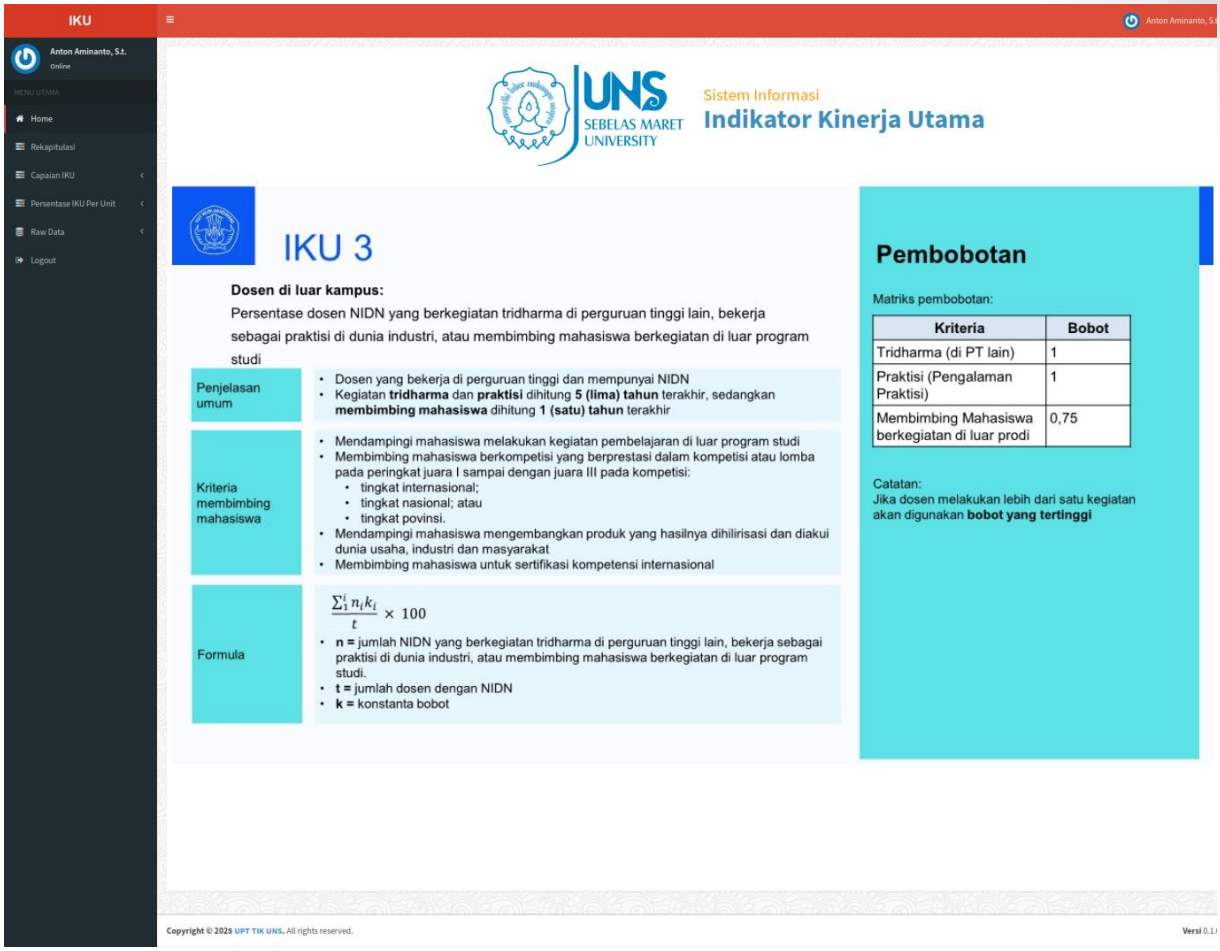
IKU
Anton Aminanto, S.t.
Online
MENU UTAMA
Home
Rekapitulasi
Capaian IKU
Persentase IKU Per Unit
Raw Data
Logout
Sistem Informasi
Indikator Kinerja Utama
IKU 3
Dosen di luar kampus:
Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
Penjelasan umum
Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN
Kegiatan tridharma dan praktisi dihitung 5 (lima) tahun terakhir, sedangkan membimbing mahasiswa dihitung 1 (satu) tahun terakhir
Kriteria membimbing mahasiswa
Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi
Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
tingkat internasional;
tingkat nasional; atau
tingkat povinsi.
Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat
Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional
Formula
$\frac{\sum_i^i n_i k_i}{t} \times 100$
n = jumlah NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
t = jumlah dosen dengan NIDN
k = konstanta bobot
Pembobotan
Matriks pembobotan:
Kriteria
Bobot
Tridharma (di PT lain)
1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)
1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi
0,75
Catatan:
Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi
Copyright © 2025 UPT TIK UNS. All rights reserved.

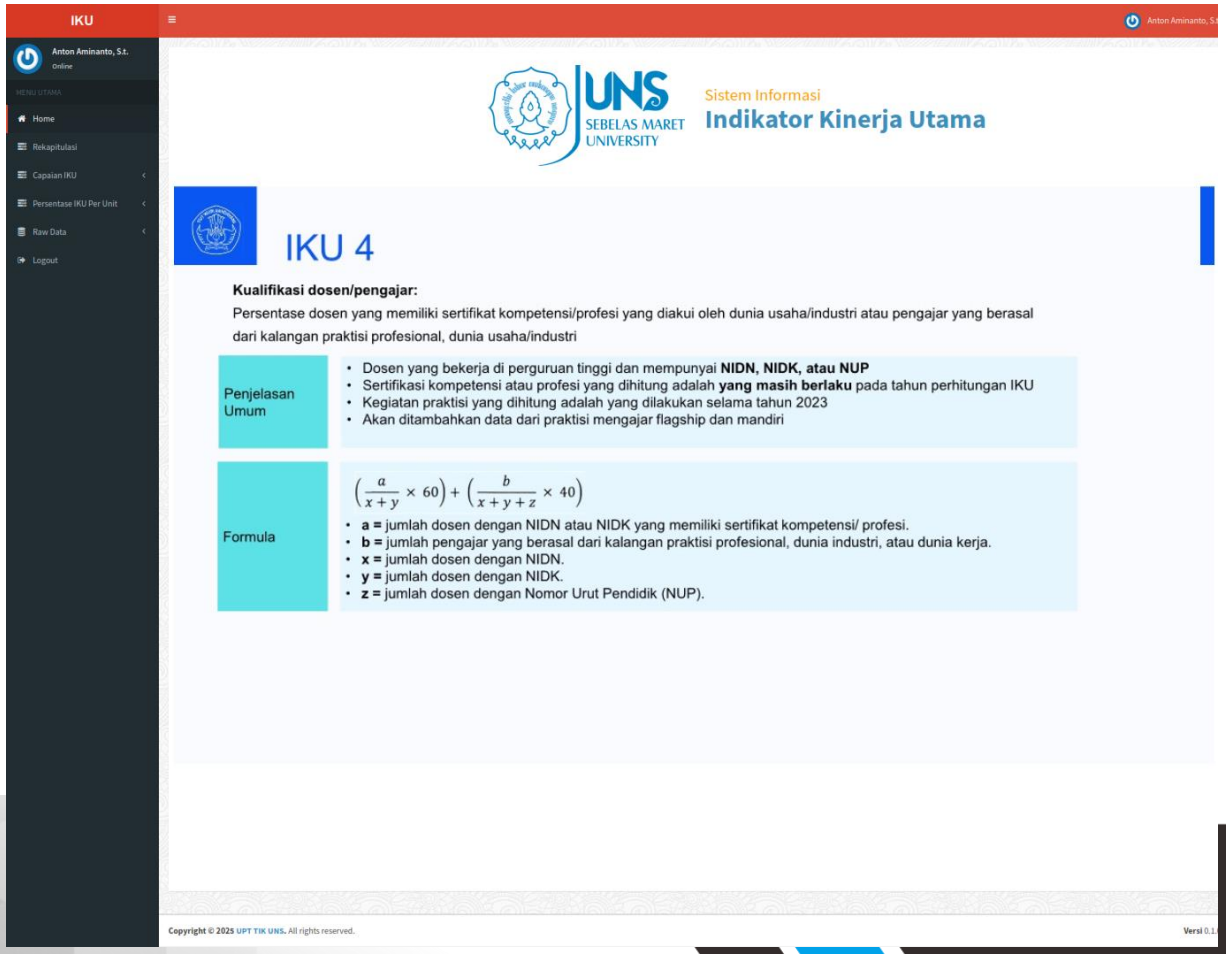
IKU
Anton Aminanto, S.t.
Online
MENU UTAMA
Home
Rekapitulasi
Capaian IKU
Persentase IKU Per Unit
Raw Data
Logout
Sistem Informasi
Indikator Kinerja Utama
IKU 4
Kualifikasi dosen/pengajar:
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri
Penjelasan Umum
Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP
Sertifikasi kompetensi atau profesi yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
Kegiatan praktisi yang dihitung adalah yang dilakukan selama tahun 2023
Akan ditambahkan data dari praktisi mengajar flagship dan mandiri
Formula
$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$
a = jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.
b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
x = jumlah dosen dengan NIDN.
y = jumlah dosen dengan NIDK.
z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).
Copyright © 2025 UPT TIK UNS. All rights reserved.

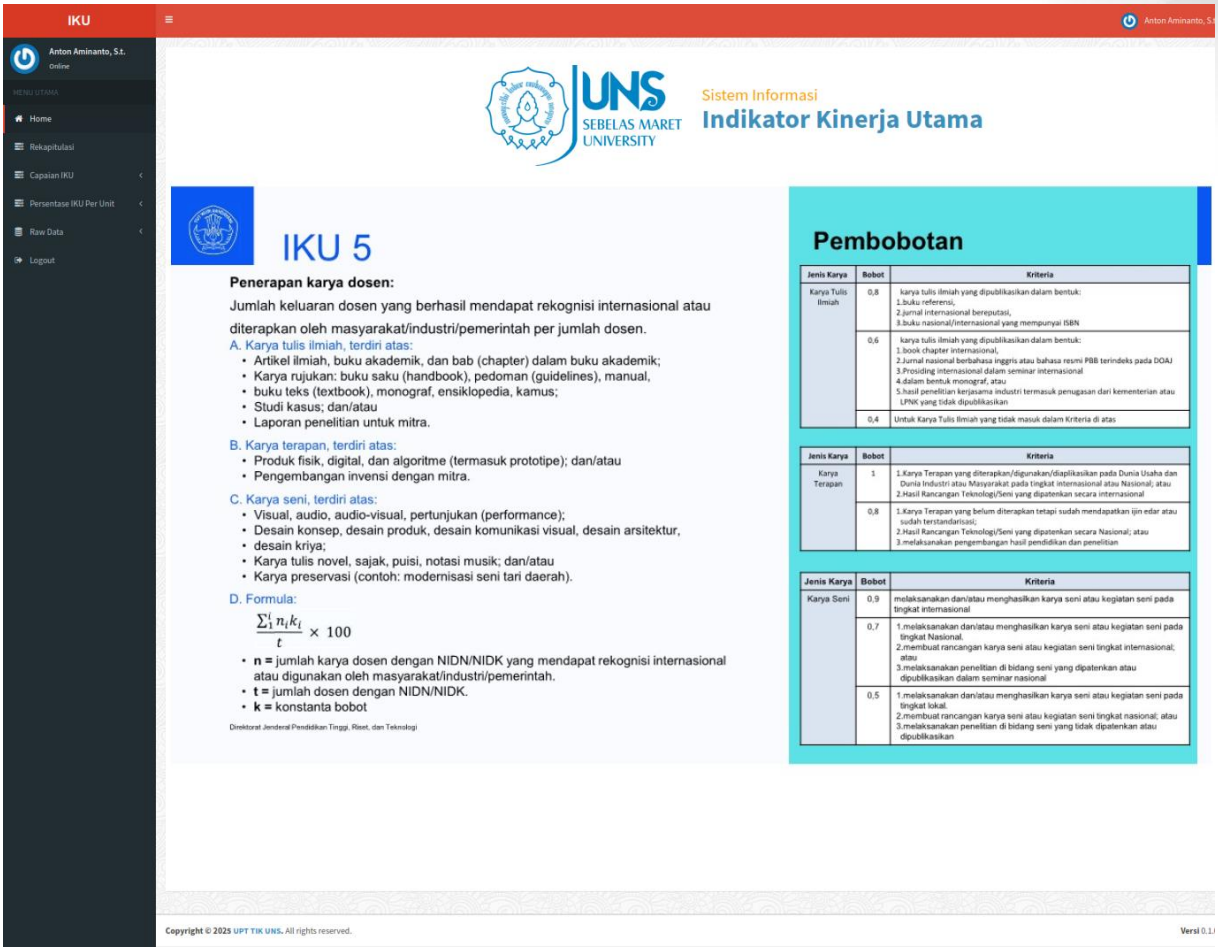
IKU
Anton Aminanto, S.t.
Online
HENU UTAMA
Home
Rekapitulasi
Capaian IKU
Persentase IKU Per Unit
Raw Data
Logout
Sistem Informasi
Indikator Kinerja Utama
IKU 5
Penerapan karya dosen:
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.
A. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
• Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
• Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual,
• buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
• Studi kasus; dan/atau
• Laporan penelitian untuk mitra.
B. Karya terapan, terdiri atas:
• Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
• Pengembangan invensi dengan mitra.
C. Karya seni, terdiri atas:
• Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
• Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur,
• desain kriya;
• Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
• Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).
D. Formula:
$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$
• n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
• t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
• k = konstanta bobot
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Pembobotan
Jenis Karya | Bobot | Kriteria
Karya Tulis Ilmiah | 0,8 | karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.buku referensi, 2.jurnal internasional bereputasi, 3.buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
0,6 | karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.book chapter internasional, 2.Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3.Prosiding internasional dalam seminar internasional 4.dalam bentuk monograf, atau 5.hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan
0,4 | Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas
Jenis Karya | Bobot | Kriteria
Karya Terapan | 1 | 1.Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2.Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional
0,8 | 1.Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi; 2.Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3.melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian
Jenis Karya | Bobot | Kriteria
Karya Seni | 0,9 | melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional
0,7 | 1.melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional. 2.membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3.melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
0,5 | 1.melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2.membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3.melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan
Copyright © 2025 UPT TIK UNS. All rights reserved.

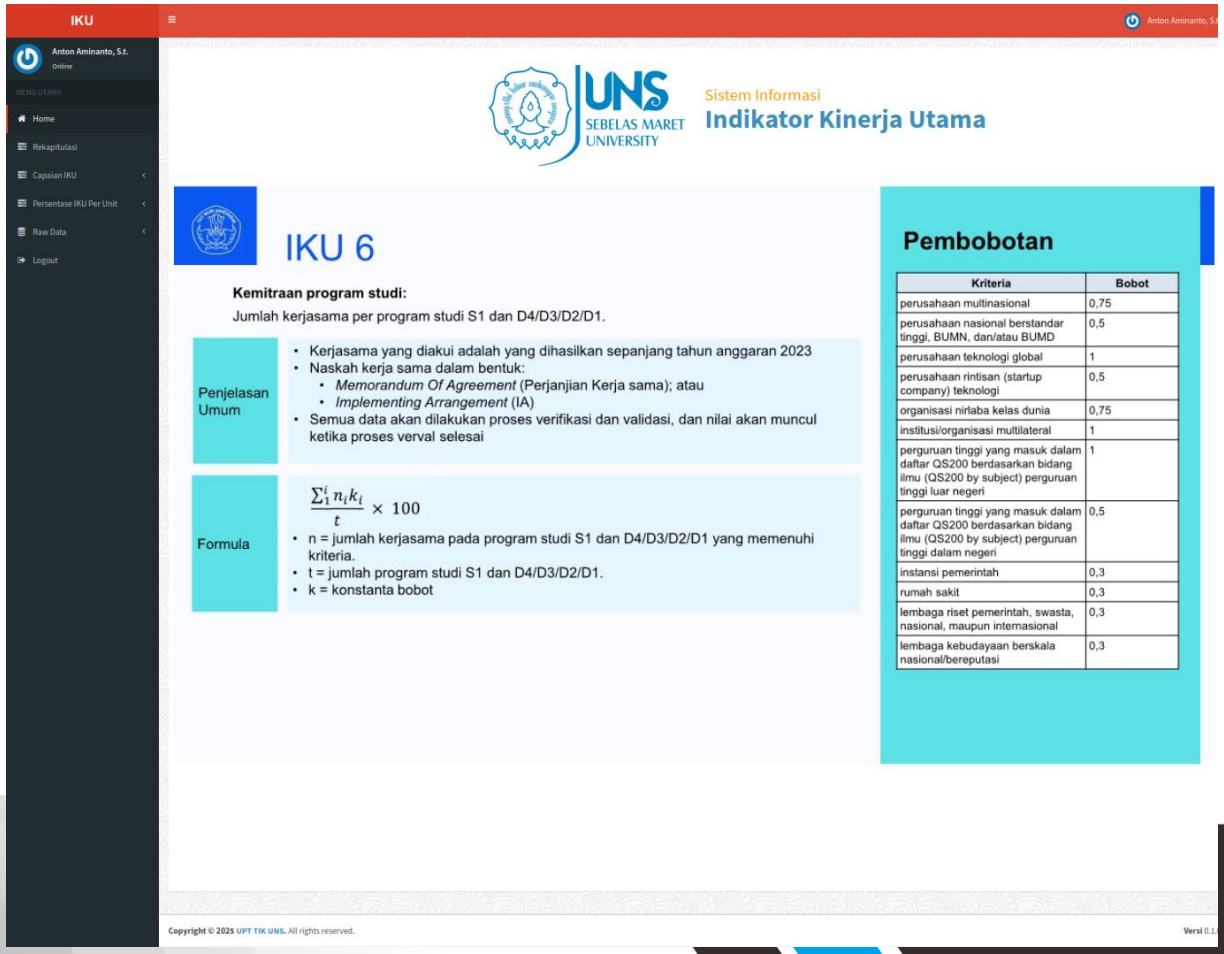
IKU
Anton Aminanto, S.t.
Online
HENU UTAMA
Home
Rekapitulasi
Capaian IKU
Persentase IKU Per Unit
Raw Data
Logout
Sistem Informasi
Indikator Kinerja Utama
IKU 6
Kemitraan program studi:
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
Penjelasan Umum
• Kerjasama yang diakui adalah yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2023
• Naskah kerja sama dalam bentuk:
• Memorandum Of Agreement (Perjanjian Kerja sama); atau
• Implementing Arrangement (IA)
• Semua data akan dilakukan proses verifikasi dan validasi, dan nilai akan muncul ketika proses verval selesai
Formula
$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$
• n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
• t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
• k = konstanta bobot
Pembobotan
Kriteria | Bobot
perusahaan multinasional | 0,75
perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD | 0,5
perusahaan teknologi global | 1
perusahaan rintisan (startup company) teknologi | 0,5
organisasi nirlaba kelas dunia | 0,75
institusi/organisasi multilateral | 1
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri | 1
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri | 0,5
instansi pemerintah | 0,3
rumah sakit | 0,3
lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional | 0,3
lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi | 0,3
Copyright © 2025 UPT TIK UNS. All rights reserved.

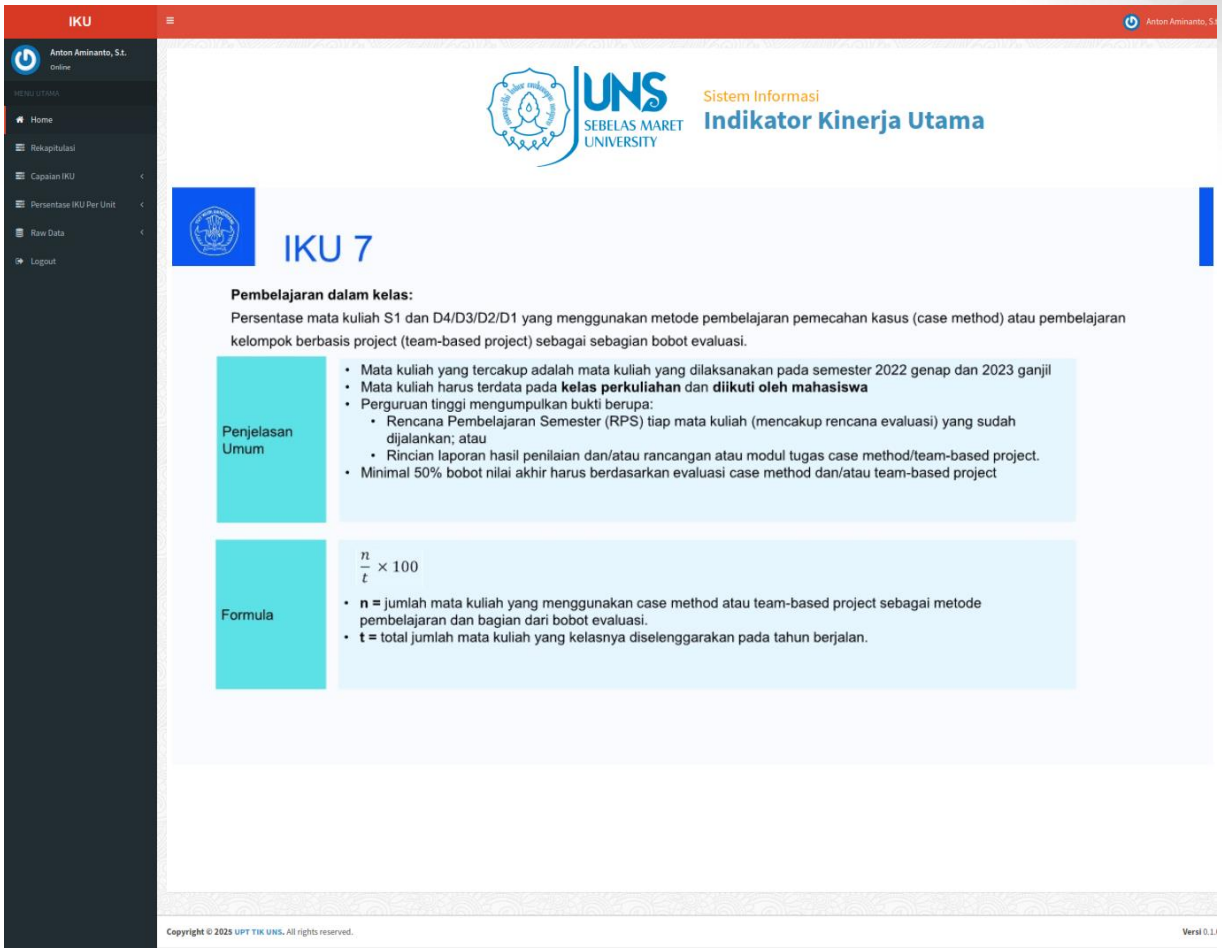
IKU
Anton Aminanto, S.t.
Online
MENU UTAMA
Home
Rekapitulasi
Capaian IKU
Persentase IKU Per Unit
Raw Data
Logout
Sistem Informasi
Indikator Kinerja Utama
IKU 7
Pembelajaran dalam kelas:
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
Penjelasan Umum
Mata kuliah yang tercakup adalah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester 2022 genap dan 2023 ganjil
Mata kuliah harus terdata pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa
Perguruan tinggi mengumpulkan bukti berupa:
Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau
Rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas case method/team-based project.
Minimal 50% bobot nilai akhir harus berdasarkan evaluasi case method dan/atau team-based project
Formula
$\frac{n}{t} \times 100$
n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.
Copyright © 2025 UPT TIK UNS. All rights reserved.

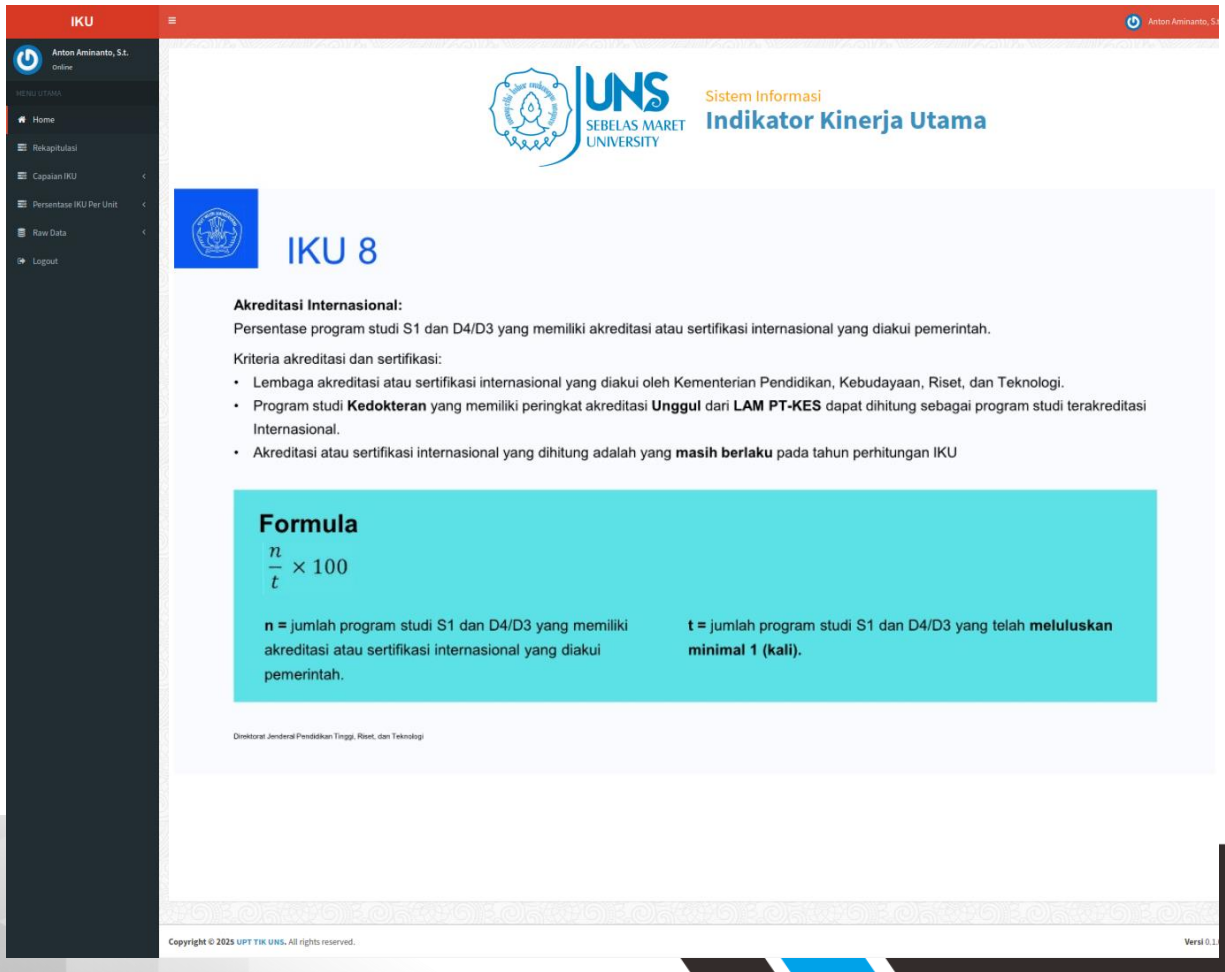
IKU
Anton Aminanto, S.t.
Online
MENU UTAMA
Home
Rekapitulasi
Capaian IKU
Persentase IKU Per Unit
Raw Data
Logout
Sistem Informasi
Indikator Kinerja Utama
IKU 8
Akreditasi Internasional:
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
Kriteria akreditasi dan sertifikasi:
Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Program studi Kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
Formula
$\frac{n}{t} \times 100$
n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Copyright © 2025 UPT TIK UNS. All rights reserved.

Bab IV Penutup

Laporan Kinerja Universitas Sebelas Maret tahun 2024 telah disusun berdasarkan capaian riil yang telah didukung oleh data dari berbagai unit kerja, fakultas, dan sekolah di dalam lingkungan Universitas Sebelas Maret. Adanya laporan kinerja dapat menjadi tolok ukur dalam peningkatan kinerja Universitas Sebelas Maret pada masa mendatang.

Sepanjang tahun 2024, Universitas Sebelas Maret menghasilkan kinerja yang telah melampaui target sehingga memperoleh rerata sebesar 110,21 % dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disepakati dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemdikbudristek pada tahun 2024.

Anggaran UNS Tahun 2024 dalam RKAT sebesar Rp. 1.516.673.485.941,00 (satu trilyun lima ratus enam belas milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah) dengan realisasi sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.259.753.547.535,00 (satu trilyun dua ratus lima puluh sembilan milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta lima ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh lima rupiah) atau dengan daya serap sebesar 83,06 %.

Hasil capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Sebelas Maret Tahun 2024 beserta data dukungnya tersimpan dan dapat dilihat di sistem aplikasi www.iku.uns.ac.id dan selalu *update* secara *real time* mengikuti perkembangan yang ada.

Uraian perolehan capaian masing-masing Indikator Kinerja Utama Universitas Sebelas Maret Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

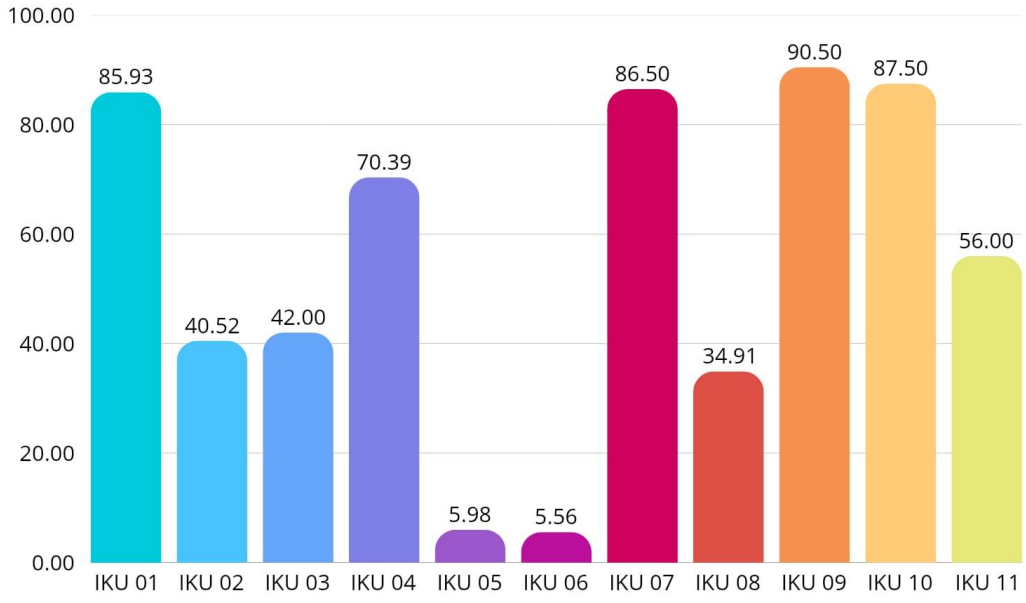

Gambar 18: Capaian Indikator Kinmerja Utama UNS Tahun 2024

Tabel 19: Target dan Capaian IKU Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	82,5	85,93	104,16%
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40,5	40,52	100,05%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40	42	105,00%
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	55,15	70,39	127,63%
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	4,03	5,98	148,39%
6	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	5,5	5,56	101,09%
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (tem-based project) sebagai bagian bobot evaluasi	%	86	86,5	100,58%
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	32	34,91	109,09%
9	Predikat SAKIP	predikat	A (87.5)	AA (90.5)	103,43%
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	93,52	87,5	93,56%
11	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	%	50	56	112,00%
Persentase Capaian Tahun 2024		**110,21%**			

Lampiran

A. Perjanjian Kinerja UNS Tahun 2024
B. Revisi Perjanjian Kinerja UNS Tahun 2024
C. Pengukuran Kinerja Triwulan 1 UNS Tahun 2024
D. Pengukuran Kinerja Triwulan 2 UNS Tahun 2024
E. Pengukuran Kinerja Triwulan 3 UNS Tahun 2024
F. Pengukuran Kinerja Triwulan 4 UNS Tahun 2024
G. Surat Keputusan Rektor Tim Implementasi SAKIP UNS Tahun 2023 - 2024
H. Surat Tugas Tim Penyusun Laporan Kinerja UNS Tahun 2024
I. Surat Tugas Tim Reviuer Laporan Kinerja UNS Tahun 2024
J. Surat Pernyataan Telah Direviu SPI Laporan Kinerja UNS Tahun 2024

Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Plt. Rektor Universitas Sebelas Maret
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Chatarina Muliana, S.H., S.E., M.H.
Jabatan : Plt. Rektor Universitas Sebelas Maret
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001

Plt. Rektor Universitas Sebelas Maret,

Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Dr. Chatarina Muliana, S.H., S.E.,
M.H.
NIP 197211191996032002

Catatan :
1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	82.50
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40.50
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	55.15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4.03
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	5.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	86
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	32
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

Catatan :
1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93.52
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	0000	Alokasi BPPTNBH	Rp. 90.673.700.000,-
2.	0000	PRPTN-BH	Rp. 72.487.805.000,-
3.	0000	Pendanaan dari K/L Lain	Rp. 8.558.500.000,-
4.	0000	Selain APBN	Rp. 1.090.999.109.009,-
5.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 245.896.153.000,-
Total Anggaran			Rp. 1.508.615.267.009,-

Surakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001

Plt. Rektor Universitas Sebelas Maret,

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Dr. Chatarina Muliana, S.H., S.E., M.H.
NIP 197211191996032002

Catatan :
1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Sebelas Maret
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Hartono, dr. M.Si.
Jabatan : Rektor Universitas Sebelas Maret
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surakarta, 5 Desember 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Sebelas Maret

Prof. Dr. Hartono, dr. M.Si.

Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Sertifikasi Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	82.50
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40.50
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	55.15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	4.03
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	5.50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	86
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	32
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93.52
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
APBN			
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 254.472.153.000
Selain APBN			
1	0000	Alokasi BPPTNBH	Rp 90.673.700.000
2	0000	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek (PRPTN-BH)	Rp 72.487.805.000
3	0000	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek (Intensif IKU)	Rp 6.991.000.000
4	0000	Pendanaan dari K/L lain	Rp 8.558.500.000
5	0000	Selain APBN	Rp 1.045.574.469.779

Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Sertifikasi Elektronik

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
Total Anggaran			Rp 1.478.757.627.779

Surakarta, 5 Desember 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Sebelas Maret

Prof. Dr. Hartono, dr. M.Si.

Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Sertifikasi Elektronik

Laporan Kinerja Triwulan 1
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Sebelas Maret)
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Sebelas Maret) selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	82.50	%	4	4.81
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40.50	%	3	4.15
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	28	20.70
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	55.15	%	45	43.37

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4.03	Rasio	0.20	0.96
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	5.50	Rasio	0.30	0.33
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	86	%	6	27.26
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	32	%	16	26.32
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93.52	Nilai	14	27.15
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	2	12.5

Laporan Kinerja Triwulan 2
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Sebelas Maret)
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Sebelas Maret) selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	82.50	%	24	31.20
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40.50	%	11	14.30
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	32	30.40
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	55.15	%	48	45.60

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4.03	Rasio	1.20	1.56
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	5.50	Rasio	1.60	2.08
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	86	%	32	41.60
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	32	%	19	26.32
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93.52	Nilai	42	55.06
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	15	30

Laporan Kinerja Triwulan 3
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Sebelas Maret)
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Sebelas Maret) selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	82.50	%	53	64.35
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40.50	%	24	29.15
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	36	34.56
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	55.15	%	52	49.77
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4.03	Rasio	3	3.6
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	5.50	Rasio	3.50	3.74
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	86	%	58	70
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	32	%	22	26.8

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93.52	Nilai	70	83.54
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	32	38.4

Laporan Kinerja Triwulan 4
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Sebelas Maret)
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Sebelas Maret) selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	82.50	%	82.50	85.86
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40.50	%	40.50	44.89
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	40	42
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	55.15	%	55.15	60.11
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	4.03	Rasio	4.03	4.05
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	5.50	Rasio	5.50	5.56
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	86	%	86	90.64

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	32	%	32	35.58
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	AA
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93.52	Nilai	93.52	93.56
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	56

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Jalan Insinyur Sutami Nomor 36A Kentingan Surakarta 57126
Telepon (0271) 646994, Faksimile (0271) 646994
Laman https://uns.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET
NOMOR 459/UN27/HK/2023

SALINAN

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET NOMOR 22/UN27/HK/2023 TENTANG PENGANGKATAN TIM IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023 UNIVERSITAS SEBELAS MARET

REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET,

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 23167/M/06/2023 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Rektor UNS Periode Tahun 2019-2023;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, diperlukan perubahan pada Diktum Keputusan KEDUA dan pada Lampiran Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 22/UN27/HK/2023 tentang Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 Universitas Sebelas Maret;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 22/UN27/HK/2023 Tentang Pengangkatan Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 Universitas Sebelas Maret.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Sebelas Maret (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2020 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6562);
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
9. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1976 tentang Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 990);
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 23167/M/06/2023 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Rektor UNS Periode Tahun 2019-2023;
15. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 04 Tahun 2022 tentang Kebijakan Umum Universitas Sebelas Maret Tahun 2022-2047;
16. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 22/UN27.MWA/HK/2022 tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Sebelas Maret Tahun 2023;
17. Peraturan Rektor Nomor 64 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 64 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor;
18. Peraturan Rektor Nomor 66 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2020-2024 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 31 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 66 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2020-2024;
19. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Sebelas Maret;
20. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 45 Tahun 2022 tentang Standar Biaya Masukan Universitas Sebelas Maret;
21. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 52 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Sebelas Maret Tahun Anggaran 2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET NOMOR 22/UN27/HK/2023 TENTANG PENGANGKATAN TIM IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023 UNIVERSITAS SEBELAS MARET.

KESATU : Mengubah Lampiran Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 22/UN27/HK/2023 Tentang Pengangkatan Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 Universitas Sebelas Maret, sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;

KEDUA : Mengubah tugas dan tanggungjawab Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 Universitas Sebelas Maret tersebut pada diktum KEDUA ini, dengan tugas dan tanggungjawab terhadap Perencanaan dan Pengembangan Universitas Sebelas Maret serta Pencapaian Indikator Kinerja Utama Universitas Sebelas Maret, yang mengacu pada penyusunan empat komponen penilaian, meliputi:

a. Perencanaan Kinerja;
b. Pengukuran Kinerja;
c. Pelaporan Kinerja;
d. Monitoring dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

KETIGA : Dengan berlakunya Keputusan ini, maka Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 22/UN27/HK/2023 Tentang Pengangkatan Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 Universitas Sebelas Maret masih tetap berlaku kecuali yang diadakan perubahan;

KEEMPAT : Semua biaya yang diperlukan sehubungan dengan Surat keputusan ini, dibebankan pada anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Sebelas Maret Tahun Anggaran 2023, atau anggaran lain yang sah sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 11 April 2023 sampai dengan 31 Desember 2024, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surakarta
pada tanggal 11 April 2023

Rektor,

ttd

JAMAL WIWOHO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum UNS,

MULYANTO

SALINAN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
NOMOR 459 /UN27/HK/2023
TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET
NOMOR 22/UN27/HK/2023 TENTANG
PENGANGKATAN TIM IMPLEMENTASI
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH TAHUN 2023 UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

SUSUNAN TIM IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023 UNIVERSITAS SEBELAS MARET

No	Nama/NIP	Uraian Tugas	
		Utama	Umum
1	Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum NIP 196111081987021001	Pengarah	Mengoordinasikan kegiatan dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi SAKIP PTN, RENSTRA UNS, serta Target, Strategi, dan Pencapaian IKU UNS pada penyusunan empat komponen penilaian, meliputi: a. Perencanaan Kinerja; b. Pengukuran Kinerja; c. Pelaporan Kinerja; d. Monitoring dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
2	Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S. NIP 196107171986011001	Pengarah	
3	Prof. Dr. Kuncoro Diharjo, S.T., M.T. NIP 197101031997021001	Pengarah	
4	Prof. Irwan Trinugroho, S.E., M.Sc., Ph.D. NIP 198411062009121004	Penanggung Jawab	
5	Dr. Muhtar, S.Pd., M.Si., CFrA NIP 196612311994121001	Ketua	
6	Danang Tomi Harjanto, S.Sos. NIP 197106111992031001	Sekretaris	
7	Harmadi Subiatmoko, S.Sos., M.I.Kom. NIP 197210242002121002	Anggota	
8	ika Aprilia, S.Pd. NIP 199404212020101001	Anggota	
9	Axel Adelwin, S.M.	Anggota	
10	Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si. NIP 196601121990031002	Koordinator	Perencanaan kinerja, meliputi: a. Perencanaan 5 tahunan (Renstra) b. Perjanjian Kinerja (PK) c. Sinkronisasi Perjanjian Kinerja Pimpinan dengan PK Individu/SKP d. Rencana Aksi PK Rektor (Progress/ Kegiatan, Kendala/ Permasalahan, Strategi/Tindak Lanjut) e. Kinerja remunerasi f. Kinerja Lembaga Sertifikasi Profesi
11	Agus Dwi Priyanto, S.S., M.CALL NIP 197408182000121001	Anggota/ huruf a, b, c, d	
12	Dr. Drs. Sugiyanto, M.Si., M.Si. NIP 196006061986031005	Anggota/ huruf e	
13	Dr. Aniek Hindrayani, S.E., M.Si. NIP 197511032000122002	Anggota/ huruf f	
14	Fathin Mubarak, S.Kom. NIP 1994101120201001	Anggota	
15	Dr. Sutanto, S.Si., DEA NIP 197103021996031001	Koordinator	Pengukuran dan pelaporan kinerja, meliputi: a. Pengukuran Kinerja PK Rektor
16	Dr. Ir. Kusnandar, M.Si. NIP 196707031992031004	Anggota/huruf c IKU 1	
17	Dr.Agr. Ir. Sigit Prastowo, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng. NIP 197912242002121002	Anggota/huruf c IKU 2	b. Laporan Kinerja (Lakin) c. Target, strategi, dan pencapaian IKU 1 s.d. IKU 8 beserta turunan kegiatan d. Pengukuran kinerja melalui Spasikita dan Sarpras
18	Dr.paed. Nurma Yunita Indriyanti, S.Pd., M.Si., M.Sc. NIP 198306262006042002	Anggota/huruf c IKU 3	
19	Haryono Setiadi, S.T., M.Eng. NIP 198003272005011002	Anggota/huruf c IKU 4	
20	Prof. Venty Suryanti, S.Si., M.Phil., Ph.D. NIP 197208171997022001	Anggota/huruf c IKU 5	
21	Prof. Dr. Okid Parama Astirin, M.S. NIP 196303271986012002	Anggota/huruf c IKU 5	
22	Ibrahim Fatwa Wijaya, S.E., M.Sc., Ph.D. NIP 198307172014041001	Anggota/huruf c IKU 6	
23	Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd. NIP 196204071987031003	Anggota/huruf c IKU 7 dan IKU 8	
24	Dr. Anjar Sri Ciptorukmi Nugraheni, S.H., M.Hum. NIP 197301221998022001	Anggota/huruf c IKU 7 dan IKU 8	
25	Anton Aminanto, S.T. NIP 197001151997021001	Anggota/huruf d	
26	Taufiq Arifin, S.E., M.Sc., Ph.D, Ak NIP 198210112009121004	Koordinator	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), meliputi: a. Pengukuran dan pelaporan kinerja anggaran, keuangan, dan aset b. Penilaian IKPA (SAKTI) c. Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (Spasikita-Simproka)
27	Retno Purwaningsih, S.IP. NIP 197303141993112001	Anggota	
28	Umi Haryaningsih, S.T. NIP 197406302005012010		
29	Hermawan Rudhianto, S.E., M.Si. NIP 197903252001121002	Anggota	
30	Marsilia Dika Pramesti, S.E. NIP 198608222008122001	Anggota	
31	Rianita Dwi Astuti,S.Kom., M.Cs. NIP 198010312008012006	Anggota	
32	Wisnu Aji Harsito, S.Pd. NIP 199308032020101001	Anggota	
33	Dr. Waluyo, S.H., M.Si. NIP 196808131994031001	Koordinator	Monitoring dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, meliputi: a. Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan Kinerja; b. Indikator Kinerja Utama, dan turunan kegiatannya c. Standardisasi, kesesuaian, dan kewajaran harga d. Reformasi Birokrasi dan Anti Gratifikasi
34	Anton Subarno, S.Pd., M.Pd., Ph.D NIP 197512232007011002	Anggota	
35	Dr. Rutiana Dwi W, S.Sos., M.Si. NIP 196911062003122009	Anggota	
36	Retno Tanding Suryandari, S.E., M.E., Ph.D. NIP 197105282000032001	Anggota	
37	Prof. Dr. Ir. Mohamad Harisudin, M.Si. 196710121993021001	Koordinator	Perencanaan dan Pengembangan, meliputi: a. Sinkronisasi Renstra PTNBH dengan dokumen strategis lainnya; b. Metode Perencanaan strategis;
38	Dr. Dimas Rahadian Aji Muhammad, S.T.P., M.Sc. NIP 198602112010121007	Anggota	
39	Dr. Agung Budiharjo, S.Si., M.Si. NIP 196808232000031001	Anggota	
40	Dr. Dwi Prasetyani, S.E., M.Si. NIP 197702172003122003	Anggota	c. Analisa Kondisi Lingkungan Internal dan Eksternal; d. Arah Kebijakan dan Strategi; e. Kerangka Regulasi dan Kerangka Kedudukan, Tugas, dan Fungsi; f. Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan (Proyeksi Pendapatan dan Proyeksi Belanja).
41	Prehatin Agus Setyasih Merdyawati, S.Sos. NIP 198408182013020 2	Anggota	

Rektor,

ttd

JAMAL WIWOHO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum UNS,

MULYANTO

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Jalan Insinyur Sutami Nomor 36A Kentingan Surakarta 57126
Telepon (0271) 646994, Faksimile (0271) 646994
Laman https://uns.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 166/UN27/KP.00/2025

Rektor Universitas Sebelas Maret dengan ini menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini dalam Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Sebelas Maret Tahun 2025, yakni:

No	Nama	Unit Kerja	Jabatan
1.	Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si. NIP 19650727199702100 1	Rektorat	Penanggung jawab
2.	Prof. Irwan Tribugroho, S.E., M.Sc., Ph.D. NIP 198411062009121004	Rektorat	Pengarah
3.	Ibrahim Fatwa Wijaya, S.E., M.Sc., Ph.D. NIP 198307172014041001	Direktorat Perencanaan, Kerjasama, Internasio-nalisasi, dan Reputasi	Ketua
4.	Iwan Wisnu Anggono, S.S., M.Si. NIP 197605162002121001	Direktorat Perencanaan, Kerjasama, Internasio-nalisasi, dan Reputasi	Sekretaris
5.	Haryono Setiadi, S.T., M.Eng.. NIP 198003272005011002	Direktorat Teknologi In-formasi dan Komunikasi	Anggota
6.	Hermawan Rudhianto, S.E., M.Si. NIP 197903252001121002	Subdirektorat Perencana-an dan Pengembangan	Anggota
7.	Budi Wahyono, S.Pd., M.Pd., Ph.D. NIP 198807242016 1001	Subdirektorat Reputasi	Anggota
8.	Murtiningsih, S.Pd. NIP 199006062015 0401	Seksi Perencanaan dan Pengembangan	Anggota
9.	Dr. Fatma Sukmawati, M.Pd. NIP 198901042021 0801	Seksi Evaluasi dan Pemeringkatan Dalam Negeri	Anggota
10.	Fitra Ramadania, S.S., M.A. NIP 198606052014 0101	Seksi Pemeringkatan Internasional	Anggota
11.	Anton Aminanto, S.T. NIP 197001151997021001	Seksi Perencanaan dan Pengembangan	Anggota
12.	Fathin Mubarak, S.Kom. NIP 199410112020 1001	Seksi Perencanaan dan Pengembangan	Anggota
13.	Moechammad Alvan Prastoyo U, S.Kom. NIP 199503072020 0801	Seksi Perencanaan dan Pengembangan	Anggota

Balai Sertifikasi Elektronik
[1] Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
[2] UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Surat Tugas ini berlaku mulai tanggal 02 Januari 2025 sampai dengan 31 Maret 2025.

Demikian Surat Tugas ini diberikan agar kegiatan tersebut dipersiapkan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Surakarta,
Rektor

HARTONO
NIP 196507271997021001

Balai Sertifikasi Elektronik

[1] Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
[2] UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
Jl. Ir. Sutami No. 36A Surakarta 57126 Telp. (0271) 646994, Psw. 451 Faximile (0271) 656246Laman: www.spi.uns.ac.id E-mail: spi@mail.uns.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 4/UN27.33/PA.02.00/2025

Ketua Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Sebelas Maret dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Anton Subarno, S.Pd., M.Pd., Ph.D	197512232007011002	Lead Reviewer
2	Dr. Rutiana Dwi Wahyunengseh, S.Sos., M.Si.	196911062003122009	Reviewer
3	Dr. Winny Swastike, S.Pt., M.P	198008072006042040	Reviewer

Untuk melaksanakan,

Tugas : Review Laporan Kinerja Universitas Sebelas Maret Tahun 2024
Waktu : 6 – 31 Januari 2025
Tempat : Kantor SPI UNS

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

3 Januari 2025
Ketua,

Dr. Jaka Winarna, M.Si., Ak
NIP 196609191992031001

Pernyataan Telah Direviu
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Sebelas Maret)
Tahun Anggaran 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Sebelas Maret) untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Sebelas Maret).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Surakarta, 30 Januari 2025
Ketua Tim Reviu,

Anton Subarno, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☑
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☑
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☑
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☑
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☑
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☑
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☑
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☑
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☑
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☑
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☑
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☑
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana stategis	☑
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☑
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☑
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☑
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☑
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☑
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☑
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☑
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☑